



PT MITRA TELEKOMUNIKASI NUSANTARA Tbk

2022

ANNUAL REPORT

One Spirit To Overcome Challenges

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta berasal dari lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” atau “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum, khususnya telepon seluler, gadget (smartphone, tablet, dan lain-lain), serta pulsa isi ulang. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) secara umum.

DISCLAIMER

This Annual Report contains statements regarding the financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, excluding historical matters. This statement is a prospective statement that is subject to risks, uncertainties and may result in actual conditions being materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding current and future conditions as well as derived from the Company's business environment. The Company does not guarantee that all validated documents presented will bring certain results as expected.

This report contains the words “Company” hereinafter referred to PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) as a company engaged in the general trading business, especially cellular phones, gadgets (smartphones, tablets, etc.) and prepaid vouchers. refillable. It is used to simplify the reference to PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk tahun buku 2022 yang mengusung tema “Satu Semangat Untuk Mengatasi Tantangan”.

Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari kondisi ekonomi serta perkembangan dunia digital yang semakin pesat membuat perseroan harus memiliki gagasan untuk terus berinovasi agar terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Laporan Tahunan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/ SEOJK.04/2016. Penyusunan Laporan Tahunan ini bertujuan sebagai sarana untuk mengoptimalkan keterbukaan informasi serta membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT).

Laporan Tahunan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) 2022 disajikan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) di www.mknt.id

ABOUT ANNUAL REPORT 2022

Welcome to the Annual Report of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk for the 2022 financial year which carries the theme “One Spirit to Overcome Challenges”. This theme was chosen based on studies and facts from economic conditions and the increasingly rapid development of the digital world that makes the Company must have ideas to keep innovating in order to achieve sustainable business growth.

This Annual Report of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) for the financial year ending on December 31, 2021 is prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No.30/ SEOJK.04/2016. This Annual Report is prepared to optimise information disclosure and build understanding and trust of shareholders and stakeholders to PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT).

The Annual Report of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) 2021 is presented bilingually in Indonesian and English using a readable typeface and printed in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) at www.mknt.id

DAFTAR ISI

Table of Content

Sanggahan dan batasan tanggung jawab *Disclaimer* Tentang Annual Report Tahun 2022 *About Annual Report 2022*

01 IKHTISAR KINERJA 2022

Performance Highlight 2022

7 Ikhtisar Kinerja 2022
Performance Highlight 2022

8 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Overview Graph

8 Ikhtisar Saham
Share Overview

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

15 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

21 Tentang PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
About PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

22 Identitas Perseroan
Company Identity

22 Riwayat Perusahaan
Company History

23 Struktur Organisasi
Organizational Structure

24 Rekam Jejak Perseroan
Company Milestone

26 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

30 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map

30 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

32 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

34 Profil Entitas Anak Perusahaan
Profile of Subsidiaries

36 Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholders and Shareholding Information

37 Struktur Pemegang Saham dan Pengendali
Structure of Major and Controlling Shareholders

37 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions & Professions Supporting Capital Market

38 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

38 Informasi Mengenai Penghentian Saham Sementara
Information Regarding Temporary Suspension of Shares

38 Aksi Korporasi
Corporate Action

38 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

41 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

42 Tinjauan Industri Telekomunikasi
Telecommunication Industry Review

43 Kinerja Operasional Perusahaan
Operational Review

43 Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Review

46 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison Target and Realization for 2022

46 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Rate

46 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktural Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

47 Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Encumbrance for Capital Expenditure Investment

47 Fluktuasi Kurs dan Suku Bunga
Exchange Rate Fluctuations and Interest Rates

47 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

48 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

48 Informasi Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang Atau Modal
Material Transactions Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger or Consolidation, Acquisition and Capital or Debt Restructuring

48 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Baru Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan
Changes in Laws and Regulations With Significant Impacts to The Company's Performance

48 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

48 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policy and The Impact to Financial Statements

50 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

51 Prospek Usaha
Business Prospect

52 Target Tahun 2023
Target Year 2023

53 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

57 Teknologi Informasi
Information Technology

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

59 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

62 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

65 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

69 Direksi
Board of Directors

73 Organ Pendukung Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Supporting Organs

91 Manajemen Risiko
Risk Management

92 Kode Etik Dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

94 Perkara Penting
Important Events

94 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

94 Akses Informasi Perusahaan
Access to Company Information

94 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

97 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

101 Dasar Penerapan CSR
Basis Implementation of CSR Program

102 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Social Responsibility

102 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan
Social Responsibility in the Field of Employment

103 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility in the Community Sector

104 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility to Consumers

SR LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk

Alamat Kantor Operasional/Korespondensi:
Operational Office/Correspondence Address:

AXA Tower Lt. 42 Suite 02, 03 dan 05
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940

Alamat Kantor Pusat:
Head Office Address:

Roxy Mas E2/ 35
Jl. KH Hasyim Ashari No. 125, Jakarta Pusat 10150

Email Resmi Perusahaan:
Company Official Email:

cs@mknt.id



01

IKHTISAR KINERJA 2022

Performance Highlights 2022

IKHTISAR KINERJA 2022

Performance Highlights 2022

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Arus Kas

Financial Performance Overview and Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	422.806	470.381	487.165
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.727	19.761	13.602
Jumlah Aset Total Assets	432.533	490.142	500.767
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	188.626	162.663	131.705
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	278.116	305.926	326.138
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	466.741	468.589	457.843
Ekuitas Equity	(34.208)	21.553	42.924
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank Early Year	23.362	15.958	29.968
Kas dan Bank Akhir Tahun Year-End Cash and Bank	8.423	23.362	15.958
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash From (For) Operating Activities	7.016	23.897	(5.794)
Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Cash Flow From (For) Investment Activities	6.088	(671)	(10.573)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow From (For) Financing Activities	(27.158)	(15.823)	11.443
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) Cash and Bank	(14.054)	7.403	(4.924)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	2.044.321	2.016.806	3.452.545
Laba Kotor Gross Profit	44.548	49.896	76.436
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(44.239)	(34.676)	(63.441)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(49.851)	(28.371)	(66.444)
Penghasilan (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Income (Loss) for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Entity Owner	(28.055)	(25.781)	(50.954)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(16.184)	(8.895)	(12.487)
Jumlah Total	(44.239)	(34.676)	(63.441)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Comprehensive Income (Loss) Attributable to			
Pemilik Entitas Entity Owner	(34.037)	(19.177)	(53.942)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(15.814)	(9.194)	(12.502)
Jumlah Total	(49.851)	(28.371)	(66.444)
Laba (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(5,10)	(4,76)	(10,19)

Rasio Keuangan

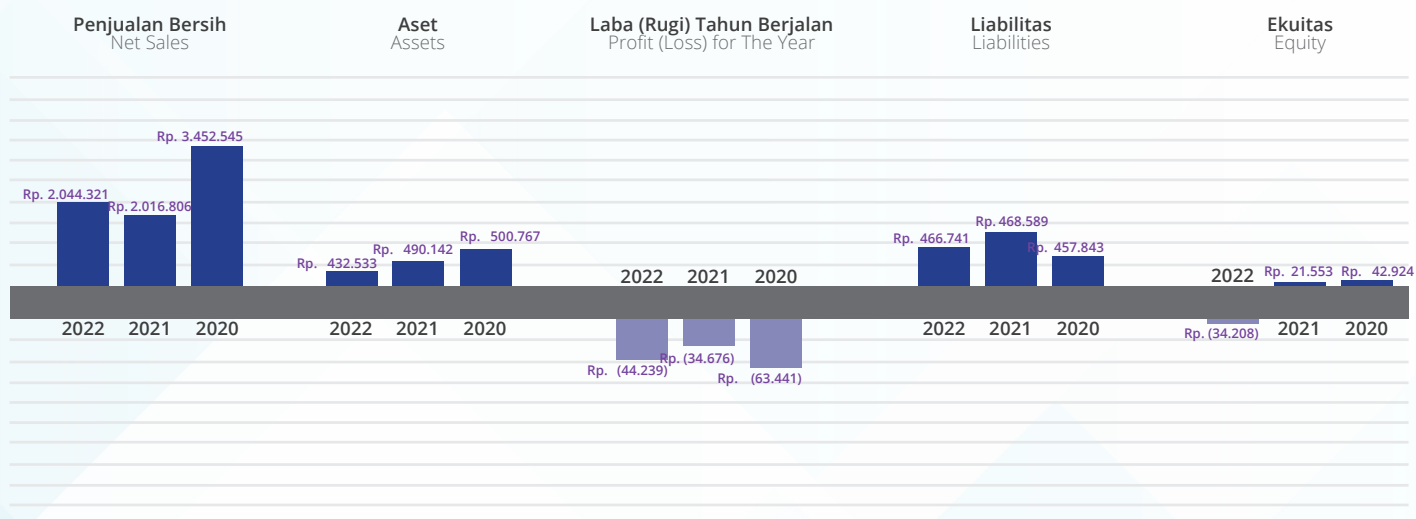
Financial Ratio

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	(0,01)	(0,07)	(0,13)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	1,29	(1,61)	(1,48)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Net Profit (Loss) to Revenue	(0,02)	(0,02)	(0,02)
Rasio Lancar Current Ratio	2,24	2,89	3,67
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	(13,64)	21,74	10,67
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	1,08	0,97	0,91

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Overview Graph



IKHTISAR SAHAM

Share Overview

Volume Saham Tahun 2021 dan 2022

Share Volume in 2021 and 2022

SAHAM SHARE	2022				2021			
	Q4	Q3	Q2	Q1	Q4	Q3	Q2	Q1
Tertinggi Highest	50	50	50	50	50	50	50	50
Terendah Lowest	50	50	50	50	50	50	50	50
Penutupan Closing	50	50	50	50	50	50	50	50
Volume Volume	261.585.100	115.348.800	888.873.300	9.902.400	1.683.400	21.834.900	100.507.900	12.961.800



Kronologis Pencatatan Saham Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Listing Chronology on Indonesia Stock Exchange

KETERANGAN DESCRIPTION	Tanggal Pencatatan/ Distribusi Saham	Saham Baru	Jumlah Saham
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana Before Initial Public Offering of Shares			800.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	26 Oktober 2015 October 26, 2015	200.000.000	1.000.000.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham Stock Split	20 November 2017 November 20, 2017	4.000.000.000	5.000.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital Without Pre-emptive Rights	29 April 2021 April 29, 2021	500.000.000	5.500.000.000

Kinerja Saham

Share Performance

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	50	50
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	50	50
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	50	50
Jumlah Lembar Saham (ribu) Total Shares (thousand)	5.500.000	5.500.000
Kapitalisasi Pasar (ribu) Market Capitalization (thousand)	275.000.000	275.000.000



2022

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat berlimpahnya, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk mampu melalui tahun 2022 yang masih dipenuhi situasi yang terus bergerak dinamis. Dewan Komisaris telah menjalankan perannya sebagai organ pengawas dengan baik di tahun 2022 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui laporan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan kinerja, terutama pada peran kami dalam hal pengawasan sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,
We express our gratitude to the Almighty God for His abundant grace, which enabled PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk to overcome the dynamic and challenging situations of 2022. The Board of Commissioners has performed its role as a supervisory organ in accordance with the Company's Articles of Association. Through this report, we, as the Company's Board of Commissioners, would like to present a performance report, particularly on our supervisory role as a form of responsibility to all shareholders and stakeholders.



Pandangan Terhadap Kondisi Ekonomi

Views on Economic Conditions

PDB Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sekitar 5,31%. Ekonomi Indonesia tetap Tangguh karena didukung oleh belanja pemerintah yang kuat pada proyek infrastruktur, pemulihan pengeluaran konsumen, dan investasi pada berbagai sektor bisnis. Namun, kami juga menghadapi tantangan dalam bentuk inflasi yang meningkat, yang mencapai puncaknya pada September 2022 sebesar 5,51%. Hal ini menimbulkan tekanan pada pengeluaran konsumen dan mempengaruhi operasi bisnis kami.

IMF memprediksi tingkat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sekitar 2,9%, yang didorong oleh pemulihan yang terus berlanjut dari pandemi COVID-19. Pertumbuhan ini diperkirakan tidak merata karena beberapa negara menghadapi tantangan lebih besar daripada yang lain. Ketegangan geopolitik, perubahan iklim, dan gangguan rantai pasokan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023. Untuk Indonesia, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5,0%. Hal ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan pengeluaran pemerintah untuk proyek infrastruktur. Namun, negara ini masih menghadapi tantangan seperti inflasi yang meningkat dan potensi ketidakpastian ekonomi global.

Sebagai perusahaan telekomunikasi, kami terus berinovasi dan menyediakan layanan digital yang dapat diandalkan kepada pelanggan kami. Pada tahun 2022, kami melihat adanya pergeseran yang signifikan ke arah digitalisasi, dengan semakin banyaknya pelanggan yang mengandalkan layanan kami dalam pekerjaan, pendidikan, dan hiburan. Kami telah merespons tren ini dengan memperluas cakupan jaringan kami dan memperkenalkan layanan baru.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Directors

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan kinerja yang baik melalui pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2022. Di tengah situasi dan kondisi yang masih belum menunjukkan pergerakan yang kondusif, Perseroan mampu bertahan dengan mencatatkan langkah bisnis usaha yang baik. Selaku pihak yang berperan melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberi perhatian penuh pada kinerja Direksi melalui dukungan, arahan, masukan, hingga nasihat yang dipandang perlu dan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Guna mendukung tercapainya kinerja yang optimal, Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, manajemen operasional dan keuangan, hingga mitigasi potensi risiko Perseroan.

Indonesia's GDP in 2022 will grow by around 5.31%. Indonesia's economy remains resilient as it is supported by strong government spending on infrastructure projects, recovering consumer spending, and investment in various business sectors. However, we also faced challenges in the form of rising inflation, which peaked in September 2022 at 5.51%. This put pressure on consumer spending and affected our business operations.

The IMF predicts a global economic growth rate in 2023 of around 2.9%, driven by the continued recovery from the COVID-19 pandemic. This growth is expected to be uneven as some countries face greater challenges than others. Geopolitical tensions, climate change, and supply chain disruptions are factors that could affect global economic growth in 2023. For Indonesia, the IMF predicts that Indonesia's economic growth is expected to continue in 2023, with a growth rate of around 5.0%. This was supported by strong domestic demand and government spending on infrastructure projects. However, this country still faces challenges such as rising inflation and potential global economic uncertainty.

As a telecommunications company, we are constantly innovating and providing reliable digital services to our customers. In 2022, we see a significant shift towards digitization, with more customers relying on our services for work, education and entertainment. We have responded to this trend by expanding our network coverage and introducing new services.

In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has provided good performance through the management of the Company throughout 2022. In the midst of situations and conditions that have not yet shown a conducive movement, the Company has been able to survive by recording good business steps. As the party whose role is to carry out the supervisory function, the Board of Commissioners always pays full attention to the performance of the Board of Directors through support, direction, input and advice deemed necessary and in accordance with the existing conditions and situations. In order to support the achievement of optimal performance, the Board of Commissioners always supports the Board of Directors in carrying out the management and administration of the Company, starting from decision making, implementing policies, operational and financial management, to mitigating the Company's potential risks.

Pandangan Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Views on Corporate Governance

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di Perusahaan. Seluruh kegiatan usaha telah dipastikan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk terus berupaya selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG untuk meminimalisasi setiap potensi pelanggaran.

Sebagai bagian dari organ tata kelola, Dewan Komisaris turut berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan peran dan fungsinya dalam aspek pengawasan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris dibantu dan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai komite-komite pendukung tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga mampu menunjang Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal dan tercapainya penerapan GCG dengan baik.

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has supervised the implementation of GCG in the Company. All business activities have been ensured to be in line with the Company's vision and mission as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners urges the Board of Directors to continuously strive to improve the quality of the implementation of GCG principles to minimize any potential violations.

As part of the governance organ, the Board of Commissioners also focuses on applying GCG principles through the implementation of its supervisory roles and functions. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted and supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees had carried out their duties well so that they were able to support the Board of Commissioners in optimally carrying out their supervisory functions and achieving good GCG implementation.

Pandangan Atas Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility Programs

Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik. Program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap program ini dapat tetap berjalan untuk menjaga bisnis Perseroan agar terus bergerak secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga terus memberikan rekomendasi atas program-program tanggung jawab sosial yang perlu dilakukan oleh Perseroan pada masa yang akan datang.

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Board of Commissioners considers that the Company has well carried out its social responsibility. Programs that have been designed can be implemented properly. We hope that this program can continue to run to keep the Company's business moving in a sustainable manner. The Board of Commissioners also continues to provide recommendations on social responsibility programs that need to be carried out by the Company in the future.

Prospek Usaha

Business Outlook

Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2023 merupakan tahun yang akan memberikan angin segar terhadap bisnis perseroan. Perseroan tetap optimis terhadap prospek bisnis tahun 2023 dengan terus menetapkan praktik manajemen risiko secara hati-hati dan bijaksana. Terlebih dengan adanya fokus dari Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) pada aspek peningkatan kualitas jaringan ke berbagai daerah di Indonesia.

Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan, terutama di tahun 2023. Guna menghasilkan kinerja yang optimal, Perseroan terus memantapkan langkahnya untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha sehingga mampu menciptakan pertumbuhan bisnis dan meraih keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

The Board of Commissioners is optimistic that 2023 is a year that will provide fresh air for the business of the Company. The Company remains optimistic about the business prospects in 2023 by continuing to implement risk management practices prudently and wisely, especially with the focus from the Government through the Ministry of Communication and Information (KOMINFO) on aspects of network quality improvement to various regions in Indonesia.

The Company still has promising business prospects, especially in 2023. In order to achieve optimal performance, the Company continues to strengthen its steps to take advantage of business opportunities so as to create business growth and achieve business sustainability in the future.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Struktur Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2022 memiliki susunan sebagai berikut:

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners' members. The structure of the Board of Commissioners as of the end of 2022 was as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Komisaris Utama President Commissioner	Roby Tan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Santoso Widjojo

Apresiasi

Appreciation

Atas nama seluruh Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2022. Terima kasih kami sampaikan pula kepada Direksi atas langkahnya dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2022 dengan catatan kinerja yang baik. Tidak lupa kami turut sampaikan terima kasih kepada seluruh insan karyawan Perseroan atas seluruh dedikasi dan kontribusi yang diberikan dalam mewujudkan upaya Perseroan mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Apresiasi kami berikan kepada seluruh pihak yang berperan besar dalam mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang positif di tahun 2022.

Kami berharap di tahun-tahun selanjutnya Perseroan dapat terus mengoptimalkan kinerjanya dalam hal pelayanan hingga produk kepada pelanggan. Kami beserta seluruh insan Perseroan akan terus memantapkan langkah kami dalam memberikan yang terbaik guna menunjang Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis usaha yang lebih baik.

On behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation and gratitude to the shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company throughout the year 2022. We also extend our gratitude to the Board of Directors for their efforts in managing and leading the Company, which has resulted in a good performance record in 2022. We would also like to thank all the employees for their dedication and contributions in achieving the Company's goals and targets.

We appreciate everyone who has played a significant role in supporting the positive performance of the Company in 2022. We hope that in the coming years, the Company will continue to optimize its performance in providing the best services and products to its customers. The entire team of the Company will continue to work towards providing the best support to achieve a better business growth for the Company.



ROBY TAN

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat dan rahmat kepada seluruh umat manusia. PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk senantiasa terus berjuang dalam kinerja di tahun 2022 dan terus melakukan inovasi untuk mempertahankan perkembangan bisnis di tengah berbagai tantangan dan kendala ekonomi yang melanda dunia saat ini.

Selaku Direksi Perseroan yang berperan menjalankan pengurusan dan pengelolaan, kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dan melalui laporan ini, kami sampaikan kinerja kami sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

May God Almighty always bless and grace all mankind. PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk continues to strive in its performance in 2022 and continues to innovate to maintain business development amidst various economic challenges and constraints currently facing the world.

As the Board of Directors of the Company responsible for management and administration, we have fulfilled our duties and responsibilities, and through this report, we present our performance as a form of accountability to shareholders and stakeholders.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Overview of Economic and Industry Conditions

Secara umum, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama pelaku usaha di Indonesia. Kemunculan varian baru di pertengahan tahun 2021 telah menimbulkan gelombang kedua pandemi yang memberikan tekanan besar pada perekonomian nasional. Namun, langkah cepat dan tepat Pemerintah diantaranya dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) cukup efektif dalam mengendalikan pandemi sekaligus secara bertahap memulihkan perekonomian. Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih baik dari tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%.

Sementara itu, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2022 mengalami fluktuasi. Kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022 senilai Rp14.270 per USD dan ditutup dengan nilai Rp15.592 per USD pada 31 Desember 2022. Indikator makro utama lain yaitu tingkat inflasi pada tahun 2022 berada pada tingkat yang relatif tinggi yaitu sebesar 5,51%. Tingkat inflasi yang tinggi ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia (BI 7 Days Repo Rate) untuk menaikkan tingkat bunga acuannya dari 3,50% pada Januari 2022 menjadi 5,50% pada Desember 2022.

Analisis Kinerja Perusahaan di Tahun 2022

Company Performance Analysis in 2022

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan kinerja yang baik melalui pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2022. Di tengah situasi dan kondisi yang masih belum menunjukkan pergerakan yang kondusif, Perseroan mampu bertahan dengan mencatatkan langkah bisnis usaha yang baik. Selaku pihak yang berperan melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberi perhatian penuh pada kinerja Direksi melalui dukungan, arahan, masukan, hingga nasihat yang dipandang perlu dan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Guna mendukung tercapainya kinerja yang optimal, Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, manajemen operasional dan keuangan, hingga mitigasi potensi risiko Perseroan.

Overall, the COVID-19 pandemic continues to be the main challenge for businesses in Indonesia. The emergence of new variants in mid-2021 has caused a second wave of the pandemic that has put significant pressure on the national economy. However, the quick and appropriate actions taken by the government, including the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), have been effective in controlling the pandemic and gradually restoring the economy. The Central Statistics Agency reported that Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022, an improvement over 2021's growth rate of 3.69%.

Meanwhile, the exchange rate of the Indonesian Rupiah against the US Dollar fluctuated throughout 2022. The Bank Indonesia transaction rate on January 3, 2022 was Rp14,270 per USD and closed at Rp15,592 per USD on December 31, 2022. Other key macro indicators, such as the inflation rate, were relatively high in 2022 at 5.51%. This high inflation rate gave room for Bank Indonesia (BI 7 Days Repo Rate) to raise its benchmark interest rate from 3.50% in January 2022 to 5.50% in December 2022.

In the midst of global and national economic recovery, the Company continues to strive to improve performance with various strategies and innovations to support sustainable business. As an organ that functions to carry out management and administration, it has been the responsibility of the Board of Directors to maintain the Company in the midst of uncertain business and economic developments. In 2022, the Board of Directors was able to perform its role as evidenced by the performance achieved and the Company's ability to survive in an unstable business and economic situation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara optimal melalui implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal tersebut menjadi bagian dari fokus Perseroan karena adanya penerapan yang dilakukan dengan tepat sasaran serta berjalan secara efektif dan efisien dapat berdampak pada tercapainya kinerja yang optimal untuk keberlangsungan usaha hingga di masa-masa mendatang. Komitmen ini terus dipegang teguh dan diwujudkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Perseroan agar mampu memberikan dampak positif pada kepercayaan dan kepuasan konsumen kepada Perseroan.

Prinsip-prinsip tersebut antara lain prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Penerapan prinsip-prinsip GCG bagi Perseroan menjadi sebuah landasan penting yang memiliki peran besar dalam mewujudkan nilai tambah yang berpengaruh bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Guna memastikan penerapan dilakukan dengan tetap berada pada koridor yang sesuai, Perseroan membentuk organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan dengan senantiasa berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui berbagai organ tersebut, langkah Perseroan dalam mewujudkan implementasi GCG yang tepat, efektif, dan efisien dapat senantiasa terjaga dan terealisasi dengan optimal di wilayah kerja Perseroan.

Prospek Usaha Business Outlook

Teknologi informasi dan telekomunikasi yang menjadi bagian dari industri yang dijalankan oleh Perseroan terus berkembang pesat, terutama melihat kondisi masyarakat yang semakin dimudahkan oleh adanya teknologi telekomunikasi, sehingga menjadikan teknologi telekomunikasi sebagai bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Terlebih dengan adanya upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) yang berfokus pada penguatan kualitas jaringan, sehingga menjadikan prospek usaha di bidang telekomunikasi masih menjanjikan. Selain itu, peluang pertumbuhan pasar smartphone di Indonesia terus bergerak semakin meningkat, dan hal tersebut menjadikan Perseroan masih memiliki peluang bisnis yang baik di masa mendatang.

The Company is committed to implementing optimal corporate governance through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This is part of the Company's focus because proper and effective implementation can have an impact on achieving optimal performance for business continuity in the future. This commitment is held firmly by all Company personnel, from the Board of Commissioners, Directors, to all Company employees, to be able to provide a positive impact on customer trust and satisfaction.

These principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of GCG principles for the Company is an important foundation that plays a significant role in creating added value for shareholders and stakeholders, so the Company is committed to focusing on optimal implementation of GCG principles.

To ensure that the implementation is in accordance with the appropriate standards, the Company has established supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary, always guided by the Financial Services Authority (OJK) regulations. Through these various organs, the Company's steps in realizing proper, effective, and efficient GCG implementation can always be maintained and optimized in the Company's working area.

The information technology and telecommunications industry, which is part of the business conducted by the Company, continues to rapidly develop, especially considering the public's increasing reliance on telecommunications technology, making telecommunications technology an integral part of daily life. Furthermore, with the Government's efforts through the Ministry of Communication and Information Technology (KOMINFO) focused on strengthening network quality, the business prospects in the telecommunications sector remain promising. In addition, the growth opportunities of the smartphone market in Indonesia continue to increase, which makes the Company still have good business opportunities in the future.

Dalam rangka menangkap berbagai peluang pertumbuhan sebagaimana kami paparkan pada bagian prospek usaha di atas, untuk tahun 2023, Perseroan telah merencanakan program strategis dengan tema “One Spirit To Overcome Challenges”. Program utama yang akan dijalankan yaitu:

1. Mempertajam Visi dan Misi Perseroan kepada seluruh karyawan guna menjaga kualitas kerja agar tercapainya target di tahun 2023.
2. Menjaga kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan.
3. Memperluas distribusi digital untuk menggapai pelanggan baru.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Development

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri telekomunikasi dan informasi. Selain itu, SDM yang berkualitas turut berdampak besar dalam kinerja Perseroan yang kian berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mewujudkan kehadiran SDM berkualitas melalui berbagai program pengembangan SDM yang diselenggarakan dengan komitmen penuh, selaras dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan saat ini. Diharapkan melalui pelatihan-pelatihan tersebut dapat meningkatkan kualitas dari para SDM yang dimiliki, baik dari keahlian hingga kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memenuhi perannya sebagai roda operasional Perseroan.

Komposisi Direksi Tahun 2022 Composition of the Board of Directors in 2022

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Direksi. Struktur Direksi hingga akhir tahun 2022 memiliki susunan sebagai berikut:

In order to capture various growth opportunities as we have outlined in the above business prospects section, for 2023, the Company has planned a strategic program with the theme “One Spirit To Overcome Challenges”. The main program to be implemented includes:

1. Sharpening the Company's Vision and Mission to all employees in order to maintain work quality and achieve targets in 2023.
2. Maintaining service quality and providing the best experience to customers to gain customer loyalty.
3. Expanding digital distribution to reach new customers.

For the Company, Human Resources (HR) play a crucial role in maintaining business continuity and enhancing the Company's competitiveness in the midst of competition in the telecommunications and information industry. In addition, qualified HR also has a significant impact on the Company's increasingly quality performance. Therefore, the Company strives to realize the presence of qualified HR through various HR development programs held with full commitment, in line with the current needs and conditions of the Company. It is expected that through these training, the quality of the HR will improve, both in terms of skills and abilities in carrying out duties and responsibilities as well as fulfilling their role as operational wheels of the Company.

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The structure of the Board of Directors until the end of 2022 is as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Direktur Utama President Director	Jefri Junaedi
Direktur Director	Redi Sopyadi

Apresiasi Appreciation

Akhir kata, kami sampaikan ucapan terima kasih selaku Direksi Perseroan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepada Perseroan seluruh dukungan hingga kepercayaan yang telah menunjang kami memberikan kinerja terbaik di tahun 2022. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung kami dengan memberi banyak dukungan, masukan, hingga saran dan nasihat yang berguna bagi kami dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas seluruh kontribusi, dedikasi, semangat, hingga kerja keras dalam membantu Perseroan meraih pencapaian-pencapaian di tahun 2022 dan mendukung Perseroan mempertahankan posisi di tengah perkembangan bisnis yang kian dinamis. Apresiasi kami berikan dengan setinggi-tingginya kepada karyawan sehingga Perseroan mampu memperoleh kinerjanya dengan baik di tahun 2022. Besar harapan kami akan adanya peningkatan kinerja di masa depan yang tentunya dapat diraih dengan berbagai upaya oleh seluruh insan Perseroan.

In conclusion, we would like to express our gratitude as the Board of Directors to all shareholders and stakeholders who have provided the Company with their support and trust, which has enabled us to deliver the best performance in 2022. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners who have supported us by providing valuable support, input, advice, and suggestions that have been useful in managing the Company.

We would like to thank all employees of the Company for their contributions, dedication, spirit, and hard work in helping the Company achieve its achievements in 2022 and maintain its position in the midst of the ever-evolving business landscape. We highly appreciate the employees' efforts and dedication, which have enabled the Company to achieve its performance goals in 2022. Our great hope is for an improvement in performance in the future, which can certainly be achieved through the efforts of all employees of the Company.



JEFRI JUNAEDI
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

TENTANG PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA TBK

About PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk berdiri pada tanggal 14 Juli tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-46683.AH.01.01 tahun 2008. MKNT bergerak dibidang distributor produk telekomunikasi.

PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk dibentuk dengan tujuan untuk mengakomodasi kebutuhan telekomunikasi masyarakat Indonesia. Berfokus pada bisnis telekomunikasi, kegiatan bisnis perseroan mengacu pada tiga aspek yang sangat mendasar, yaitu perangkat keras telekomunikasi (Smartphone dan Tablet / Pad), voucher Prabayar, dan jaringan. Oleh karena itu, memotivasi PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk untuk menjalankan usahanya yang bertumpu pada kegiatan utama distribusi dan penjualan.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk menggerakkan roda operasional perusahaan di bidang industri telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan perangkat telekomunikasi. Dengan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan kinerja operasi yang terus tumbuh di masa modern ini.

Berdiri pada tanggal 14 Juli 2008, Perseroan memiliki peran besar sebagai distributor terbesar untuk produk prepaid voucher dan sim card. Peran tersebut diwujudkan dengan menggandeng perusahaan operator seluler terkemuka, Telkomsel, melalui Telkomsel Distribution Center (TDC) yang tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia.

Bersama dengan Telkomsel Indonesia, Perseroan menghadirkan pusat layanan GraPari yang menjadi pusat layanan pelanggan dengan konsep layanan modern dan digital. Dengan GraPari, pelanggan dapat lebih mudah sekaligus lebih dekat dalam mendapatkan pelayanan menyeluruh tentang produk Telkomsel.

Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan bisnis agar dapat tumbuh secara berkesinambungan. Hal ini diwujudkan Perseroan dengan menekuni bisnis penjualan telepon seluler dengan merk ternama. Selain itu, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan merambah ke pasar perdagangan online atau e-commerce dengan keunggulan sistem dan jaringan yang luas serta didukung oleh vendor ternama di Indonesia. Berbagai pencapaian ini mampu menempatkan Perseroan sebagai perusahaan telekomunikasi yang handal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk was established on July 14th, 2008, based on the Decree No. AHU-46683.AH.01.01 of 2008. The company operates as a distributor of telecommunication products.

PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk was founded with the purpose of accommodating the telecommunication needs of Indonesian society. Focusing on the telecommunication business, the company's activities are based on three fundamental aspects: telecommunication hardware (smartphones and tablets/pads), prepaid vouchers, and networks. Therefore, PT Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk is motivated to conduct its business that centers on the main activities of distribution and sales.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk drives the operational wheel of the telecommunication industry in Indonesia. The company is committed to fulfilling the community's needs for telecommunication devices. With this commitment, the company continuously follows technological advancements to develop and improve operational performance that continues to grow in modern times.

Established on July 14th, 2008, the company has a significant role as the largest distributor of prepaid vouchers and sim cards. This role is realized by collaborating with the leading cellular operator, Telkomsel, through Telkomsel Distribution Center (TDC), which is spread across several major cities in Indonesia.

Together with Telkomsel Indonesia, the company presents GraPari service centers that provide modern and digital customer service. With GraPari, customers can easily and closely obtain comprehensive services about Telkomsel products.

The company continuously innovates and develops its business to sustain growth. This is realized by the company's focus on selling branded mobile phones. Furthermore, the company expands its business by entering the online trading or e-commerce market with the advantage of a wide system and network, supported by reputable vendors in Indonesia. These achievements place the company as a reliable and professional telecommunication company with a national reach.

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

IDENTITAS PERSEROAN COMPANY IDENTITY

Nama Name	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
Bidang Usaha Business Fields	Distributor Produk Telekomunikasi Telecommunication Products Distributor
Domisili Domicile	D.K.I Jakarta
Tanggal dan Tahun Pendirian Date of Establishment	14 Juli 2008 July 14th, 2008
Alamat Address	AXA Tower Lt. 42 Suite 02, 03, dan 05 Jln. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
Telepon Phone	(021) 300 562 55
Email Email	cs@mknt.id
Alamat Website Website Address	www.mknt.id
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Surat Keputusan No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 31 Juli 2008 Decree No. AHU-46683. AH.01.01 of 2008 dated July 31, 2008
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 400.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp. 110.000.000.000,-

RIWAYAT PERUSAHAAN

Company History

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk menggerakkan roda operasional perusahaan di bidang industri telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap penggunaan perangkat telekomunikasi. Dengan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan kinerja operasi yang terus tumbuh di masa modern ini.

Berdiri pada tanggal 14 Juli 2008, Perseroan memiliki peran besar sebagai distributor terbesar untuk produk prepaid voucher dan sim card. Peran tersebut diwujudkan dengan menggandeng perusahaan operator seluler terkemuka, Telkomsel, melalui Telkomsel Distribution Center (TDC) yang tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia.

Bersama dengan Telkomsel Indonesia, Perseroan menghadirkan pusat layanan GraPari yang menjadi pusat layanan pelanggan dengan konsep layanan modern dan digital. Dengan GraPari, pelanggan dapat lebih mudah sekaligus lebih dekat dalam mendapatkan pelayanan menyeluruh tentang produk Telkomsel.

Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan bisnis agar dapat tumbuh secara berkesinambungan. Hal ini diwujudkan Perseroan dengan menekuni bisnis penjualan telepon seluler dengan merk ternama. Selain itu, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan merambah ke pasar perdagangan online atau e-commerce dengan keunggulan sistem dan jaringan yang luas serta didukung oleh vendor ternama di Indonesia.

Berbagai pencapaian ini mampu menempatkan Perseroan sebagai perusahaan telekomunikasi yang handal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

PTMitraKomunikasiNusantaraTbkdrives the Company's operations in the telecommunications industry in Indonesia. The Company is committed to providing the community needs for the use of telecommunication equipment. With this commitment, the Company continues to follow technological developments as an effort to develop and improve operational performance which continues to grow in this modern era.

Established on July 14, 2008, the Company has played a major role as the largest distributor of prepaid vouchers and sim card products. This role is applied by cooperating with the leading cellular operator company, Telkomsel, through the Telkomsel Distribution Center (TDC) spread across major cities in Indonesia.

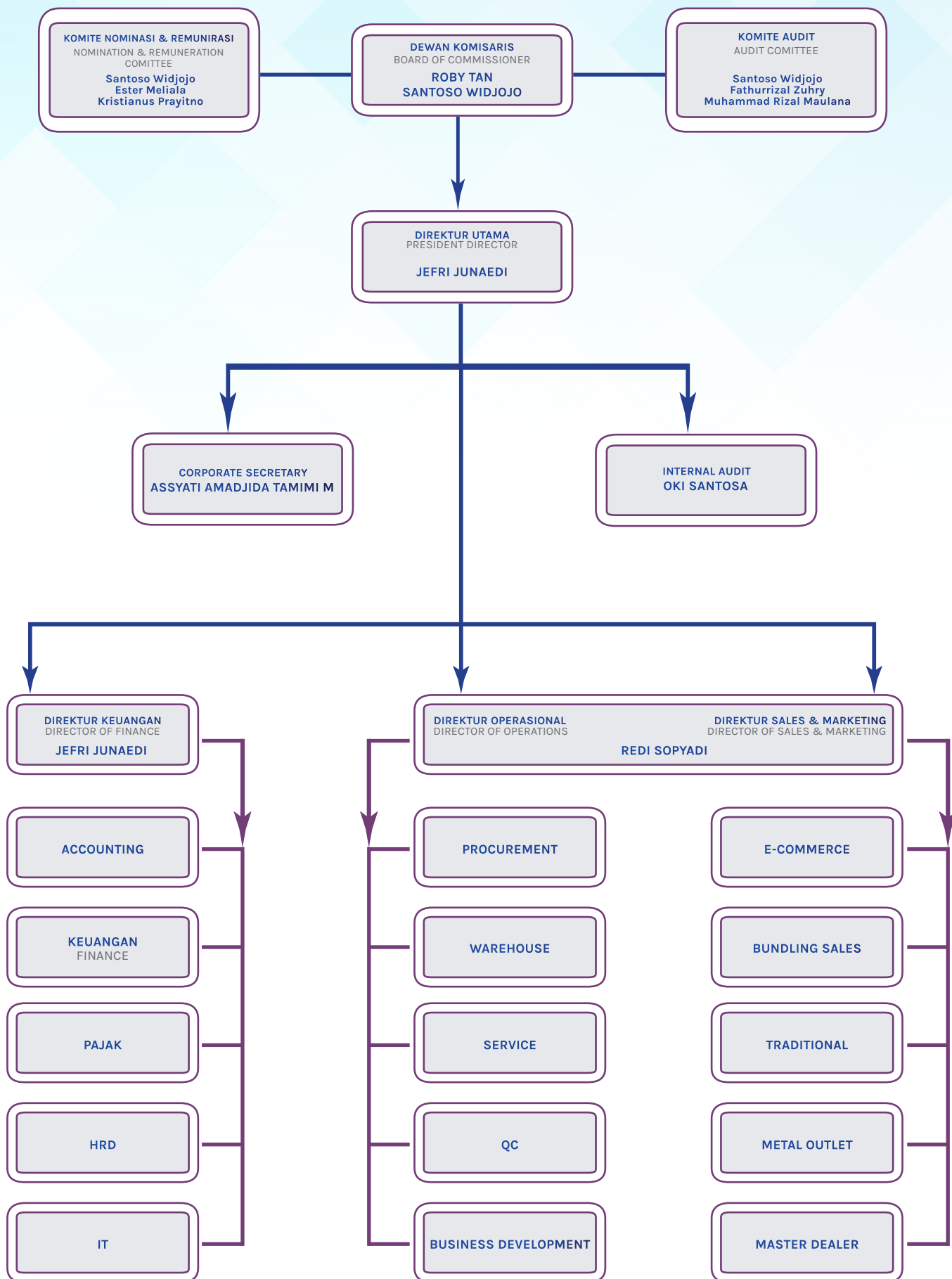
Together with Telkomsel Indonesia, the Company presents the GraPari service center which is a customer service center with a modern and digital service concept. With GraPari, customers can be easier and closer to getting comprehensive services about Telkomsel products.

The Company continues to innovate and develop business in order to grow sustainably. This is realized by the Company by engaging in the business of selling well-known branded cellular telephones. In addition, the Company is expanding its business by venturing into the online trading market or e-commerce with the advantages of an extensive system and network and is supported by well-known vendors in Indonesia.

These various achievements are able to position the Company as a reliable and professional telecommunications company with a national scale of coverage.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



REKAM JEJAK PERSEROAN

Company Milestone

2008

- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) didirikan pada tahun 2008 berdasarkan Akta Notaris No. AHU-46683. AH.01.01 tertanggal 31 Juli tahun 2008. Bergerak di bidang perdagangan umum, terutama telepon seluler (ponsel), gadget (smartphone, tablet), dan pulsa isi ulang.
- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) was established in 2008 based on Notarial Deed. AHU-46683. AH.01.01 dated July 31, 2008. Engaged in general trading, especially cellular phones, gadgets (smartphones, tablets) and prepaid vouchers.

2015

- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk resmi melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "MKNT" pada tanggal 26 Oktober 2015.
- Untuk memperkuat eksistensi bisnis, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Mitra Sarana Berkat dan PT Mitra Telindo Nusantara pada 26 November 2015. Kemudian pada tanggal 04 Desember 2015 mendirikan PT Teling Onyx Pratama.
- PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "MKNT" on October 26, 2015.
- To strengthen its business existence, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) established a subsidiary named PT Mitra Sarana Berkat and PT Mitra Telindo Nusantara on November 26, 2015. Then on December 4, 2015 established PT Teling Onyx Pratama.

2016

- Untuk memperkuat eksistensi bisnis, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) pada tanggal 25 November 2016 melakukan Pendirian anak Perusahaan melalui Entitas anak PT Mitra Sarana Berkat yaitu PT Permata Ibu Optima.
- To strengthen its business existence, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT) on November 25, 2016 established a subsidiary through its subsidiary PT Mitra Sarana Berkat, namely PT Permata Ibu Optima.

2017

- Perseroan mengakuisisi 4 (empat) perusahaan yang bergerak dalam bidang Distributor pulsa yaitu PT Catalyst Integra Prima Sukses (CIPS), PT Kasih Anugerah Kreasi (KAK), PT Arifindo Mandiri (AM) dan PT Graha Planet Nusantara (GPN), melalui anak Perusahaan dan PT Mitra Sarana Berkat (MSB).
- Perseroan melakukan Investasi Strategis di Perusahaan Ecommerce yaitu PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.
- Perseroan melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Teling Onyx Pratama.
- The Company acquired 4 (four) companies engaged in the distribution of cellphone credit such as PT Catalyst Integra Prima Sukses (CIPS), PT Kasih Anugerah Kreasi (KAK), PT Arifindo Mandiri (AM) and PT Graha Planet Nusantara (GPN) through its subsidiary PT Mitra Sarana Berkat (MSB).
- The Company made a Strategic Investment in an e-commerce Company namely PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.
- The Company released all of its share ownership in PT Teling Onyx Pratama.

2018

- Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Mitra Sarana Berkat melepas seluruh kepemilikan sahamnya di PT Kasih Anugerah Kreasi.
- The Company, through its subsidiary PT Mitra Sarana Berkat, released all of its share ownership in PT Kasih Anugerah Kreasi.

2019

- Pelepasan Cucu Usaha PT Mitra Telindo Nusantara.
- Perseroan mendapatkan berbagai penghargaan melalui berbagai anak usahanya, yaitu The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" kepada PT Graha Planet Nusantara, The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" kepada PT Catalist Integra Prima, The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" kepada PT Arifindo Mandiri, The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" kepada PT Catalist Integra Prima Sukses, The Best Performance of Recharge Domination "Regional Level" kepada PT Graha Planet Nusantara, The Best Performance of Recharge Domination "Regional Level" kepada PT Graha Planet Nusantara, The Best Performance of Recharge Domination "Regional Level" kepada PT Permata Ibu Optima, The Best Performance of Out Cluster & Out Region "Area Level", Branch Jakarta Barat Telkomsel kepada Siti Nurhaidah - TDC Karawaci, Rajawali Juara Sejati kepada "Cluster Surakarta" PT Catalist Integra Prima Sukses, King of Rajawali kepada "Cluster Surakarta", DIOR (Digipos Outlet Rajawali) Awards kepada "Cluster Surakarta", Transformation kepada Ogan Komerling.
- Release of second-tier subsidiary PT Mitra Telindo Nusantara.
- The Company received various awards through its subsidiaries such as The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" to PT Graha Planet Nusantara, The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" to PT Catalist Integra Prima, The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" to PT Arifindo Mandiri, The Best Performance of Digital Active Outlet "Regional Level" to PT Catalist Integra Prima Sukses, The Best Performance of Recharge Domination "Regional Level" to PT Graha Planet Nusantara, The Best Performance of Recharge Domination "Regional Level" to PT Permata Ibu Optima, The Best Performance of Out Cluster & Out Region "Area Level", West Jakarta Branch Telkomsel to Siti Nurhaidah - TDC Karawaci, Rajawali Juara Sejati to "Cluster Surakarta" PT Catalist Integra Prima Sukses, King of Rajawali to "Cluster Surakarta", DIOR (Digipos Outlet Rajawali) Awards to "Cluster Surakarta", Transformation to Ogan Komerling.

2020

- Perseroan telah melakukan penjualan kepemilikan saham PT Mitra Sarana Berkat yang merupakan anak usaha Perseroan
- Pada tanggal 25 dan 27 Agustus 2020 Perseroan telah menjual seluruh kepemilikan saham pada anak usaha PT Mitra Sarana Berkat yang merupakan anak usaha perseroan kepada PT Teknofast Integrasi Indonesia Yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.
- Perseroan telah melakukan pembelian saham PT Digifast Kreasi Indonesia Yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.
- Perseroan juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh pada PT Digifast Kreasi Indonesia dengan kepemilikan akhir Perseroan pada PT Digifast Kreasi Indonesia sebesar 75% (tujuh puluh lima persen)
- Perseroan melalui entitas anak PT Digifast Kreasi Indonesia telah melakukan pembelian seluruh saham PT Permata Ibu Optima, PT Graha Planet Nusantara dan PT Catalist Integra Prima Sukses
- The Company has sold its share ownership in PT Mitra Sarana Berkat which is a subsidiary of the Company
- On August 25 and 27, 2020, the Company sold all of its shareholdings in its subsidiary, PT Mitra Sarana Berkat to PT Teknofast Integrasi Indonesia which is a third party and is not affiliated with the Company.
- The Company has purchased shares of PT Digifast Kreasi Indonesia which is a third party and is not affiliated with the Company.
- The Company has also increased its issued and fully paid up capital in PT Digifast Kreasi Indonesia with the Company's final ownership in PT Digifast Kreasi Indonesia of 75% (seventy five percent).
- The Company through its subsidiary PT Digifast Kreasi Indonesia has purchased all shares of PT Permata Ibu Optima, PT Graha Planet Nusantara and PT Catalist Integra Prima Sukses.

2021

- Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan melalui penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 9 Maret 2021
- The Company has increased the issued and fully paid up capital of the Company through Private Placement on March 9, 2021.

2022

- Perseroan melalui entitas anak usaha PT Digifast Kreasi Indonesia telah melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Permata Ibu Optima kepada PT Galaxy Reload Optima yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan perseroan tertanggal 31 Oktober 2022 dan 3 November 2022
- The Company, through its subsidiary entity PT Digifast Kreasi Indonesia, has sold all of its ownership shares in PT Permata Ibu Optima to PT Galaxy Reload Optima, a third party unrelated to the Company, on October 31, 2022 and November 3, 2022.

VISI

Vision

Menjadi perusahaan distribusi produk telekomunikasi yang handal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

To become a reliable and professional distribution company for telecommunication products in national scale of coverage.

MISI

Mission

- Memperluas dan menambah jaringan distribusi sampai ke seluruh pelosok Indonesia.
- Memberikan pelayanan distribusi terbaik dengan didukung tenaga kerja yang terlatih dan handal.
- Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan mitra bisnis (*general outlet*).
- To expand and increase distribution networks to all areas in Indonesia.
- To provide the best distribution services supported by trained and expert staff.
- To increase the satisfaction and trust of general outlets.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

Dalam upaya penyalarsan visi dan misi perusahaan sebagai distributor produk telekomunikasi yang profesional dan berskala nasional, seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha, mengamalkan kode etik dan budaya Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

A. Kode Etik

1. Berperan aktif dalam membangun lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai HAM, serta patuh terhadap hukum dan perundang-undangan.
2. Mendukung tercapainya standar keselamatan dan kesehatan kerja dengan mematuhi seluruh petunjuk serta ketentuan yang berlaku.
3. Berdedikasi, bersinergi dalam tim, dan berinovasi.

B. Etika Bisnis

1. Patuh terhadap hukum menjadi prioritas utama Perseroan pada semua landasan operasional bisnis, dengan adanya *corporate legal*.
2. Mengelola aset perusahaan dengan benar, termasuk aset milik sendiri yang bersifat *tangible* maupun *intangible*. Dan juga aset perusahaan yang berhubungan dengan perusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan informasi perusahaan serta informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan perusahaan.
4. Selalu bekerja dengan prinsip inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan kontribusi positif, keunggulan, serta daya saing yang kompetitif bagi perusahaan.
5. Berperan aktif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan melalui kegiatan CSR.

C. Etika Hubungan Masyarakat

1. Mendukung seluruh bentuk kegiatan tanggung jawab sosial dan mengedepankan transparansi informasi kepada masyarakat, serta menempatkan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang utama.
2. Mengedepankan transparansi dan terpeliharanya hak para pemegang saham perusahaan.
3. Turut menciptakan suasana lingkungan yang kondusif.

In an effort to align the Company's vision and mission as a professional and national-scale distributor of telecommunication products, all employees and subsidiaries of the Company apply the Company's code of conduct and culture in carrying out their duties and obligations.

A. Code of Conduct

1. Take an active role in building a work environment that is free from discrimination in any form, respect human rights and comply with laws and regulations.
2. Support the application of work safety and health standards by complying with all applicable instructions and regulations.
3. Carry out dedication, team synergy and innovation..

B. Business Ethics

1. Compliance with the law is the Company's top priority in all business operations, with the existence of corporate legal.
2. Manage company assets properly, including own assets that are tangible and intangible as well as other assets related to the company.
3. Maintain the confidentiality of information of the Company and information of all business partners related to the Company.
4. Always work with the principle of continuous innovation in order to be able to produce positive contributions, advantages and competitiveness for the Company.
5. Take an active role in the environment and surrounding communities through CSR programs.

C. Public Relations Ethics

1. Support all forms of social responsibility activities and promote transparency of information to the public as well as put the public as one of the key stakeholders.
2. Prioritize transparency and maintain the rights of the Company's shareholders.
3. Create a conducive environment

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map



JALUR DISTRIBUSI

Distribution Lines

- 57 Kantor Cabang / Branch Offices
- 44.029 Reseller
- 42.116 Retailer
- 31 Gerai Layanan / Service Outlets



WILAYAH DISTRIBUSI

Distribution Area

- Aceh
- Jambi
- Sumatera Selatan / *South Sumatera*
- Jabodetabek
- Banten
- Jawa Barat / *West Java*
- Jawa Tengah / *Central Java*
- Jawa Timur / *East Java*
- Bali
- Sulawesi Utara / *North Sulawesi*
- Maluku

ROBY TAN

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Ujung Pandang, 10 Juni 1974.

Beliau merupakan lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1997. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai Founder Startup Ecommerce PT Kioson Komersial Indonesia Tbk sejak 2015 dan menjabat sebagai Direktur di PT Kioson Komersial Indonesia Tbk pada Agustus 2021 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in Ujung Pandang, 10 June 1974.

He graduated from Tarumanegara University, Jakarta and earned his Bachelor of Economics degree in 1997. He serves as President Commissioner. Other than being the President Commissioner of the Company, he has served as founder of e-commerce startup PT Kioson Komersial Indonesia Tbk since 2015 and served as Director at PT Kioson Komersial Indonesia Tbk in August 2021 until now.



SANTOSO WIDJOJO

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, kelahiran Pekalongan 28 Juni 1959.

Beliau Memperoleh gelar Master of Business Administration di University of Miami, USA (MBA) pada tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Selain itu beliau Menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Sequis Aset Manajemen pada tahun 2015 sampai sekarang. Pada tahun 2016 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Trisula Garmino Manufacturing dan sebagai Direktur Utama PT Trisula Internasional Tbk. Pada tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sejahtera Bintang abadi Textile Tbk dan pada tahun 2021 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.

Indonesian citizen, born in Pekalongan 28 June 1959.

He obtained his Master of Business Administration at the University of Miami, USA (MBA) in 1987. He serves as an Independent Commissioner of the Company. In addition, he has served as the President Commissioner of PT Sequis Aset Manajemen from 2015 until now. In 2016 he served as President Commissioner of PT Trisula Garmino Manufacturing and as President Director of PT Trisula Internasional Tbk. In 2020 until now he has served as President Commissioner of PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk and in 2021 he has served as Independent Commissioner of PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.



JEFRI JUNAEDI

DIREKTUR UTAMA

President Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 5 Mei 1972.

Beliau merupakan lulusan STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1995. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama. Selain menjadi Direktur Utama Perseroan, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk, sebagai Direktur PT Graha Planet Nusantara, sebagai Komisaris Utama PT Arifindo Mandiri, Komisaris di PT Solusindo Kreasi Jayatech dan sebagai Direktur Utama di PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 5 May 1972.

He graduated from STIE Indonesian Administration Foundation, Jakarta with a Bachelor of Economics degree in 1995. He served as President Director. In addition to being the President Director of the Company, he has concurrent positions as President Director of PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk, as Director of PT Graha Planet Nusantara, as President Commissioner of PT Arifindo Mandiri, Commissioner at PT Solusindo Kreasi Jayatech and as President Director at PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.



REDI SOPYADI

DIREKTUR

Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bandung, 17 Desember 1973.

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Jurusan Teknik & Management Industri di Institut Teknologi Indonesia, Tangerang pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Selain itu Beliau berpengalaman pada beberapa perusahaan telekomunikasi sejak tahun 1996 dengan memegang posisi penting diantaranya GM hingga VP Sales & Marketing. Saat ini beliau juga tercatat sebagai Direktur di PT Catalist Integra Prima Sukses sejak 2016 hingga sekarang, dan Komisaris Utama di PT Solusindo Kreasi Jayatech sejak tahun 2021 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in Bandung, December 17, 1973.

He completed his last education majoring of Industrial Engineering & Management at the Indonesian Institute of Technology, Tangerang in 1998. He served as Director of the Company. In addition, he has experience in several telecommunications companies since 1996 by holding important positions including GM to VP Sales & Marketing. Currently he is also listed as Director at PT Catalist Integra Prima Sukses since 2016 until now and President Commissioner at PT Solusindo Kreasi Jayatech since 2021 until now.





PROFIL ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Profile of Subsidiaries



PT DIGIFAST KREASI INDONESIA (DKI)

PT Digifast Kreasi Indonesia atau disingkat DKI, didirikan pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Digifast Kreasi Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) saham. PT Digifast Kreasi Indonesia bergerak dalam jasa Perdagangan besar Peralatan Telekomunikasi, Perdagangan Besar mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya, Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, Perdagangan Besar Piranti Lunak selain itu juga bergerak di bidang aktivitas konsultasi Komputer dan Manajemen fasilitas Komputer lainnya.

PT Digifast Kreasi Indonesia or abbreviated as DKI, was established on August 29, 2019, PT Digifast Kreasi Indonesia with 75% (seventy five percent) shares ownership. PT Digifast Kreasi Indonesia is engaged in wholesale trading of telecommunication equipment, wholesale of machinery, other equipment and supplies, wholesale of computers and computer equipment, wholesale of software, besides that it is also engaged in computer consulting activities and management of other computer facilities.



PT GRAHA PLANET NUSANTARA (GPN)

PT Graha Planet Nusantara atau disingkat GPN, Didirikan pada tanggal 19 November 2001. PT Graha Planet Nusantara dengan kepemilikan sebesar 99,99% (Sembilan puluh Sembilan koma Sembilan puluh Sembilan persen) saham. PT Graha Planet Nusantara bergerak di bidang telekomunikasi umum, bidang perdagangan termasuk perdagangan ekspor dan impor antar pulau atau daerah serta lokal.

PT Graha Planet Nusantara or abbreviated as GPN, Established on November 19, 2001. PT Graha Planet Nusantara with ownership of 99.99% (Ninety Nine point Ninety Nine percent) shares. PT Graha Planet Nusantara is engaged in general telecommunications, trading including export and import trade between islands or regions as well as local.



PT CATALIST INTEGRA PRIMA SUKSES (CIPS)

PT Catalist Integra Prima Sukses atau disingkat CIPS, Didirikan pada tanggal 6 Juli 2006, PT Catalist Integra Prima Sukses dengan kepemilikan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) saham. PT Catalist Integra Prima Sukses bergerak di bidang telekomunikasi umum, bidang perdagangan termasuk perdagangan ekspor dan impor antar pulau atau daerah serta lokal.

PT Catalist Integra Prima Sukses or abbreviated as CIPS, Established on July 6, 2006, PT Catalist Integra Prima Sukses with ownership of 85% (eighty five percent) shares. PT Catalist Integra Prima Sukses is engaged in general telecommunications, trading including export and import trade between islands or regions as well as local.

PEMEGANG SAHAM DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Profile of the Board of Directors

KETERANGAN DESCRIPTION	Nilai Nominal (Rp. 50,00/saham) Par Value (Rp. 50.00/share)		
	Saham Share	Harga Saham Share Price	Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Total Value	
Modal Dasar Authorized Capital		400.000.000.000	
1. PT Monjess Investama	2.454.101.662	49.082.000.000	44,62
2. PT Sun International	343.750.300	6.875.000.000	6,25
3. KPD Simas Equity Fund 2	275.587.200	5.512.100.000	5,01
4. PT Anugerah Cakrawala Abadi	279.151.455	5.582.500.000	5,08
4. Public (<5%)	2.147.409.383	42.948.400.000	39,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	5.500.000.000	110.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Pertopel Number of Shares in Portfolio	-	-	-

Laporan Kepemilikan Saham oleh Direksi Dan Dewan Komisaris

Report of Share Ownership by Directors and Board of Commissioners

Nama & Jabatan Name & Position	Total Ownership Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Roby Tan Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
Santoso Widjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Jefri Junaedi Direktur Utama President Director	0	0%
Redi Sopyadi Direktur Director	0	0%

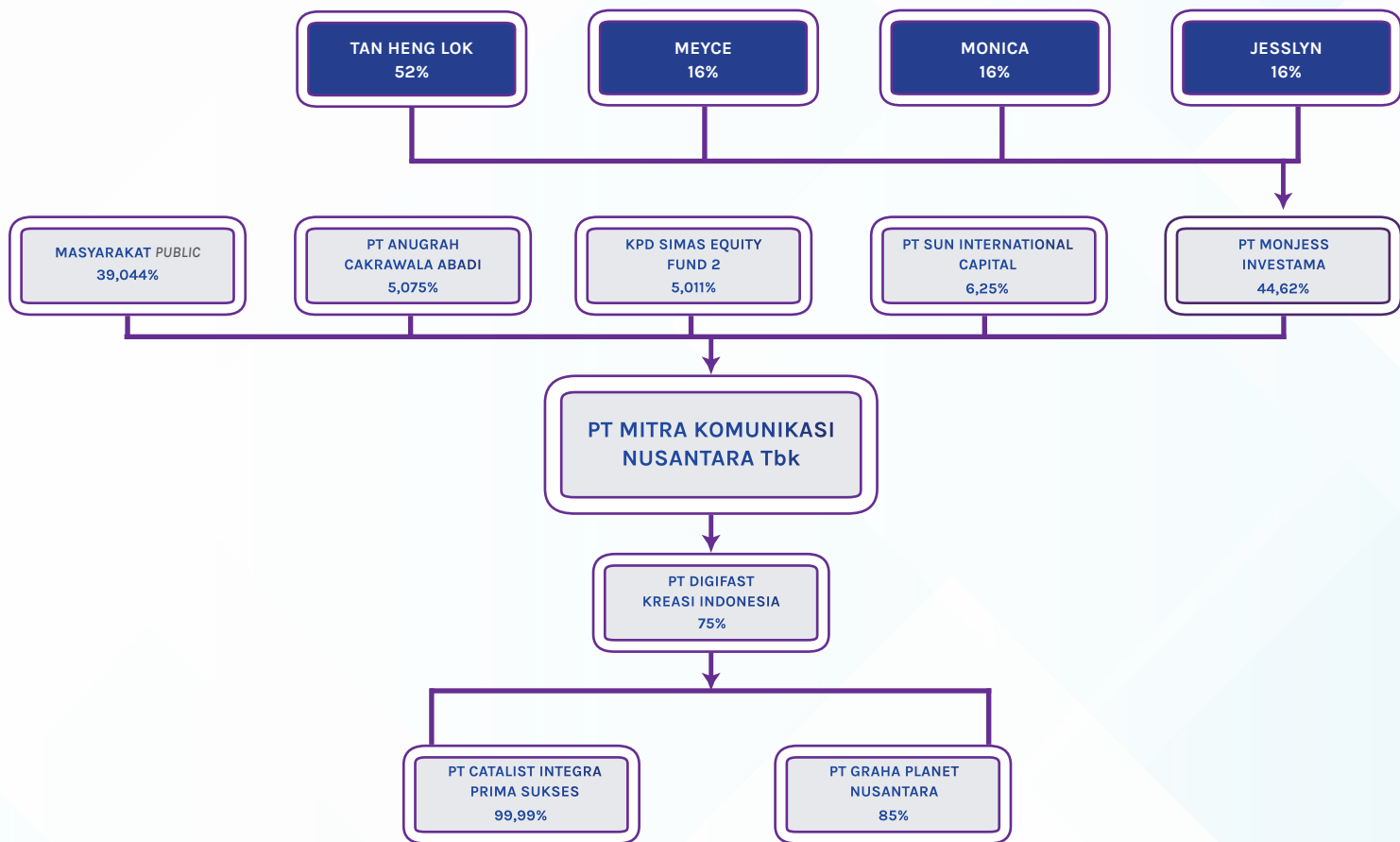
Komposisi Pemegang Saham (Institusi dan Individu)

Composition of Shareholders (Institutions and Individuals)

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Orang Number of People	Persentase (%) Percentage(%)	Jumlah Lembar Saham Total Shares
INSTITUSI INSTITUTION			
Asing Foreign	0	0%	0
Domestik Domestic	31	84,619%	4.654.027.100
INDIVIDU INDIVIDUAL			
Asing Foreign	3	0,030%	1.666.700
Domestik Domestic	5313	15,351%	844.306.200
Jumlah Total	5347	100,00%	5.500.000.000

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Structure of Major and Controlling Shareholders



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institutions & Professions Supporting Capital Market

Lembaga & Profesi Institution & Profession	Nama Name	Alamat & Telepon Kantor Address & Phone Number	Jasa Yang Diberikan Service Rendered	Fee	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Gideon Adi & Rekan	Plaza Sentral 7th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47 Jakarta Selatan, Indonesia 12930 Telp: (021) 570 2629 Fax: (021) 570 2137	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 Audit on Financial Statements per December 31, 2021	Rp. 80.000.000	2022
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No 2-A RT 11 / RW 4, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat. 10150 Telp: (021) 22638327 Fax: (021) 22639048	Pengelolaan Administrasi Saham Share Administration Management	Rp. 35.000.000	2022
Notaris Notary	Rahayu Ningsih, S.H.	Global Tower 12th Floor, Suite C Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta, Indonesia 12950 Telp: (021) 527 0206 Fax: (021) 527 0207	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS	Rp. 35.000.000	2022

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya

Throughout 2022, the Company did not list any other securities.

INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA

Information Regarding Temporary Suspension of Shares

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

No temporary stock retirement activity occurred in 2022.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Perseroan melalui entitas anak usaha PT Digifast Kreasi Indonesia telah melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Permata Ibu Optima kepada PT Galaxy Reload Optima yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi dengan perseroan tertanggal 31 Oktober 2022 dan 3 November 2022.

The Company, through its subsidiary PT Digifast Kreasi Indonesia, has sold all of its shares in PT Permata Ibu Optima to PT Galaxy Reload Optima, a third party unrelated to the Company, on October 31, 2022, and November 3, 2022.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi terus berlanjut, meskipun dampak perlambatan ekonomi global masih perlu tetap diwaspadai. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,31% mengalami perbaikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,70%. Hal ini didukung oleh peningkatan aktivitas konsumsi dan investasi, kinerja ekspor yang tetap positif, serta daya beli masyarakat yang masih tetap terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia, pertumbuhan juga tercermin hampir di seluruh sektor usaha. Dengan perkembangan tersebut, ke depannya pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan tetap kuat. Laju inflasi Indonesia tahun ini terbilang cukup tinggi, tercatat sebesar 5,51% (YoY) pada Desember 2022, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya sebesar 1,87% (YoY) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0±1%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap kenaikan inflasi kelompok Volatile Food (VF) dan inflasi kelompok Administered Prices (AP). Sementara itu, dari segi pasar modal, meningkatnya volatilitas pasar saham global telah menekan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara umum, perkembangan pasar modal masih positif yang ditandai dengan menguatnya IHSG sebesar 2,03% secara YTD per 11 Desember 2022.

The recovery of Indonesia's economy is predicted to continue, although the impact of global economic slowdown still needs to be monitored. In 2022, Indonesia's economic growth recorded a rate of 5.31%, an improvement compared to the previous year's achievement of 3.70%. This was supported by an increase in consumption and investment activities, a positive export performance, and maintained purchasing power of the public despite the rise in inflation.

In line with Indonesia's economic recovery, growth is also reflected in almost all sectors of business. With these developments, national economic growth is expected to remain strong in the future. Indonesia's inflation rate this year is relatively high, recorded at 5.51% (YoY) in December 2022, higher than the previous year's inflation rate of 1.87% (YoY) and higher than the target of 3.0±1%. This is mainly influenced by the adjustment of fuel prices towards the increase in inflation of the Volatile Food (VF) group and the Administered Prices (AP) group. Meanwhile, in terms of the capital market, the increasing volatility of the global stock market has put pressure on the Composite Stock Price Index (IHSG). Overall, the development of the capital market is still positive, as reflected by the strengthening of the IHSG by 2.03% YTD as of December 11, 2022.

Dilihat dari indikator makro utama, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2022 mengalami fluktuasi. Kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022 senilai Rp14.270 per USD dan ditutup dengan nilai Rp15.730 per USD pada 31 Desember 2022. Sementara itu, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-days Repo Rate) mengalami peningkatan dari 3,50% pada Januari 2022 menjadi 5,50% pada Desember 2022. Lembaga pemeringkat kredit, Fitch Rating juga mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada peringkat BBB dengan outlook stabil pada Juni 2022. Penilaian ini menunjukkan stabilitas makro ekonomi yang terjaga di tengah ketidakpastian ekonomi global, serta prospek ekonomi jangka menengah Indonesia yang cukup baik. Hal ini didukung oleh sinergi dan kredibilitas kebijakan yang baik antara Bank Indonesia dan Pemerintah untuk stabilitas keuangan dan mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Telecommunications Industry Overview

Pemerintah Indonesia saat ini semakin gencar mengadakan program akselerasi transformasi digital nasional. Sektor utama yang menjadi kunci sukses program ini adalah sektor telekomunikasi, yang core business-nya berkaitan erat dengan penggunaan internet dan digitalisasi. Untuk mendorong perkembangan industri telekomunikasi, salah satu langkah yang dilakukan Pemerintah adalah memberikan dukungan lewat investasi APBN untuk infrastruktur digital, yang sejak tahun 2019-2022 telah mencapai sekitar Rp75 triliun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), industri telekomunikasi mengalami pertumbuhan sekitar 7,14% pada triwulan I-2022. Pandemi COVID-19 yang terjadi selama tiga tahun terakhir menyebabkan adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat yang semakin mengarah ke gaya hidup dan ekonomi digital. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan internet dan trafik penggunaan data, baik layanan fixed broadband untuk aktivitas di rumah maupun mobile data, yang menjadi faktor utama perkembangan industri telekomunikasi.

Selain itu, mulai masuknya jaringan 5G di Indonesia diharapkan dapat mempercepat transformasi digital dan memenuhi berbagai kebutuhan digital masyarakat, baik itu streaming video, game, maupun content dan aplikasi lainnya yang berbasis data. Penuntasan migrasi TV analog ke TV digital yang dilakukan pada Desember 2022 juga akan menyediakan spektrum yang dibutuhkan untuk memaksimalkan jaringan 5G yang ada. Hal ini diharapkan dapat mempercepat pemerataan jaringan internet di Indonesia dan menyelesaikan program transformasi digital nasional.

Looking at the main macroeconomic indicators, the exchange rate of the Indonesian Rupiah against the USD fluctuated throughout 2022. Bank Indonesia's exchange rate on January 3, 2022 was Rp14,270 per USD and closed at Rp15,730 per USD on December 31, 2022. Meanwhile, the benchmark interest rate of Bank Indonesia (BI 7-days Repo Rate) increased from 3.50% in January 2022 to 5.50% in December 2022. The credit rating agency, Fitch Ratings, also maintained Indonesia's Sovereign Credit Rating at BBB with a stable outlook in June 2022. This assessment indicates that macroeconomic stability is maintained amid global economic uncertainty and that Indonesia's medium-term economic prospects are fairly good. This is supported by good policy synergy and credibility between Bank Indonesia and the Government for financial stability and to accelerate national economic recovery.

The Indonesian government is currently intensifying its national digital transformation acceleration program. The main sector that is the key to the success of this program is the telecommunications sector, whose core business is closely related to the use of the internet and digitization. To encourage the development of the telecommunications industry, one of the steps taken by the government is to provide support through investment from the state budget for digital infrastructure, which has reached around IDR 75 trillion since 2019-2022.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the telecommunications industry experienced a growth of around 7.14% in Q1 2022. The COVID-19 pandemic that has occurred over the past three years has caused a shift in consumer behavior that increasingly leans towards digital lifestyles and economies. This has led to an increase in the demand for internet and data usage traffic, both for fixed broadband services for activities at home and mobile data, which are the main factors driving the development of the telecommunications industry.

In addition, the introduction of the 5G network in Indonesia is expected to accelerate digital transformation and meet various digital needs of the society, such as video streaming, gaming, and other data-based content and applications. The completion of the analog TV migration to digital TV in December 2022 will also provide the necessary spectrum to maximize the existing 5G network. This is expected to accelerate the distribution of internet networks in Indonesia and make the national digital transformation program a success.

KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Company Operational Performance

Kinerja operasional PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk sepanjang tahun 2022 memiliki kinerja yang positif namun dikarenakan kondisi permintaan pasar yang fluktuatif, kinerja operasional Perseroan sedikit tersendat. Hal ini tentunya menjadi evaluasi bagi Perseroan agar bisa menaklukkan segala tantangan. Untuk mengoptimalkan aspek pendistribusian pulsa isi ulang, Perseroan melakukan kerja sama dengan salah satu operator telekomunikasi di Indonesia yaitu PT Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL) yang penjualannya dilakukan secara wholesale atau ritel secara langsung kepada pelanggan sebagai pengguna operator.

Informasi lebih rinci terkait penjualan Perseroan pada tahun 2022 berdasarkan jenis produk dengan perbandingan pada tahun 2021 terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Tablet dan Handset Tablet and Handset	1.922.582.695	291.878.447	558,69%
Kartu Perdana dan Voucher Isi Ulang Sim Card and Top-Up Voucher	2.042.397.993.515	2.016.513.644.022	1,28%
Jumlah Total	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	1,36%

Mengacu pada data di dalam tabel di atas, penjualan kartu perdana dan voucher isi ulang menjadi bagian yang berkontribusi paling besar terhadap seluruh pendapatan yang diraih Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus bergerak mengoptimalkan kinerja usaha di bidang tersebut melalui peningkatan efisiensi, kualitas pelayanan, serta produk yang ditawarkan.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk's operational performance in 2022 was positive, but due to the fluctuating market demand, the company's operational performance was slightly hampered. This serves as an evaluation for the company to overcome all challenges. To optimize the aspect of distributing refill credit, the company collaborates with one of the telecommunications operators in Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL), which sells its products wholesale or retail directly to customers as users of the operator.

More detailed information regarding the Company's sales in 2022 based on product types compared to 2021 is summarized in the following table:

Referring to the data in the table above, the sales of SIM cards and recharge vouchers are the biggest contributors to the total revenue earned by the company. In the future, the company will continue to optimize business performance in this field through increased efficiency, quality of service, and products offered.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Performance of the Company

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards. The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022. The discussion of the Company's financial performance is presented by taking into account the explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Assets	432.532.981.906	490.142.330.310	-11,8%
Aset Lancar Current Assets	422.806.421.298	470.380.997.129	-10,1%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.726.560.608	19.761.333.181	-50,8%
Liabilitas Liabilities	466.741.373.062	468.589.358.123	-0,4%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	188.625.827.180	162.663.381.997	16,0%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	278.115.545.882	305.925.976.126	-9,1%
Ekuitas Equity	(34.208.391.156)	21.552.972.187	-258,7%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	432.532.981.906	490.142.330.310	-11,8%

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan aset sebesar Rp432,5 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar -11,8% dari tahun 2021 dengan pencapaian sebesar Rp490,1 miliar dikarenakan Perseroan melakukan divestasi salah satu anak perusahaannya pada tahun 2022. Liabilitas tahun 2022 tercatat sebesar Rp466,7 miliar, turun sebesar -0,4% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan Rp 468,6 miliar disebabkan Perseroan melakukan pembayaran utang bank selama tahun 2022 dan dampak divestasi salah satu anak perusahaannya pada tahun 2022. Perubahan nilai aset dan liabilitas pada tahun 2022 menyebabkan nilai ekuitas turun sebesar -258,7% jika dibandingkan dengan 2021.

Until the end of 2022, the Company managed to record assets of IDR 432.5 billion. This amount decreased by -11.8% from 2021 with an achievement of IDR 490.1 billion due to the Company divesting one of its subsidiaries in 2022. Liabilities for 2022 were recorded at IDR 466.7 billion, a decrease of -0.4% when compared to 2021 which recorded IDR 468.6 billion due to the Company making bank debt payments during 2022 and the effect of the divestment of one of its subsidiaries in 2022. Changes in the value of assets and liabilities in 2022 caused the equity value to decrease by -258.7% when compared to 2021.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Income Statement

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Bersih Net Sales	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	1,4%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.999.772.719.463)	(1.966.909.350.575)	1,7%
Laba Kotor Gross Profit	44.547.856.747	49.896.171.894	-10,7%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Tax Income	(40.887.048.805)	(30.362.384.209)	34,7%
Beban Pajak Penghasilan Cost of Tax Income	(3.352.035.329)	(4.313.634.377)	-22,3%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(44.239.084.134)	(34.676.018.586)	27,6%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(49.851.307.736)	(28.370.865.490)	75,7%
Penghasilan (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Income (Loss) for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Entity Owner	(28.055.205.989)	(25.780.865.490)	8,8%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(16.183.878.145)	(8.895.428.918)	81,9%
Jumlah Total	(44.239.084.134)	(34.676.018.586)	27,6%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Comprehensive Income (Loss) Attributable to			
Pemilik Entitas Entity Owner	(34.037.418.172)	(19.177.310.991)	77,5%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(15.813.889.564)	(9.193.554.499)	72,0%
Jumlah Total	(49.851.307.736)	(28.370.865.490)	75,7%
Laba (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	(5,10)	(4,76)	7,1%

Penjualan Bersih

Net Sales

Hingga akhir tahun buku 2022, perolehan penjualan bersih yang telah dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp2.044,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar 1,4% dibandingkan dengan perolehan tahun 2021 sebesar Rp2.016,8 miliar. Kenaikan penjualan semua produk dikarenakan Perseroan mendapatkan pelanggan baru untuk menjual seluruh produknya.

Until the end of the 2022 financial year, the Company's recorded net sales of IDR 2,044.3 billion, an increase of 1.4% compared to 2021 revenue of IDR 2,016.8 billion. The increase in sales of all products was due to the Company getting new customers to sell all of its products.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the year

Hingga akhir tahun buku 2022, perolehan rugi tahun berjalan Perseroan yaitu sebesar minus Rp44,2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 27,6% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar minus Rp34,7 miliar. Peningkatan rugi tersebut dikarenakan meningkatnya beban pemasaran dan penjualan Perseroan serta Perseroan mengalami penurunan pendapatan lain-lain yang diterima dari pemasok atas keberhasilan pencapaian target yang telah ditentukan di awal tahun oleh pemasok.

Until the end of the 2022 financial year, the Company's loss for the year amounted to minus IDR 44.2 billion, an increase of 27.6% compared to 2021 of minus IDR 34.7 billion. The increase in loss was due to the increase in the Company's marketing and selling expenses and the Company experienced a decrease in other income received from suppliers for the successful achievement of targets set at the beginning of the year by suppliers.

Analisa Rasio Keuangan

Financial Ratio Analysis

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Rasio Laba Rugi terhadap Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	(0.10)	(0,07)	(0,13)
Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	1.29	(1,61)	(1,48)
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan/Penjualan Net Profit (Loss) to Revenue/Sales	(0.02)	(0,02)	(0,02)
Rasio Lancar Current Ratio	2.24	2,89	3,67
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	(13.64)	21,74	10,67
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	1.08	0,96	0,91

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank Early Year	23.361.614.495	15.958.094.819	29.968.019.555
Kas dan Bank Akhir Tahun Year-End Cash and Bank	8.423.173.943	23.361.614.495	15.958.094.819
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash From (For) Operating Activities	7.015.880.868	23.897.073.328	(5.794.201.928)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow From (For) Investment Activities	6.087.580.447	(670.737.430)	(10.573.135.515)
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow From (For) Financing Activities	(27.157.615.672)	(15.822.816.222)	11.443.131.903
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Bank Net Increase (Decrease) Cash and Bank	(14.054.154.357)	7.403.519.676	(4.924.205.540)

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Comparison of Targets and Realization for 2022

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2022.

The following table presents a comparison between the target and the realization in 2022.

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

Indikator Indicator	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Income	2.218.486.074.500	2.044.320.576.210	92,15
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	54.885.789.000	44.547.856.747	81,16
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(10.344.055.500)	(44.239.084.134)	-427,68
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(3.902.102.200)	(49.851.307.736)	-1.277,55

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Rate

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 224%. Angka ini menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 289%. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya masih relatif baik. Perseroan tidak melihat adanya kendala dalam menagih tagihan usaha.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2022 tercatat selama 11 hari, lebih tinggi 1 hari atau 10 % bila dibandingkan dengan tahun 2021 selama 10 hari.

To measure the ability of the Company to meet short-term obligations, the Company uses liquidity ratios consisting of the cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all obligations, the Company uses solvency ratios which are measured by comparing all liabilities to all assets and comparing all liabilities to equity.

The level of the Company's ability to pay short-term debt based on current assets is shown through the current ratio of 224%. This figure has decreased when compared to 2021 of 289%. Based on this value, the ability of the Company's current assets to guarantee its current debts is still relatively good. The company does not see any obstacles in collecting business bills.

The collectability rate of the Company's receivables in 2022 was recorded for 11 days, 1 day higher or 10% compared to 2021 for 10 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada tahun 2022 dan 2021 permodalan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk sebagai berikut:

The capital structure is a combination of equity and liabilities. In 2022 and 2021, the capitalization of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk was as follows:

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	466.741.373.062	468.589.358.123
Jumlah Ekuitas Total Equity	(34.208.391.156)	21.552.972.187
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	432.532.981.906	490.142.330.310

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2022, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 107,91%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 95,60%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2022 sebesar 0%, menurun dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 4,40%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Selama tahun 2022, Perseroan masih mempertahankan strategi yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

The Company's capital structure is dominated by liabilities compared to equity. In 2022, assets financed by liabilities amounted to 107.91%, an increase compared to 2021 of 95.60%. Meanwhile, assets financed by equity in 2022 are 0%, a decrease compared to 2021 of 4.40%.

The capital structure is the balance between the use of equity and debt financing, which consists of short-term and long-term debt. The Company establishes an optimal capital structure policy to maximize the Company's value. The management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain its business continuity so as to continue providing returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs. During 2022, the Company still maintained the strategy applied in previous years.

PENGIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Encumbrance for Capital Expenditure Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2022. Oleh sebab itu pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The Company did not have any significant commitment for investment in fixed assets in 2022. Therefore, the discussion regarding this matter is not presented in this section.

FLUKTUASI KURS DAN SUKU BUNGA Exchange Rate Fluctuations and Interest Rates

Perseroan melakukan penyaluran dana sebagai besar dalam mata uang Rupiah yang memiliki tingkat suku bunga tetap yang berasal dari pinjaman dalam mata uang Rupiah pula. Selain dalam aktivitas penyaluran dana, penggunaan mata uang Rupiah juga dilakukan pada seluruh piutang usaha. Oleh karena itu, Perseroan pada tahun 2022 tidak berada dalam kondisi yang mengharuskan Perseroan menghadapi eksposur valas dalam kegiatan operasi dan tidak menghadapi kerugian yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing.

The Company disbursed funds in Indonesian Rupiah currency, with a fixed interest rate originating from loans also denominated in Rupiah. In addition to fund disbursement activities, the use of Rupiah currency is also applied to all trade receivables. Therefore, in 2022, the Company did not face a situation that required it to deal with foreign exchange exposure in its operational activities and did not incur losses due to fluctuations in the exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Perseroan mencatat tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan tersebut.

The Company records that there are no material facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Affiliate Transactions and Transactions Involving Conflict of Interest

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aktivitas transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not engage in any affiliate transactions or transactions involving conflicts of interest

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Material Transaction Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger or Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital

Sepanjang tahun 2022, perseroan melakukan divestasi pelepasan entitas anak perusahaan tidak langsung, PT Permata Ibu Optima (PIO). Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Permata Ibu Optima (PIO) kepada PT Galaxy Reload Optima, pihak ketiga. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi yang dijual sebesar Rp 3.850.000.000 diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) lainnya - bersih" pada laba rugi.

Throughout 2022, the company divested the disposal of its indirect subsidiary, PT Permata Ibu Optima (PIO). The company has transferred all of PT Permata Ibu Optima (PIO) shares to PT Galaxy Reload Optima, a third party. The difference between the selling price and the carrying amount of the investment sold amounting to Rp 3,850,000,000 is recognized as a loss on disposal of the subsidiary and recorded under "Other income (expenses) - net" account in profit or loss.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations With Significant Impacts to The Company's Performance

Hingga akhir tahun buku 2022, Perseroan tidak mendapati adanya perubahan peraturan perundang-undangan baru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Until the end of the fiscal year 2022, the Company did not encounter any new regulatory changes that had a significant impact on the overall performance of the Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

The Company has a policy to distribute dividends in the form of cash to all shareholders at least once a year. The determination of the amount and payment of dividends is carried out taking into account several factors related to the performance and adequacy of the Company's capital, while still considering the financial position or the health level of the Company without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company.

Perseroan tidak membagikan dividen final untuk tahun 2022 dikarenakan masih mengalami akumulasi rugi dari tahun sebelumnya. Untuk itu kami mengharapkan pengertian dan kesabaran dari para pemegang saham.

The company does not distribute final dividends for 2022 because it is still experiencing accumulated losses from the previous year. For this reason, we expect understanding and patience from the shareholders.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting Policies and Impacts on Financial Statements

Perseroan telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja: Amandemen, kurtailment, atau Penyelesaian Program”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 “Biaya Pinjaman”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 “Pengendalian

Standar baru, revisi dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan
- Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang
- pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The Company has adopted for the first time several new and revised PSAK and ISAK which are mandatory for application effective January 1, 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in respective standards and interpretations.

The following are standards and interpretations that have been issued and effective for the financial year starting on January 1, 2019 but have no significant effect on the financial statements:

- ISAK 33, Foreign Exchange Transactions and Advance Reward
- ISAK 34 “Uncertainty in the Treatment of Income Taxes”
- Amendment to PSAK 24 “Reward: Amendment, Curtailment or Program Completion”
- 2018 Annual Adjustment of PSAK 22 “Business Combination”
- 2018 Annual Adjustment of PSAK 26 “Loan Fee”
- 2018 Annual Adjustment of PSAK 46 “Income Tax”
- 2018 Annual Adjustment of PSAK 66 “Control”

The new standards, revisions and interpretations are effective on or after January 1, 2020, with early adoption permitted, is as follows:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Venture on Long-Term Interest
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contracts-Applying
- PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73 “Rent”

As of the issuance date of the financial statements, the impact of these standards and interpretations on the financial statements cannot be acknowledged or estimated by management

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Pangsa Pasar

Market share

Di tahun 2022, Telkomsel memiliki 156,8 juta pelanggan seluler (turun 10,9%), termasuk 120,9 juta pelanggan mobile broadband (naik 0,3%). Berdasarkan jumlah pelanggan, pangsa pasar Telkomsel di antara 3 operator besar di Indonesia mencapai 49,5% untuk segmen Mobile, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya dampak dari merger Indosat dan Hutchison Tri Indonesia sehingga terjadi perubahan peta kompetisi dengan Hutchison Tri Indonesia masuk ke dalam perhitungan 3 operator besar bersama dengan Indosat menjadi Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Selain itu Telkomsel juga melakukan inisiatif untuk mendorong industri menjadi lebih sehat dengan berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan pelanggan saat ini yang lebih berkualitas.

Kompetisi yang cukup kuat di antara para operator serta adanya pergeseran preferensi pelanggan ke fixed broadband akan mempengaruhi pendapatan segmen Mobile. Untuk menjaga pangsa pasar, Telkomsel menjalankan strategi pemasaran yang terencana guna menjaga profitabilitas yang positif. Telkomsel telah selangkah di depan kompetitor lainnya melalui keberhasilannya menjadi operator pertama yang menawarkan jaringan 5G di Indonesia, yang kemudian diikuti oleh operator telekomunikasi lainnya. Implementasi jaringan 5G diprediksi akan menjadi jembatan menuju transformasi digital di Indonesia, yang kemudian akan menjadi kunci pengembangan daya saing usaha. Perseroan akan memanfaatkan 5G untuk mendorong konektivitas dan platform digital. Kecepatan yang ditawarkan dapat membuka kemungkinan tak terbatas dalam transformasi digital. Namun demikian, masih ada tantangan adopsi jaringan 5G. Dibutuhkan edukasi 5G dan penyesuaian dengan ekosistem seperti ketersediaan spektrum, perangkat, hingga kebutuhan pengguna.

Kebutuhan akses internet saat ini sejatinya sudah bisa ditopang oleh 4G, sehingga penggelaran jaringan 5G belum dilakukan secara masif dan besar-besaran. Di sisi lain, sejumlah perusahaan manufaktur mulai mengadopsi solusi aplikasi seperti Internet of Things (IoT) dan Artificial Intelligence (AI) yang sangat membutuhkan kecepatan internet 5G, sehingga kedepannya jaringan 5G digelar di titik-titik tertentu sesuai dengan kebutuhan industri.

In 2022, Telkomsel had 156.8 million cellular subscribers (a decrease of 10.9%), including 120.9 million mobile broadband subscribers (an increase of 0.3%). Based on the number of subscribers, Telkomsel's market share among the three major operators in Indonesia reached 49.5% for the Mobile segment, experiencing a decline compared to the previous year due to the impact of the merger between Indosat and Hutchison Tri Indonesia, which resulted in a change in the competitive landscape with Hutchison Tri Indonesia joining the calculation of the three major operators along with Indosat to become Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Additionally, Telkomsel has taken initiatives to drive the industry towards a healthier state by focusing on sustainable growth and improving the quality of its current customer base.

Intense competition among operators and the shifting preference of customers towards fixed broadband will affect the revenue of the Mobile segment. To maintain market share, Telkomsel is implementing a well-planned marketing strategy to ensure positive profitability. Telkomsel has taken a step ahead of its competitors by being the first operator to offer a 5G network in Indonesia, followed by other telecommunications operators. The implementation of the 5G network is predicted to be a gateway to digital transformation in Indonesia, which will be key to business competitiveness. The company will leverage 5G to drive connectivity and digital platforms. The speed offered by 5G can unlock unlimited possibilities in digital transformation. However, there are still challenges in the adoption of 5G networks. Education about 5G and adjustments to the ecosystem, such as spectrum availability, devices, and user needs, are required.

The current internet access needs can already be supported by 4G, so the deployment of 5G networks has not been done massively and extensively. On the other hand, several manufacturing companies are starting to adopt application solutions such as the Internet of Things (IoT) and Artificial Intelligence (AI) that require the high-speed of 5G internet. Therefore, in the future, 5G networks will be deployed in specific areas according to industrial needs.

Strategi Pemasaran

Marketing strategy

Perseroan memiliki jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif. Untuk terus dapat meningkatkan penjualan, Perseroan berupaya menguatkan brand agar menjadi pilihan pelanggan dengan menunjukkan komitmennya memberikan nilai tambah dan meningkatkan customer experience dari produk dan layanan.

Perseroan juga memperhatikan harga yang ditawarkan sesuai kemampuan pasar agar tetap berada pada rentang yang baik, dengan memperhatikan sisi operasional. Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan guna memberikan kepuasan setiap konsumen. Tren terus berubah dan kebutuhan konsumen semakin bervariasi sejalan dengan perkembangan zaman yang menuntut perubahan. Berbagai macam strategi dan inovasi yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemitraan UMKM secara luas
2. Fokus dalam mengembangkan produk Device Wifi Orbit
3. Meningkatkan Transaksi Voucher Fisik Data

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Sektor telekomunikasi menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan positif selama masa pandemi COVID-19. Telah terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat yang mengarah ke gaya hidup digital selama masa pandemi. Pergeseran ini menyebabkan semakin meningkatnya konsumsi internet dan penggunaan data yang menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan sektor telekomunikasi.

Para operator telekomunikasi berlomba untuk memperluas dan memperkuat jaringan sembari memacu jumlah pelanggan. Pertumbuhan positif sektor telekomunikasi turut mendorong peningkatan layanan telekomunikasi digital (digital telco). Fenomena ini juga ikut mendorong percepatan digitalisasi nasional yang menjadi salah satu program utama yang sedang digencarkan oleh Pemerintah Indonesia. Perseroan melihat potensi digital tersebut sebagai sebuah peluang besar untuk terus mendukung pemerataan serta peningkatan kualitas digitalisasi yang sedang terjadi.

The company has a highly competitive, strategic, and comprehensive distribution channel for its products and services. To continually increase sales, the company strives to strengthen its brand as a customer choice by demonstrating its commitment to providing added value and enhancing the customer experience with its products and services.

The company also pays attention to pricing, offering competitive prices that align with market capabilities while considering operational aspects. The company consistently improves the quality of its services to ensure customer satisfaction. Trends are constantly changing, and consumer needs are becoming more diverse in line with the demands of the changing times. The company implements various strategies and innovations as follows:

1. Developing MSME partnerships broadly
2. Focus on developing Orbit Wifi Device products
3. Increasing Data Physical Voucher Transactions

The telecommunications sector has been one of the sectors experiencing positive growth during the COVID-19 pandemic. There has been a shift in consumer behavior towards digital lifestyles during this period. This shift has led to an increased consumption of the internet and data usage, which are the main driving factors behind the growth of the telecommunications sector.

Telecommunication operators are striving to expand and strengthen their networks while increasing their customer base. The positive growth in the telecommunications sector has also driven the development of digital telecommunications services (digital telcos). This phenomenon has also contributed to the acceleration of national digitalization, which is one of the main programs being promoted by the Indonesian Government. The company sees the potential of this digital trend as a significant opportunity to support the ongoing efforts in digitalization and improve its quality across the nation.

Oleh sebab itu, Perseroan terus menjalankan komitmen untuk bertransformasi menjadi Perusahaan Telekomunikasi Digital terdepan. Guna mempercepat transformasi, Perseroan membangun infrastruktur telekomunikasi yang kuat dan kompetitif. Melalui kompetensi dan kapabilitasnya di bisnis digital, Telkom akan fokus mengembangkan digital connectivity, digital platform, dan digital services. Telkom terus berupaya menangkap peluang untuk mengakselerasi bisnis digital demi memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan, value yang optimal bagi pemangku kepentingan, dan manfaat bagi masyarakat Indonesia.

Therefore, the company remains committed to transforming itself into a leading Digital Telecommunications Company. To accelerate this transformation, the company is building a strong and competitive telecommunications infrastructure. Leveraging its competencies and capabilities in the digital business, Telkom will focus on developing digital connectivity, digital platforms, and digital services. Telkom continues to seize opportunities to accelerate its digital business, aiming to achieve sustainable growth for the company, optimal value for stakeholders, and benefits for the Indonesian society.

TARGET TAHUN 2023

Target Year 2023

Walaupun perekonomian yang tidak menentu di tahun 2023, Perseroan akan terus memperluas distribusi penjualan ke seluruh Indonesia. Perseroan akan menguatkan fungsi pengembangan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Sebagai langkah perwujudannya, Perseroan berencana membuat kerangka dasar usaha yang kuat yang dapat menghasilkan keuntungan yang stabil.

Berdasarkan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2022, Perseroan menyusun strategi dan terus inovasi serta mengoptimalkan kinerja agar dapat terus tumbuh dan berkembang di tahun-tahun berikutnya. Adapun target yang telah ditentukan sebagai berikut:

Despite the uncertain economic conditions in 2023, the company will continue to expand its sales distribution throughout Indonesia. The company will strengthen its service development function to enhance customer satisfaction. As a step towards realization, the company plans to establish a strong business framework that can generate stable profits.

Based on the operational and financial performance in 2022, the company has formulated strategies, continued innovation, and optimized performance to ensure continuous growth and development in the following years. The predetermined targets are as follows:

Dalam Rupiah Penuh *In Rupiah Currency*

Indikator Indicator	Target 2023 Target 2023
Pendapatan Income	2.238.607.350.500
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	52.082.579.500
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(10.440.661.000)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(3.263.268.000)



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) berperan besar dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan di tengah perkembangan bisnis industri telekomunikasi yang terus meningkat pesat. Sebagai jantung utama, SDM berperan dalam keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Perseroan, di masa kini dan masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memandang SDM sebagai hal primer dengan ketersediaannya memiliki pengaruh terhadap upaya Perseroan mencapai tujuan Perseroan serta merealisasikan visi dan misi Perseroan agar mampu memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan jumlah SDM yang memadai harus ditunjang pula oleh kualitas dan kompetensi yang optimal, sehingga mampu mendukung Perseroan memiliki kemampuan daya saing dan mampu mencapai kinerja yang sesuai dengan harapan. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM, baik secara individu maupun tim.

Perseroan berfokus pada pengelolaan SDM sebagai langkah strategi Perseroan dalam mempertahankan kinerja, meningkatkan kualitas bisnis Perseroan di bidang telekomunikasi, serta menghadapi tantangan dan persaingan bisnis yang kian ketat dan kompetitif. Pengelolaan SDM yang tepat dan efektif ini diharapkan menjadi sarana Perseroan dalam mencetak individu-individu yang memiliki daya saing tinggi, ahli di bidangnya, serta berkompeten dan berkualitas dalam menghasilkan kinerja.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Policy

Perseroan memberikan perhatian terhadap pengelolaan SDM yang dimiliki. Pemantapan infrastruktur serta kualitas SDM menjadi bagian dari prioritas Perseroan dalam mengelola SDM sehingga Perseroan mampu menciptakan SDM berkualitas yang kinerjanya berdampak pada upaya pencapaian visi dan misi Perseroan sebagai perusahaan distribusi produk telekomunikasi yang andal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam aspek pengelolaan SDM yang pelaksanaannya dilakukan oleh Divisi Pengelolaan SDM. Sebagai pihak yang bertugas dalam pengelolaan dan perencanaan SDM, Divisi Pengelolaan SDM bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM yang mencakup perekrutan karyawan, pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan, pengelolaan kinerja, penggajian dan kompensasi karyawan, serta membina hubungan kerja secara industri.

The presence of Human Resources (HR) plays a significant role in driving the company's business in the midst of the rapidly growing telecommunications industry. As the core element, HR is essential for the continuity and sustainability of the company's business, both in the present and the future. Therefore, the company considers HR as a primary focus, as its availability has an influence on the company's efforts to achieve its goals and realize its vision and mission, in order to meet the expectations of stakeholders.

The company acknowledges that the availability of an adequate number of HR must be supported by optimal quality and competence, enabling the company to have competitive capabilities and achieve performance in line with expectations. To achieve this, the company is committed to continuously developing and enhancing the competencies of its HR, both individually and as a team.

The company focuses on HR management as a strategic step to maintain performance, improve the quality of the company's telecommunications business, and face the challenges and competitive nature of the business. Effective and appropriate HR management is expected to serve as a means for the company to produce highly competitive individuals who are experts in their respective fields, competent, and capable of delivering high-quality performance.

The company pays attention to the management of its human resources (HR). Strengthening infrastructure and the quality of HR are part of the company's priorities in HR management, enabling the company to create high-quality HR whose performance impacts the achievement of the company's vision and mission as a reliable and professional telecommunications product distribution company with a national reach.

Therefore, the company has established policies regarding HR management, which are implemented by the HR Management Division. As the responsible party for HR management and planning, the HR Management Division is responsible for various aspects of HR management, including employee recruitment, development of HR quality through training and education, performance management, employee compensation and benefits, and fostering industrial relations.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Selain faktor keuangan dan kecanggihan teknologi, keberadaan SDM yang memiliki kualitas dan kompetensi yang mumpuni mampu menunjang Perseroan meraih kinerja positif sehingga tercipta keberlanjutan bisnis usaha Perseroan secara jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menghasilkan SDM berkualitas dan berkompeten dengan kemampuan dan keahlian yang memadai guna meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan bisnis yang bergerak semakin dinamis.

Dalam rangka mempertahankan posisi di tengah industri telekomunikasi yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan kuantitas karyawan. Diharapkan melalui perwujudan komitmen ini, Perseroan memiliki modal untuk melangkah mencapai visi, misi, dan tujuan, menjaga kinerja keuangan yang sehat, serta meningkatkan laju pertumbuhan bisnis.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 57 karyawan yang telah memenuhi kebutuhan Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya. Kualitas dan kompetensi karyawan melalui kemampuan dan keahlian yang tepat dan sesuai di masing-masing bidang telah dimiliki oleh seluruh karyawan Perseroan. Namun, guna tetap menjaga dan meningkatkan kualitas dan kompetensinya, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap karyawan sehingga seluruh karyawan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Informasi mengenai komposisi demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, serta usia karyawan pada tahun 2021 dan 2022 terangkum dalam tabel-tabel berikut.

Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition by Management Level

Jabatan Position	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
Komisaris Commissioner	2	2
Direksi Director	2	2
Manajer Manager	15	25
Staf Staff	31	65
Non-Staf Non-Staff	7	10
Jumlah Total	57	104

In addition to financial factors and technological advancements, the presence of high-quality and competent human resources (HR) can support the company in achieving positive performance and ensuring long-term business sustainability. Therefore, the company strives to continuously produce competent and qualified HR with adequate skills and expertise to enhance the company's competitiveness in the ever-evolving business landscape.

To maintain its position in the telecommunications industry, which is constantly evolving, the company is committed to preserving the quality and quantity of its employees. It is expected that through the fulfilment of this commitment, the company will have the resources to move forward and achieve its vision, mission, and objectives, maintain a healthy financial performance, and enhance business growth rate.

As of December 31, 2022, the Company has 57 employees who have met the Company's needs in running its business. The quality and competence of the employees, with their appropriate skills and expertise in their respective fields, have been possessed by all company employees. However, in order to maintain and enhance their quality and competence, the company periodically reviews its employees, enabling them to improve productivity and work effectiveness in accordance with the standards set in the Company's Articles of Association.

Information regarding the demographic composition of the company's employees based on job levels, education, and age in the years 2021 and 2022 is summarized in the following tables.

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
>55 Tahun Years	4	4
46 – 55 Tahun Years	8	16
36 – 45 Tahun Years	15	23
26 – 35 Tahun Years	23	50
18 - 25 Tahun Years	7	11
Jumlah Total	57	104

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
S2	10	10
S1	31	39
Diploma III	14	45
SMA Senior High School	2	10
Jumlah Total	57	104

Rekrutmen Dan Pengembangan Karir

Recruitment and Career Development

Proses rekrutmen dan pengembangan karir menjadi bagian dari tanggung jawab unit kerja terkait yang telah ditunjuk sebelumnya. Dalam melaksanakan proses rekrutmen dan pengembangan karir, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi, kesetaraan, dan kewajaran dengan berlandaskan pada kompetensi, klasifikasi, dan persyaratan yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilakukan secara integral dan transparan melalui berbagai sarana, seperti melalui internal Perseroan, pemasangan iklan lowongan, job fair, maupun bekerja sama dengan perusahaan atau pihak terkait. Proses rekrutmen dilakukan dengan senantiasa mengutamakan asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan terhadap anak Bangsa untuk bergabung dengan Perseroan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan ujung tombak terpenting dari Perseroan. SDM yang handal dan berkualitas dapat membantu upaya Perseroan dalam mewujudkan visinya. Oleh sebab itu, perseroan harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Tak hanya menyeleksi Sumber Daya Manusia (SDM), penyesuaian kebutuhan SDM dengan struktur organisasi pun dilakukan sejalan dengan perkembangan bisnis yang ada dan terus dilaksanakan untuk mendorong kinerja perseroan menjadi lebih baik lagi.

The recruitment and career development processes are part of the responsibility of the respective designated work units. In carrying out the recruitment and career development processes, the company always prioritizes transparency, equality, and fairness based on competencies, classifications, and requirements that have been adjusted according to the Articles of Association and the company's needs.

The implementation of the recruitment process is conducted integrally and transparently through various means, such as internal recruitment within the company, advertising job vacancies, job fairs, or collaborating with other companies or relevant parties. The recruitment process is carried out with a commitment to openness, fairness, and equality, allowing individuals from the nation to join the company in accordance with the required competencies.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk acknowledges that Human Resources (HR) is the most valuable asset and the main driving force of the company. Competent and high-quality HR can assist the company in realizing its vision. Therefore, the company must be supported by competent, high-quality HR that aligns with the business needs.

Not only does the company select HR, but also aligning the HR needs with the organizational structure is carried out in line with the existing business developments and is continuously implemented to drive the company's performance to even greater heights.

Pengembangan Kompetensi Competency Development

Peningkatan produktivitas SDM dilakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas. Promosi yang dilakukan di Perseroan menganut sistem equal treatment sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendapatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem equal treatment diharapkan dapat memperkuat budaya untuk saling memperkokoh dan saling bekerjasama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul. Beberapa program peningkatan kualitas SDM yang kami lakukan sesuai dengan kompetensi karyawan.

The improvement of HR productivity is achieved through clear career advancement opportunities. Promotions within the company follow an equal treatment system in accordance with applicable regulations to ensure the right people are placed in the right positions, aligned with the company's business developments. The equal treatment system is expected to strengthen a culture of mutual support, collaboration, and drive the company towards achieving excellent performance. Several HR quality improvement programs are implemented based on employee competencies.

Gaji dan Bonus Salary and Bonus

Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dan bonus sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melaksanakan kewajibannya memenuhi hak karyawan untuk mendapatkan kompensasi atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan. Perseroan memberikan gaji sebagai kewajiban setiap bulan kepada karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan besaran gaji dilakukan dengan mengacu pada kinerja karyawan dan kemampuan Perseroan melalui pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.

Selain gaji pokok, bonus turut diberikan kepada karyawan sebagai wujud apresiasi atas prestasi, kinerja baik karyawan, dan kontribusi karyawan dalam menunjang Perseroan memperoleh pencapaian. Perseroan memberikan bonus di luar gaji pokok dengan nilai yang disesuaikan pada pencapaian laba Perseroan yang diraih setiap tahunnya.

The company provides remuneration in the form of salary and bonuses as a responsibility to fulfill the employees' right to receive compensation for their contributions and dedication. The company pays monthly salaries to employees in accordance with the government's Minimum Wage standards. The determination of salary amounts is based on employee performance and the company's financial capacity, taking into consideration the company's financial condition.

In addition to the basic salary, bonuses are also provided to employees as a form of appreciation for their achievements, good performance, and contributions to the company's success. The bonuses are given on top of the basic salary and their value is adjusted based on the company's annual profit achievements.

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, Teknologi Informasi (TI) menjadi aspek penunjang yang diterapkan oleh Perseroan guna mendukung aktivitas operasional bisnis. Melalui inovasi dan optimalisasi TI, Perseroan memanfaatkan TI untuk menunjang bisnis Perseroan yang bergerak dalam perdagangan umum di industri telekomunikasi, terutama telepon seluler, gadget, dan pulsa isi ulang.

As a company operating in the telecommunications sector, Information Technology (IT) is a supporting aspect implemented by the company to support its business operations. Through innovation and optimization of IT, the company utilizes IT to support its business activities in the general trade of the telecommunications industry, particularly in mobile phones, gadgets, and prepaid credits.

Perseroan menilai bahwa penggunaan TI yang tepat akan membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan serta operasional bisnis agar bekerja lebih modern dan terstruktur dengan baik, sehingga Perseroan memastikan penerapan TI telah berjalan dengan optimal. Perseroan melalui manajemen terus menggiatkan integrasi TI secara akurat, tepat, dan efektif sehingga memiliki daya guna dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, pengembangan TI yang dilakukan secara maksimal dapat meningkatkan daya saing dan kapabilitas Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi telekomunikasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah menyiapkan berbagai kebijakan strategis yang sesuai sebagai upaya memaksimalkan pengelolaan TI untuk kelangsungan gerak roda operasional Perseroan di masa-masa mendatang. Pengelolaan TI dilakukan dan diselenggarakan oleh unit atau Divisi khusus SDM yang bertugas menyelenggarakan pengelolaan dan melakukan monitoring terhadap perkembangan TI sesuai kebutuhan dari konsumen.

Strategi Pengelolaan Teknologi Informasi Information Technology Management Strategy

Perseroan merancang pengelolaan dan penggunaan Teknologi Informasi (TI) secara optimal guna mendukung upaya Perseroan dalam mencapai tujuan, khususnya bisnis usaha Perseroan di bidang distribusi telekomunikasi. Selain itu, pengelolaan dan penggunaan TI yang optimal turut berkontribusi dalam menunjang Perseroan mengekskspansi bisnis yang dilakukan setiap tahun.

Untuk itu, Perseroan menerapkan strategi khusus untuk mengoptimalkan penggunaan TI di Perseroan sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan, strategi tersebut mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja Perseroan serta mampu menumbuhkan daya saing dalam persaingan bisnis yang melibatkan berbagai perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan strategi pengelolaan TI untuk jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang sesuai dengan keperluan dan tingkat perkembangan di masyarakat. Sebagai langkah nyata penggunaan TI yang optimal, Perseroan memiliki Management Information System dan Information Technology (MIS & IT) yang berperan dalam mengembangkan TI secara konsisten dan berkelanjutan.

The company believes that the appropriate use of IT will have a positive impact on improving its performance and operational efficiency, making the company's operations more modern and well-structured. Therefore, the company ensures the optimal implementation of IT. The company's management continuously promotes accurate, precise, and effective IT integration to provide utility in supporting the company's business growth. For the company, maximizing IT development can enhance its competitiveness and capabilities as a telecommunications distribution company. To achieve this, the company has prepared various strategic policies to maximize IT management for the sustainable operation of the company in the future. The management and organization of IT are carried out by a specialized unit or division responsible for IT management and monitoring the development of IT according to customer needs.

The company designs the optimal management and utilization of Information Technology (IT) to support its efforts in achieving its goals, especially in its telecommunications distribution business. Furthermore, the optimal management and utilization of IT contribute to supporting the company's annual business expansion.

To accomplish this, the company implements specific strategies to optimize the use of IT according to its needs. It is expected that these strategies can enhance the company's competencies and performance and foster competitiveness in the business competition involving other companies in the same industry.

Therefore, the company is committed to consistently implementing IT management strategies for the short, medium, and long term, in line with societal needs and development. As a tangible step towards optimal IT utilization, the company has a Management Information System and Information Technology (MIS & IT) that play a role in developing IT consistently and sustainably.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dalam mencapai tujuan bersama, Perusahaan perlu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Tujuan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah agar setiap elemen di dalam Perusahaan dapat memahami fungsi dan peran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing individu. Pihak yang berperan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik antara lain Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite-komite, Direksi, Pimpinan Unit dan Karyawan.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis For GCG Application

Konsep GCG adalah konsep pada umumnya diterapkan oleh seluruh perusahaan di Indonesia. Konsep ini menyangkut struktur Perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Komisaris sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara intern maupun ekstern dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan shareholders dan stakeholders.

Dasar hukum yang mengatur penerapan GCG dapat dilihat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut UUPT). Prinsip-prinsip Good Corporate Governance harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

In achieving common goals, the Company needs to implement Good Corporate Governance (GCG) to ensure that the management of the Company can run optimally. The purpose of implementing good corporate governance is to assure that every element in the Company understands the functions and roles in accordance with the authority and responsibility carried out by each individual. Parties that play a role in implementing good corporate governance include Shareholders, the Board of Commissioners, Committees, the Boards of Directors, Unit Leaders and Employees.

GCG is a concept that is generally applied by all companies in Indonesia. This concept concerns the structure of the Company which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners to establish a relationship and work mechanism and a harmonious division of tasks, authorities and responsibilities, both internally and externally with the aim of improving corporate value for the interest of shareholders and stakeholders.

The legal basis governing the implementation of GCG can be seen in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (hereinafter referred to as UUPT). The principles of Good Corporate Governance must reflect the following:

1. Transparansi

Adalah keterbukaan yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian PT dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia maupun surat kabar. Serta keterbukaan yang dilakukan oleh Perusahaan menyangkut masalah keterbukaan informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada shareholders maupun stakeholders.

2. Akuntabilitas

Adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dalam hal ini, ada dua pengendalian yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris. Direksi menjalankan operasional perusahaan, sedangkan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Sehingga sudah sepatutnya dalam suatu Perseroan, Komisaris Independen mutlak diperlukan kehadirannya. Sehingga ada jaminan tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Perseroan baik kepada shareholders maupun stakeholders dengan tidak merugikan kepentingan para shareholders maupun anggota masyarakat secara luas. Yang ditekankan dalam UUPT ini adalah bahwa Perseroan wajib berpegang teguh pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

4. Prinsip Independensi

Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan-aturan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip independensi ini digambarkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugas sesuai dengan pedoman yang sudah disusun.

1. Transparency

Disclosure required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers, disclosure of accurate, clear and timely information to shareholders and stakeholders

2. Accountability

The disclosure of information in the financial sector, in this case, there are two controls carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors carries out the Company's operations, while the Board of Commissioners supervises the management of the Company performed by the Board of Directors, including financial supervision. Therefore, the presence of an Independent Commissioner is required so that there is a guarantee of the availability of mechanisms, roles and responsibilities of professional management for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities.

3. Responsibility

The responsibility of the Company to both shareholders and stakeholders without harming the interests of shareholders and wider community. What is emphasized in this UUPT is that the Company must adhere to the applicable laws and regulations.

4. Principle of Independence

Independence is a principle that is required for all Company Management in carrying out their duties in accordance with the rules in the Company's Articles of Association or Guidelines that have been prepared. The management of the Company at any level is not allowed to make a policy if it is influenced by other parties who have affiliation, family, management, share ownership or associated with government officials. In GCG, the principle of independence is illustrated by the commitment and statement from the Company's Management that the person concerned carries out his duties in accordance with the guidelines that have been prepared.

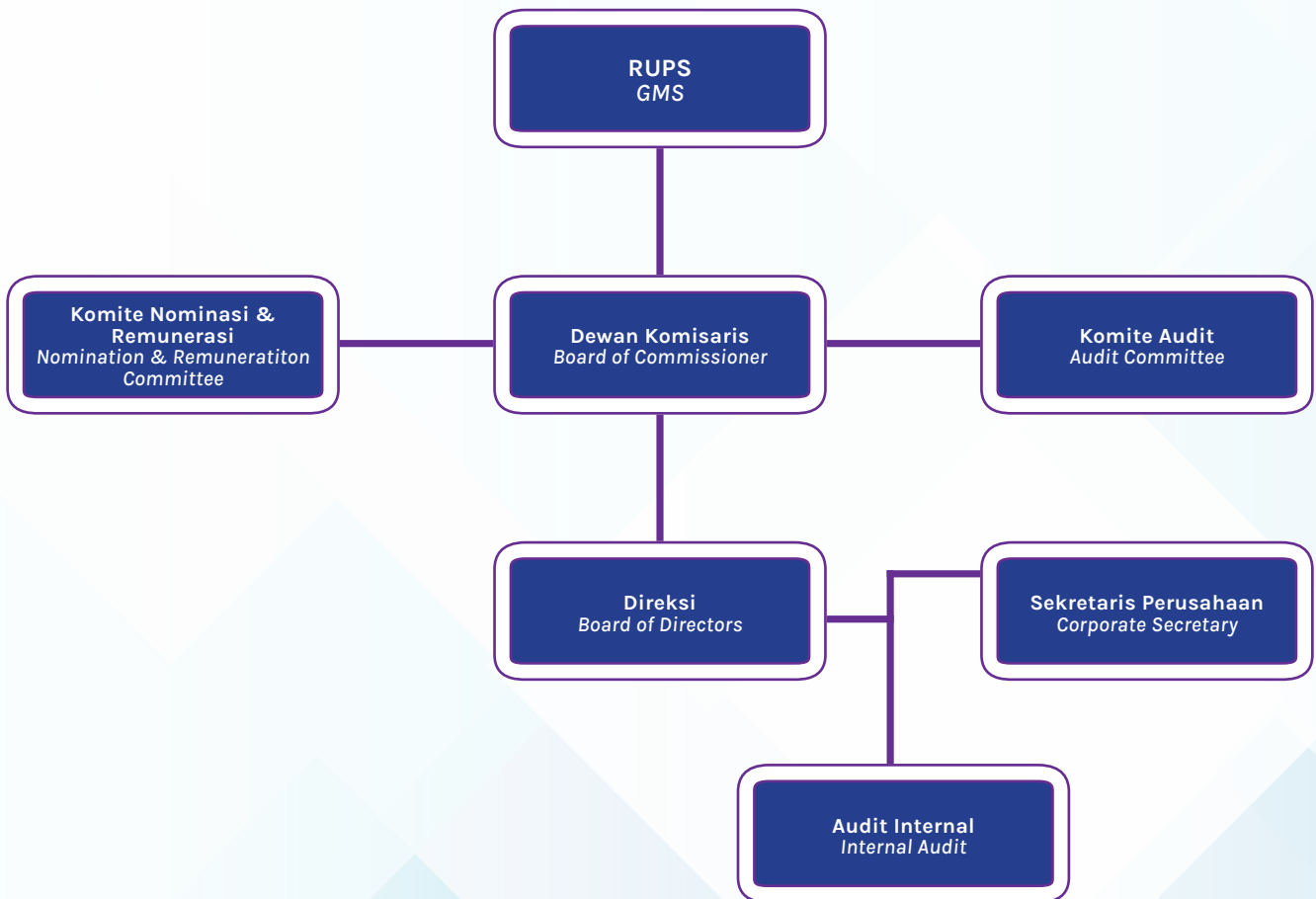
5. Keadilan

Prinsip keadilan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat luas. Prinsip keadilan ini tercantum dalam UUPT mengenai saham, bahwa setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan kepada pemegangnya hak yang sama. Ini menunjukkan unsur fairness (non diskriminatif) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak- haknya, seperti hak untuk mengusulkan dilaksanakannya RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

5. Fairness

The principle of fairness ensures that every decision and policy taken is in the interest of all parties involved, be it customers, shareholders or the wider community. This principle is stated in the Company Law regarding shares, that every share in the same classification gives the holder the same rights. This shows the element of fairness (non-discriminatory) between shareholders in the same classification to obtain their rights such as the right to propose the holding of the GMS, the right to propose certain agendas at the GMS and others.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure



Penilaian Terhadap Penerapan GCG GCG Implementation Assessment

Dalam rangka mewujudkan penerapan GCG yang berkualitas, Perseroan menyelenggarakan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan dan penerapan GCG melalui assessment yang dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan hingga kendala yang dihadapi Perseroan dalam mengimplementasikan GCG.

In order to realize the implementation of appropriate GCG, the Company conducts an evaluation of the effectiveness of GCG implementation through periodic assessments. This evaluation is carried out to measure the level of success as well as the obstacles faced by the Company in implementing GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Dalam struktur organisasi Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi yang berwenang mengambil kebijakan dan keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan terkait lainnya.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi serta hak veto di antara organ-organ Perseroan lainnya, seperti mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan tugas dan wewenangnya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, menetapkan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan lain sebagainya.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang menjadi agenda tetap para Pemegang Saham dan diadakan paling sedikit satu tahun sekali serta RUPS Luar Biasa yang diadakan apabila ada kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan dan membutuhkan keputusan segera.

In the organizational structure of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that is authorized to make important policies and decisions related to the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and other relevant laws and regulations.

As the highest organ in the Company's GCG structure, the GMS has the authority that the Board of Commissioners and the Boards of Directors do not have. The GMS also holds veto rights among other Company organs such as appointing the Board of Commissioners and the Board of Directors including assigning their duties and authorities, approving amendments to the Company's Articles of Association, approving financial statements, determine remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and others. The Company's GMS consists of the Annual GMS which is the regular agenda of the Shareholders which is held at least once a year and the Extraordinary GMS which is held should there be extraordinary events that have an impact on the Company's performance and require an immediate decision.

Hak dan Kesetaraan atas Pemenuhan Hak Pemegang Saham

Rights and Equality in the Fulfillment of Shareholders' Rights

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara tanpa adanya pembeda antara Pemegang Saham Mayoritas dan Minoritas. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh Pemegang Saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku.

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak penetapan tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak Pemegang Saham, yaitu:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.

The Company equally pays attention to the rights of Shareholders without any distinction between Majority and Minority Shareholders. Equality in the fulfillment of rights to all Shareholders can be seen from the notification of information on the pre-implementation, implementation and post-implementation of the GMS as required by applicable regulations.

Prior to conducting the GMS, the Company will make a summons no later than 21 (twenty one) days commencing from the determination of the date of the GMS. In addition, the Company also ensures that it can maintain and enforce the rights of Shareholders, namely:

1. Propose, approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approved changes to the Articles of Association including changes in capital.
3. Approving the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of application for the bankruptcy of the Company, and dissolution.

4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU Perseroan Terbatas.

4. Requesting reports and explanations regarding certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with considering the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia.
5. Each share gives 1 voting right.
6. Attend and vote at the GMS.
7. Receiving payment of dividends and the remaining assets resulting from the liquidation.
8. Exercise other rights under the Limited Liability Company Law.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Procedure of GMS Implementation

Perseroan melaksanakan tata cara penyelenggaraan RUPS dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dan aturan lain yang terkait.

The Company applies the procedures for holding the GMS by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 and other related regulations.

Pelaksanaan RUPS 2021

Implementation of the 2021 GMS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga

Third Extraordinary General Meeting of Shareholders

A. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
 Waktu : 14.19 WIB s/d 14.56 WIB
 Tempat : Ruang Jawa, AXA Tower Lantai 42,
 Suite 2, 3 dan 5 Jalan Prof. Dr. Satrio
 Kav. 18 Jakarta Selatan 12940

A. Time and Place

Day/Date : Friday, July 22, 2022
 Time : 14.19 WIB to 14.56 WIB
 Venue : Java Room, AXA Tower 42nd Floor,
 Suite 2, 3 and 5 Jalan Prof. Dr. Satrio
 Kav. 18 Jakarta Selatan 12940

B. Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

1. Untuk kuorum seluruh Mata Acara berlaku ketentuan Pasal 16 ayat 2 angka (1) huruf (a) dan huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 ayat 1 huruf (a) dan huruf (c) Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020, Rapat dapat dilangsungkan jika Rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Dan keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat
2. Pemegang saham yang hadir dalam Rapat seluruhnya berjumlah 2.776.285.067 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta dua ratus delapan puluh lima ribu enam puluh tujuh) saham atau mewakili 50,477% (lima puluh koma empat tujuh tujuh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah, yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sebanyak 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) saham

B. Shareholder Attendance Quorum

1. For the quorum for all agenda items, the provisions of Article 16 paragraph 2 number (1) letter (a) and letter (c) of the Company's Articles of Association apply in conjunction with Article 41 paragraph 1 letter (a) and letter (c) OJK Regulation No.15/POJK.04 /2020, a meeting can be held if the meeting is attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with voting rights present or represented. And the resolutions of the Meeting are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting.
2. Shareholders who attended the Meeting totaled 2,776,285,067 (two billion seven hundred seventy six million two hundred eighty five thousand sixty seven) shares or represented 50.477% (fifty point four seven seven percent) of the total shares with rights valid votes, which have been issued by the Company, namely 5,500,000,000 (five billion five hundred million) shares.

C. Mata Acara Rapat Yang Dapat Dilaksanakan

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Dewan Komisaris tahun buku 2021;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021;
3. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
4. Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk bertindak atas nama Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

D. Mekanisme Keputusan Pengambilan Rapat

Sesuai dengan peraturan Tata Tertib Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

E. Keputusan Rapat

Seluruh keputusan Rapat disetujui dengan cara musyawarah dan perhitungan suara, yaitu:

- Menerima dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2021 tersebut, dan laporan Dewan Komisaris tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.
- Pada tahun 2021 Perseroan mengalami Rugi tahun Berjalan sebesar Rp.34.676.018.586,- (tiga puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh enam juta delapan belas ribu lima ratus delapan puluh enam), dikarenakan Perseroan mengalami kerugian maka Kami usulkan kepada Rapat untuk tidak menetapkan cadangan wajib dan tidak ada pembagian dividen.
- Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
- Menyetujui dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk bertindak atas nama Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal menentukan tugas dan wewenang Direksi serta menetapkan Honorarium dan Tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, serta memberi wewenang kepada Komisaris yang mengemban tugas selaku Komite nominasi dan remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris.

C. Meeting Agenda that can be Held

1. Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Financial Statements and Report of the Board of Commissioners for the 2021 financial year;
2. Approval of the use of the Company's net profit for the 2021 financial year;
3. Approval for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year;
4. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to act on behalf of the General Meeting of Shareholders in terms of determining the division of duties and authorities of the Board of Directors and determining remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

D. Meeting Decision Mechanism

In accordance with the regulations of the Meeting Rules, decisions are made based on deliberation to reach a consensus.

E. Meeting Resolutions

All decisions of the Meeting are approved by way of deliberation and vote counting, namely:

- Receive and ratify the company's annual report and financial statements consisting of the balance sheet and profit and loss calculation for the 2021 financial year, and the report of the Board of Commissioners for the 2021 financial year, and provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Commissioners the Company for the actions and supervision they have carried out during the 2021 financial year, to the extent that these actions are reflected in the financial statements, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.
- In 2021 the Company experiences a Loss for the Year amounting to Rp.34,676,018,586,- (thirty four billion six hundred seventy six million eighteen thousand five hundred eighty six), because the Company suffers losses, we propose to the Meeting not to set reserves mandatory and no dividend distribution.
- Approved the appointment of the Gideon Adi and Rekan Public Accountant Office or other Public Accountant Offices to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and authorize the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other terms of appointment.
- Approve and authorize the Board of Commissioners to act on behalf of the General Meeting of Shareholders in terms of determining the duties and authorities of the Board of Directors and determining Honorarium and other Allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2022 financial year, as well as authorizing the Commissioner who carries out duties as the nomination Committee and the Company's remuneration to determine the amount of remuneration among members of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang berperan penting dalam proses pengelolaan Perseroan melalui pelaksanaan pengawasan, baik secara umum maupun khusus. Selain itu, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan secara keseluruhan serta memberikan masukan dan nasihat yang dibutuhkan oleh Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan bisnis usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar dan pedoman Perseroan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Nomor 26 tanggal 25 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company that plays an important role in the process of managing the Company through the implementation of supervision, both in general and in particular. In addition, the Board of Commissioners monitors the overall performance of the Company and provides input and advice needed by the Board of Directors in carrying out the management function of the Company's business. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Articles of Association and applicable Company guidelines.

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, with one of them appointed as President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners until 31 December 2022 based on Deed Number 26 dated 25 August 2021 is as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Komisaris Utama President Commissioner	Roby Tan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Santoso Widjojo

Pedoman dan Kode Etik Komisaris

Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Perseroan memiliki Pedoman dan Kode Etik sebagai acuan bagi Komisaris dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal. Pedoman dan Kode Etik telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Company has Guidelines and Code of Ethics as a reference for Commissioners in carrying out their functions through optimal implementation of duties, responsibilities and authorities. The Guidelines and Code of Ethics have been approved by the Board of Commissioners and approved by the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam Perseroan berdasarkan pedoman dan kode etik Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners plays a role in carrying out the supervisory function of the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in the Company based on the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, seta kewajaran.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang Dimaksud, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, dan harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam Board Manual. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and provide approval for the Company's annual work plan, not later than before the start of the coming financial year.
2. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on decisions of the General Meeting of Shareholders.
3. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.
4. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
5. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

In relation to the duties of the Board of Commissioners as intended, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
2. Following the development of the Company's activities and within the Company showing signs of marked decline, immediately report to the General Meeting of Shareholders accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues considered important for the management of the Company.
4. Perform other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders.
5. Provide responses to the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company.

The party authorized to appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners is the GMS. The GMS appoints and dismisses the Board of Commissioners based on POJK No.33/POJK.04/2014, and must meet the general and specific requirements set out in the Board Manual. The term of office of the Board of Commissioners in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office referred to.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak pengawas pengelolaan dan pemantau kinerja Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun. Terkait dengan rangkap jabatan, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengadopsi peraturan OJK.

In carrying out their supervisory functions for the management of the Company, all members of the Board of Commissioners are required to act independently and free from intervention from any party. In relation to concurrent positions, the Company has a policy as stipulated in the Company's Articles of Association by adopting OJK regulations.

Rapat Dewan Komisaris; Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Board of Commissioners Meeting: Meeting Frequency and Attendance Rate

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal untuk mendukung tugasnya dalam pengambilan keputusan. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

The Board of Commissioners holds internal meetings to support its decision-making duties. Meetings of the Board of Commissioners result in decisions taken based on deliberation for consensus. If the decision does not reach consensus then it is taken based on the majority vote.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with details on the meetings frequency and the level of attendance of each member as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Roby Tan Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Santoso Widjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun 2022

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2022

Peran dan fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertugas mengawasi dan memantau pengelolaan serta kinerja Perseroan turut menunjang Perseroan mencapai visi, misi, dan tujuan serta pertumbuhan Perseroan. Hingga akhir tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

The role and function carried out by the Board of Commissioners as the party in charge of supervising and monitoring the management and performance of the Company supports the Company in achieving its vision, mission and objectives as well as the growth of the Company. Until the end of the 2022 financial year, the Board of Commissioners has carried out its functions, duties and responsibilities.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners

Guna meningkatkan kualitas kinerja Dewan Komisaris, Perseroan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dibuat berdasarkan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

In order to improve the quality of the Board of Commissioners, the Company evaluates and assesses the performance of the Board of Commissioners. The assessment is made in accordance with the applicable laws and regulations. At the end of the year, the Board of Commissioners prepares a Supervisory Task report which is submitted to the Shareholders at the GMS for evaluation and approval.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite dan Direksi

The Board of Commissioners' Assessment of Committee and Board of Directors Performance

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja Komite dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022 Direksi menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan kontribusi maksimal terhadap Perseroan. Direksi menetapkan Program kinerja yang inovatif dengan berlandaskan visi dan misi Perseroan.

Penilaian kinerja Komite dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan untuk tahun 2022, penilaian dilakukan dengan penilaian KPI self assessment. Sepanjang tahun 2022, komite-komite tersebut secara umum memiliki kinerja yang baik, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang telah disajikan pada tabel di bawah ini.

The Key Performance Indicator (KPI) is a measurement tool that can be used to assess the performance of the Committees and the Board of Directors.

Throughout 2022 the Board of Directors carried out their duties properly and made the maximum contribution to the Company. The Board of Directors establishes an innovative performance program based on the Company's vision and mission.

The Committee's performance assessment is carried out annually by the Board of Commissioners and for 2022, the assessment is carried out by means of a KPI self-assessment. Throughout 2022, these committees generally performed well and were able to carry out their duties and responsibilities as presented in the table below.

Komite Committee	Penilaian Evaluation
Komite Audit Income	100
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	100

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai komposisi Komisaris Independen yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan publik sekurang - kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang yang menjabat sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha atau afiliasi dengan Perseroan serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2022, Komisaris Independen dijabat oleh Santoso Widjojo.

Pursuant to the prevailing laws and regulations regarding the composition of Independent Commissioners which every public company must have at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, the Company has 1 (one) person serving as Independent Commissioner. The Independent Commissioner has no business relationship or affiliation with the Company and has no family relationship with all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. As of December 31, 2022, the Independent Commissioner is Santoso Widjojo.

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan

Family and Management Relationship

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda, baik antar anggota Dewan Komisaris maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

All members of the Board of Commissioners do not have blood kinship up to the third degree, either vertically or horizontally or by marriage with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



DIREKSI

Board of Director

Direksi merupakan salah satu organ Perseroan yang berperan penting dalam melaksanakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh terhadap proses operasional kegiatan usaha untuk kepentingan Perseroan dan memastikan Perseroan sudah berjalan dengan baik sesuai visi, misi, dan tujuan. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi menjadi perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is one of the Company's organs that plays an essential role in the management of the Company. The Board of Directors is authorized and fully responsible for the operational processes of business activities for the benefit of the Company and ensures that the Company is running well according to its vision, mission and objectives. According to the Articles of Association, the Board of Directors is the representative of the Company, both inside and outside the court.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Susunan Direksi yang dimiliki Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan salah satunya diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Nomor 26 tanggal 25 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company consists of 2 (two) members, with one of them being appointed as the President Director. The composition of the Company's Board of Directors until 31 December 2022 based on Deed Number 26 dated 25 August 2021 is as follows:

JABATAN POSITION	NAMA NAME
Direktur Utama President Director	Jefri Junaedi
Direktur Director	Redi Sopyadi

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Work Guidelines

Perseroan memiliki Pedoman Kerja sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal. Pedoman Kerja tersebut telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Company has Work Guidelines as a reference for the Board of Directors in carrying out their functions through optimal implementation of duties, responsibilities and authorities. The Work Guidelines have been approved by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi adalah mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku untuk menghasilkan kinerja terbaik demi kesinambungan Perseroan. Direktur Utama berperan sebagai pemimpin Direksi dan bertugas mengkoordinasikan aktivitas dan memantau kinerja seluruh anggota Direksi. Direktur Utama memiliki wewenang yang sama dengan anggota lainnya namun memiliki tanggung jawab sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil oleh Perseroan. Tugas pokok direksi sebagai berikut :

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;

The main duties and responsibilities of the Board of Directors are to manage and carry out the management of the Company based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations to produce the best performance for the sustainability of the Company. The President Director acts as the leader of the Board of Directors and is tasked with coordinating activities and monitoring the performance of all members of the Board of Directors. The President Director has the same authority as other members but has the responsibility to be the final decider on the strategy and policies to be taken by the Company. The main duties of the directors are as follows:

1. Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Mastering, maintaining and managing the Company's assets;
3. Preparing an annual work plan which contains the Company's annual budget must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year;

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Pihak yang berwenang dalam melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan adalah RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Direksi berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Dalam hal usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang ditujukan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.

The party authorized to appoint and dismiss the Board of Directors of the Company is the GMS. The GMS appoints and dismisses the Board of Directors based on POJK No.33/POJK.04/2014. The term of office of the Board of Directors in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question.

In the event that the proposal for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors is addressed to the GMS, it must take into account the recommendations from the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee.

Independensi Direksi

Board of Directors Independence

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak pengelola dan pengurus Perseroan, seluruh anggota Direksi diwajibkan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun. Terkait dengan rangkap jabatan, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengadopsi peraturan OJK.

In carrying out their functions as the management of the Company, all members of the Board of Directors are required to act independently and free from the intervention of any party. In relation to concurrent positions, the Company has a policy arranged in the Company's Articles of Association by adopting OJK regulations.

Rapat Direksi, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Board of Directors Meetings: Meetings Frequency and Attendance Rate

Direksi menyelenggarakan rapat internal untuk mendukung tugasnya dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

The Board of Directors holds internal meetings to support their duties in making decisions related to the management of the Company. The Board of Directors meeting results in decisions taken based on deliberation to reach a consensus. If the decision does not reach a consensus, then the decision is taken based on the majority vote.

Throughout 2022, the Company's Directors have held 12 (twelve) meetings with details of the frequency of meetings and the level of attendance of each member as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Director		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Jefri Junaedi Direktur Utama President Director	12	12	100%
Redi Sopyadi Direktur Director	12	12	100%

Pelaksanaan Tugas Direksi pada Tahun 2022

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2022

Peran dan fungsi yang dijalankan oleh Direksi sebagai pihak yang bertugas menjalankan pengelolaan Perseroan turut menunjang Perseroan mencapai visi, misi, dan tujuan serta pertumbuhan Perseroan. Hingga akhir tahun buku 2022, Direksi telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

The roles and functions carried out by the Board of Directors as the party in charge of managing the Company also support the Company in achieving its vision, mission and goals as well as the growth of the Company. As of the end of 2022 financial year, the Board of Directors has carried out its functions, duties and responsibilities.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Pihak yang berwenang dalam menilai kinerja Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris dengan mekanisme penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama adalah pihak yang bertanggung jawab dalam penilaian kinerja anggota Direksi lainnya secara individual dengan mengacu pada indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

The party authorized in assessing the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners with the assessment mechanism applied based on predetermined indicators. Meanwhile, within the internal scope of the Board of Directors, the President Director is the party responsible for evaluating the performance of other members of the Board of Directors with reference to performance indicators according to their respective duties and responsibilities.

Rincian mengenai indikator kinerja setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Details regarding the performance indicators of each member of the Board of Directors are as follows:

1. Pencapaian akan kinerja operasional dan finansial dibandingkan dengan target.
2. Praktik implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Efektifitas dari implementasi manajemen risiko.
4. Pencapaian target, tujuan, visi, dan misi Perseroan.

1. Achievement of operational and financial performance compared to targets.
2. Good Corporate Governance implementation practices.
3. The effectiveness of the implementation of risk management.
4. Achievement of the Company's targets, objectives, vision and mission.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi turut menyelenggarakan rapat gabungan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Rapat gabungan ini menjadi sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam menjalankan Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dan mendukung usaha Perseroan dalam berkembang.

Pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk menyatukan pandangan memutuskan suatu persoalan penting yang berkaitan dengan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Rapat gabungan menghasilkan keputusan yang dibuat berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak mencapai mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk kemudian dilaksanakan tindak lanjutnya. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali. Jumlah rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat gabungan dijabarkan dalam tabel berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings in accordance with their respective duties and responsibilities. This joint meeting is a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in running the Company to achieve its goals and support the development of the Company's business.

Periodic meetings in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors aim to unify views in making decision on an important issue related to the Company's business sustainability in the short and long term. In the meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors discuss various agendas regarding work plans, operations, business opportunities and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. Joint meetings result in decisions made based on the principle of deliberation for consensus. If consensus is not reached, decisions are made based on a majority vote and are binding for further follow-up. Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings for 6 (six) times. The number of meetings and attendance rates in joint meetings are described in the following table:

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Internal Meeting of the Board of Director		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Roby Tan Komisaris Utama President Commissioner	6	5	83%
Santoso Widjojo Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Jefri Junaedi Direktur Utama President Director	6	6	100%
Redi Sopyadi Direktur Director	6	5	83%

ORGAN PENDUKUNG TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Supporting Organs

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja para organ utama Perseroan dalam menjalankan fungsi dan perannya, Perseroan memiliki beberapa organ pendukung yang terdiri dari beberapa komite. Organ pendukung ini dibentuk untuk menunjang upaya Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di setiap lini.

Komite-komite ini bertugas untuk mendukung efektivitas kinerja organ utama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terutama yang berkaitan dengan Good Corporate Governance (GCG). Masing-masing komite memiliki piagam yang memuat deskripsi tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan. Dalam menjalankan tugas, komite-komite ini diharuskan melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Organ-organ pendukung yang dimiliki Perseroan antara lain:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Sekretaris Perusahaan
4. Unit Internal Audit

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya dalam hal melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perseroan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perseroan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Kedudukan Komite Audit

Position of the Audit Committee

- Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen terhadap manajemen Perseroan.
- Komite Audit melaporkan hasil temuan dan evaluasi yang telah dilakukannya kepada Dewan Komisaris.

To optimize the performance of the main organs of the Company in carrying out their functions and roles, the Company has several supporting organs consisting of several committees. This supporting organ was formed to support the Company's efforts in implementing Good Corporate Governance at all levels.

These committees are tasked with supporting the performance effectiveness of the main organs in performing their duties and responsibilities, particularly those related to Good Corporate Governance (GCG). Each committee has a charter that contains a description of the duties and responsibilities to be carried out. In performing their duties, these committees are required to report to the Board of Commissioners.

Supporting organs owned by the Company include:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Corporate Secretary
4. Internal Audit Unit

The Company formed an Audit Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners to carry out its duties and functions in terms of supervising the Financial Reporting system and process, auditing the Company's Financial Statements, evaluating the implementation of the Company's internal control, evaluating the performance of the Company's Internal Auditors and supervision of technical and operational performance as well as compliance with applicable laws and regulations as a form of GCG implementation.

- The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.
- The Audit Committee works collectively and carries out its duties independently on the Company's management.
- The Audit Committee reports its findings and evaluations to the Board of Commissioners.

Pengangkatan Komite Audit

Appointment of the Audit Committee

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit menjadi bentuk pemenuhan Perseroan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.15 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 No. 8.C mengenai Pelaporan Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit. Selain itu, Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, melindungi kepentingan stakeholders, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan etika yang berlaku, serta untuk memperkuat kondisi internal Perseroan.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan memiliki piagam Komite Audit sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The appointment and dismissal of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners. The existence of the Audit Committee is a form of the Company's compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Bapepam-LK Regulation Number IX.15 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, Attachment to the Decree of the Head of Bapepam and LK Number Kep- 643/BL/2012 dated December 7, 2012 No. 8.C regarding Reporting on the Appointment and Dismissal of the Audit Committee. In addition, the Audit Committee was formed to improve the Company's performance, protect the interests of stakeholders, improve the Company's compliance with applicable regulations and conduct as well as to strengthen the Company's internal conditions.

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline and reference for the Audit Committee in carrying out its functions through the optimal implementation of duties, responsibilities and authorities. The Audit Committee Charter has been validated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya kinerja dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berpedoman pada “Piagam Komite Audit” dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee has the duty and responsibility to support the Board of Commissioners in overseeing the performance and implementation of Good Corporate Governance. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the “Audit Committee Charter” with details of the duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, Projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the risk management implementation activities performed by the Board of Directors should the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Membership Requirements of Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan dengan komite diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 123/MKN-KA/IX/21, komposisi Komite Audit memiliki susunan sebagai berikut:

Based on the Audit Committee Charter, the requirements for membership of the Audit Committee include:

1. Must have high integrity, ability, knowledge and experience in accordance with the work field and be able to communicate well;
2. Must understand the financial statements of the Company particularly those related to the services or business activities of the Company, audit processes, risk management and other relevant laws and regulations;
3. Must comply with the code of conduct of the Audit Committee determined by the Company;
4. Willing to continuously improve competence through education and training;
5. Must have at least one member with educational background and expertise in accounting and/or finance;
6. Not an insider of Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the related Company within the last 6 (six) months.
7. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;
8. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
9. In the event that a member of the Audit Committee legally acquires the Company's shares directly or indirectly, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
10. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Major Shareholders; and
11. Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

As stated in the Audit Committee Charter, the composition of the Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and parties from outside the Company with the committee chaired by Independent Commissioner. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 123/MKN-KA/IX/21, the composition of the Audit Committee has the following composition:

Nama & Jabatan Name & Position	Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan di Komite Term of Office Period in Committee	Akhir Masa Jabatan di Komite End of Term of Office in Committee
Santoso Widjojo Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 123/MKN-KA/IX/21	5 Tahun 5 Years	2025
Fathurrizal Zuhry Anggota Member		Decree of the Board of Commissioners No.123/MKN-KA/IX/21	5 Tahun 5 Years	2025
Muhammad Rizal Maulana Anggota Member			5 Tahun 5 Years	2025

Rapat Komite Audit, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Audit Committee Meetings, Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company's Audit Committee has held 4 (four) meetings with details of the frequency of meetings and the level of attendance of each member as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Santoso Widjojo Ketua Chairman	4	4	100%
Fathurrizal Zuhry Anggota Member	4	4	100%
Muhammad Rizal Maulana Anggota Member	4	3	75%

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

SANTOSO WIDJOJO

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Santoso Widjojo sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'

The profile of Santoso Widjojo as Chairman of the Audit Committee can be seen in the 'Company Profile' chapter, section 'Profile of the Board of Commissioners'.

FATHURRIZAL ZUHRY

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Ekonomi-Akuntansi di STIE Bank BPD Jateng pada tahun 2013. Karir Beliau dalam bidang audit dimulai sebagai eksternal auditor di Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan pada akhir tahun 2013. Pengalaman yang didapatkan dalam bidang audit menjadikan beliau memiliki keahlian di bidang audit keuangan, seperti audit laporan keuangan, review laporan keuangan, pendampingan penerbitan obligasi, dan proforma. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 Juli 2018.

Indonesian citizen, 29 years old and domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor degree majoring in Economics-Accounting at STIE Bank BPD Central Java in 2013. His career in auditing began as an external auditor at the Anwar & Partners Public Accounting Firm at the end of 2013. The experience in the field of auditing makes him have expertise in the financial auditing such as auditing financial statements, reviewing financial statements, assisting in bond issuance and pro forma. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2 July 2018.

MUHAMMAD RIZAL MAULANA

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Beliau lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1995. Menyelesaikan pendidikan Program Sarjana di Universitas Guna Dharma. Beliau memulai karirnya sebagai Staff Tax & Accounting pada tahun 2018, dan menjadi bagian dari kantor akuntan publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan pada tahun 2019 hingga sekarang. Perjalanan karirnya membuatnya memiliki keahlian dalam bidang audit keuangan seperti audit laporan keuangan, review laporan keuangan, pendampingan penerbitan obligasi, dan proforma. Pada September 2021, beliau bergabung dengan perseroan sebagai anggota komite audit.

He was born in Bogor on August 29, 1995. He completed his Bachelor degree at Guna Dharma University. He started his career as a Tax & Accounting Staff in 2018 and became part of the Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partner public accounting firm in 2019 until now. His career path has made him have expertise in the field of financial audits such as auditing financial statements, reviewing financial statements, assisting in bond issuance and pro forma. In September 2021, he joined the Company as a member of the audit committee.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Komite Audit diwajibkan bertindak dan bersikap profesional dengan memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Komite Audit harus senantiasa tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Guna menjaga independensinya, Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para pemegang saham atau yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Untuk menunjang independensinya, anggota Komite Audit harus berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki kepentingan/latar kaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan.

The Audit Committee is required to act and behave professionally by holding good integrity in carrying out its duties and responsibilities. Furthermore, the Audit Committee must always comply with the prevailing laws and regulations in applying its functions in the Company. In order to maintain its independence, the Audit Committee shall not have a business relationship, either directly or indirectly with the shareholders or related to the Company's business. To support their independence, members of the Audit Committee must come from outside the Company and have no personal interests/backgrounds that could have a negative impact and conflict of interest with the Company.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan fungsi sebagai organ pendukung Perseroan yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan aktivitas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen. Komite Audit menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan.

Hingga akhir tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan dan lain-lain.

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its function as a supporting organ of the Company that assists the Board of Commissioners in performing supervisory activities on the management of the Company in a professional and independent manner. The Audit Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners related to the implementation of duties and responsibilities in order to assist the application of supervisory duties.

Until the end of 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities including reviewing financial information to be issued by the Company, reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding accountants appointment and others.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tujuan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas terkait hal-hal yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi. Dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi, diharapkan proses yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi seluruh insan Perseroan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan sehingga kepercayaan akan Perseroan oleh para Pemangku Kepentingan dapat tetap terjaga dan terus meningkat.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out tasks related to the nomination and remuneration functions. With the presence of the Nomination and Remuneration Committee, it is expected that the process related to the Nomination and Remuneration of all Company personnel can be carried out in a transparent and accountable manner in accordance with the Company's business developments so that the trust in the Company by all stakeholders can be maintained and continues to increase.

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Position of the Nomination and Remuneration Committee

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee in the Company aims to support the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions. The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners. Hence, in carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara untuk penunjukkan anggota, Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 335/MKN-KOM/IX/17 tanggal 2 Oktober 2017 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai pihak yang mendukung fungsi nominasi dan remunerasi anggota.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee with reference to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, for the appointment of members, the Company refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 335/MKN-KOM/IX/17 dated October 2, 2017 regarding the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was formed as a party to support the nomination and remuneration functions of members.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline and reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its functions through the optimal implementation of duties, responsibilities and authorities. Such Charter has been validated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan agar berjalan sesuai dengan rencana. Rincian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities in the implementation of the nomination and remuneration functions in accordance with the plan. The details of the duties and responsibilities are as follows:

a. Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - Policy and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the standards that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure.
 - Policy on Remuneration.
 - Amount of Remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Membership Requirements of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang baik di bidang Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
- Punya waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet several requirements, including:

- Have high integrity, ability, knowledge and good work experience in the field of the Nomination and Remuneration Committee;
- Does not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest against the Company.
- Have sufficient time to complete the tasks.
- Able to work together and communicate well and effectively.

Di samping persyaratan seperti yang disebutkan di atas, beberapa syarat harus dipenuhi oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak Independen, antara lain:

- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku, dan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- Bukan merupakan pemilik, pengurus, atau pegawai dari perusahaan, badan, ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

In addition to the requirements as mentioned above, several requirements must be met by members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties, including:

- Does not have a financial relationship, management, share ownership and/or shareholders in accordance with applicable regulations that may affect their ability to act independently;
- Not an owner, manager or employee of a company, entity or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan satu orang ketua dan dua orang anggota. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari internal Perseroan yang diisi oleh Komisaris Independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dan senantiasa berpegang teguh pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi pedoman kerja. Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consists of 3 (three) people with one chairman and two members. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee held by an Independent Commissioner of the Company. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee works independently and always adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter as the work guideline. The Nomination and Remuneration Committee submits reports and is responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2021 memiliki susunan sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2021 is as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan di Komite Term of Office Period in Committee	Akhir Masa Jabatan di Komite End of Term of Office in Committee
Santoso Widjojo Ketua merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan The chairman concurrently serves as the Company's Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 202/MKN-KEDKNR/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.	4 Tahun 4 Years	2025
Ester Meliala Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 202/MKN-KEDKNR/VII/18 dated 2 July 2018 regarding the Nomination and Remuneration Committee.	4 Tahun 4 Years	2025
Kristianus Prayitno Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 202/MKN-KEDKNR/VII/18 dated 2 July 2018 regarding the Nomination and Remuneration Committee.	4 Tahun 4 Years	2025

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

SANTOSO WIDJOJO

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Santoso Widjojo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam Bab 'Profil Perusahaan' bagian 'Profil Dewan Komisaris'.

The profile of Santoso Widjojo as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the 'Company Profile' chapter, section 'Profile of the Board of Commissioners'.

ESTER MELIALA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan : Indonesia

Tanggal Lahir : 4 Mei 1975

Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian

Date of Birth : May 4, 1975

Domicile : Jakarta

KRISTIANUS PRAYITNO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Karir Beliau diawali sebagai kepala bagian operasional tahun 1996 hingga 2001 di PT Pulau Sepa Permai Hotel and Resort, sebagai manager operasional di PT Bahtera Mutiara Perkasa tahun 2002 hingga 2008, dan beliau memulai karirnya sebagai HR Employee dan legal Perusahaan sejak 2014 dan saat ini menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

Indonesian Citizen, 47 years old, and domiciled in Jakarta. His career began as head of operations from 1996 to 2001 at PT Pulau Sepa Permai Hotel and Resort, as operational manager at PT Bahtera Mutiara Perkasa from 2002 to 2008, and he started his career as HR Employee and Company legal since 2014 and is currently a member The Nomination and Remuneration Committee of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with details of the frequency of meetings and the level of attendance of each member as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings		
	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Santoso Widjojo Ketua Chairman	3	3	100%
Ester Meliala Anggota Member	3	2	66,6%
Kristianus Prayitno Anggota Member	3	2	66,6%

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan bertindak dan bersikap profesional dengan memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi harus senantiasa tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Guna menjaga independensinya, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para pemegang saham atau yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is required to act and behave professionally by having good integrity in carrying out its duties and responsibilities. In addition, the Nomination and Remuneration Committee must always comply with the applicable laws and regulations in performing its functions in the Company. In order to maintain its independence, the Nomination and Remuneration Committee must have no business relationship, either directly or indirectly with the shareholders or others related to the Company's business.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2022

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas sebagai organ pendukung Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties as a supporting organ of the Company that carries out the nomination and remuneration functions. The Nomination and Remuneration Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners related to the implementation of duties and responsibilities in order to assist the implementation of the Company's nomination and remuneration functions.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai organ Perseroan yang berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal seperti regulator, Pasar Modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya yang sejalan dengan keterbukaan informasi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Assyati Amadjida Tamimi M berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 137/MKN-CS/XI/21 tertanggal 1 November 2021.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Position of Corporate Secretary

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berkedudukan satu tingkat di bawah Direksi. Keberadaan Sekretaris Perusahaan menunjang pelaksanaan tugas Direksi terkait pengelolaan informasi Perseroan dan menunjang Direksi dalam memastikan peraturan tentang persyaratan keterbukaan telah sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup:

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris
 6. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company appoints the Corporate Secretary as the organ whose role is to support the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with internal and external parties such as regulators, the Capital Market, shareholders and other stakeholders in line with the Company's information disclosure.

The Corporate Secretary is held by Assyati Amadjida Tamimi M based on the Decree of the Board of Directors Number 137/MKN-CS/XI/21 dated November 1, 2021.

In the Company, the Corporate Secretary is one level below the Board of Directors. The presence of the Corporate Secretary supports the implementation of the duties of the Board of Directors in managing the Company's information and ensuring that the regulations regarding disclosure requirements are in line with the implementation of the principles of *Good Corporate Governance*.

The Corporate Secretary has duties and responsibilities that include:

1. Keeping up with Capital Market Developments, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 6. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

ASSYATI AMADJIDA TAMIMI M

Assyati Amadjida Tamimi M menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada Program Sarjana Informatika di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Memulai karirnya sebagai asisten dosen di Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019), dan staf bidang IT sebagai pembuat website di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak (2019). Dan saat ini bergabung dengan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk sebagai sekretaris Perusahaan sejak 2021.

Assyati Amadjida Tamimi M completed her last education in the Bachelor of Informatics Program at the Muhammadiyah University of Surakarta. Started his career as a teaching assistant at Muhammadiyah University Surakarta (2019), and IT staff as a website maker at SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak (2019). And currently joining PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk as Corporate Secretary in 2021.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out all her duties and responsibilities.

Pelatihan dan Pendidikan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Corporate Secretary Training and Education in 2022

Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan berupa seminar serta workshop yang diadakan oleh berbagai pihak seperti Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan guna menunjang pengembangan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan dan pendidikan yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut

In 2022 the Corporate Secretary will participate in various training and education in the form of seminars and workshops held by various parties such as the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority to support the development of the Corporate Secretary's ability to carry out his duties and responsibilities.

The training and education that the Corporate Secretary will take part in in 2022 is as follows

Tanggal Date	Tempat Place	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
15 Februari February 2022	Virtual Zoom Webinar	Sosialisasi Standar Audit baru & Revisi (2021)	OJK
24 Juni June 2022	Virtual Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	IDX
4 Agustus August 2022	Virtual Zoom Webinar	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	IDX
11 Oktober October 2022	Virtual Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	IDX
21 Desember December 2022	Virtual Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	IDX

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Unit Audit Internal

Legal Basis for Appointment of Head of Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Internal Audit sebagai pihak yang berperan memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal di setiap lini bisnis. Unit Internal Audit bertugas sebagai unit pemberi jasa audit dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The Company established an Internal Audit Unit as a party that ensures the implementation of the internal control system in every line of business. The Internal Audit Unit is in charge of providing independent and objective audit and consulting services.

Pembentukan Unit Internal Audit bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah serta memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Tata Kelola Perseroan.

Unit audit internal merupakan suatu unit kerja dalam perseroan yang memiliki fungsi audit internal sebagaimana yang diisyaratkan dalam ketentuan peraturan OJK nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman Penyusunan Piagam unit Audit Internal.

Pengangkatan Unit Internal Audit

Appointment of Internal Audit Unit

Pengangkatan dan pemberhentian kepala Unit Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Kepala Unit Internal Audit diangkat berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 4 Desember 2015. Kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Kepala Unit Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan dan pemantauan terhadap produktivitas Unit Internal Audit;
- Memiliki integritas dan perilaku yang baik dan profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit serta menguasai peraturan perundang-undangan terkait;
- Memiliki kemampuan analisa yang baik dalam melakukan evaluasi dan memastikan tersedianya laporan audit yang berkualitas untuk dipertanggungjawabkan kepada Komite Audit dan Direktur Utama; dan
- Mampu memberikan rekomendasi terhadap hasil temuan audit.

Piagam Unit Internal Audit

Internal Audit Unit Charter

Perseroan memiliki piagam Unit Internal Audit sebagai pedoman dan acuan bagi Unit Internal Audit dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal. Piagam Unit Internal Audit telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 29 Juni 2015. Evaluasi secara berkala dilakukan oleh Perseroan terhadap Piagam Unit Internal Audit agar senantiasa sesuai dengan dinamika yang sedang terjadi demi keberlangsungan Perseroan.

The establishment of the Internal Audit Unit aims to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes. The internal audit unit is a work unit within the company that has an internal audit function as stipulated in the provisions of OJK regulation number 56/POJK.04/2015 concerning the formation and guidelines for the preparation of the Internal Audit unit Charter.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is carried out by the President Director and the Audit Committee. Head of the Internal Audit Unit was appointed based on the Letter of Appointment dated December 4, 2015. The qualifications required to be the Head of the Internal Audit Unit are as follows:

- Have the ability to plan and monitor the productivity of the Internal Audit Unit;
- Have integrity and professional behavior, be independent, honest and objective in carrying out duties;
- Have knowledge and experience regarding technical audits and master the relevant laws and regulations;
- Have good analytical skills in conducting evaluations and ensuring the availability of qualified audit reports to be accountable to the Audit Committee and the President Director; and
- Able to provide recommendations on audit findings.

The Company has an Internal Audit Unit Charter as a guideline and reference for the Internal Audit Unit in carrying out its functions through the optimal implementation of duties, responsibilities and authorities. The Internal Audit Unit Charter has been validated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and has been established based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors dated June 29, 2015. Periodic evaluations are carried out by the Company on the Internal Audit Unit Charter so that it is always in line with current dynamic conditions for the sake of Company's sustainability.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Adapun struktur dan kedudukan Unit Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih
2. Unit Audit Internal sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dipimpin oleh seorang kepala unit Audit Internal.
3. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.
4. Jumlah auditor internal sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.
5. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
6. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
7. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
8. Auditor Internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The structure and position of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors
2. The Internal Audit Unit as referred to in point 1 (one) is led by a head of the Internal Audit unit.
3. In the event that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal audit person, the internal auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit.
4. The number of internal auditors referred to in point 1 (one) is adjusted to the size and level of complexity of the Company's business activities.
5. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners.
6. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
7. In the event that the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as stipulated in this rule and/or fails or is incompetent in carrying out his duties, the Main Director may dismiss the said Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners.
8. Internal Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual Internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of Internal control and risk management system in accordance with Company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement recommendations and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been recommended;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities;
9. Conduct special inspections if required.

Persyaratan Keanggotaan Unit Internal Audit

Membership Requirements of Internal Audit Unit

Kualifikasi yang harus dimiliki anggota Internal Audit antara lain:

- Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan, penjadwalan, dan pelaksanaan audit tahunan terhadap kinerja dan data-data pada sistem dan operasional kantor pusat dan kantor cabang;
- Mengembangkan sistem kerja, prosedur, dan standar pelayanan dari masing-masing Unit Internal Audit;
- Berkemampuan dalam melakukan analisa terhadap cara kerja pengendalian/kontrol internal di kantor pusat dan kantor cabang;
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang dialami Perseroan;
- Berkemampuan dalam membuat laporan hasil audit, melakukan analisis terhadap temuan-temuan dan memberikan rekomendasi untuk solusi perbaikan serta sanksi yang diperlukan.

Qualifications that must be possessed by members of Internal Audit include:

- Have the ability to plan, schedule and implement annual audits of performance and data on systems as well as operations of the head office and branch offices;
- Develop work systems, procedures and service standards from each Internal Audit Unit;
- Have the ability to analyze the workings of internal control at the head office and branch offices;
- Coordinate with other work units to obtain information related to the problems experienced by the Company;
- Have the ability to prepare reports on audit results, analyze findings and provide recommendations for corrective solutions and necessary sanctions.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Head of Internal Audit Unit Profile

OKI SANTOSA

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bakrie, Jakarta pada tahun 2013. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit sejak Desember 2015.

Beliau memiliki berbagai pengalaman dalam bidang auditor, dengan perjalanan karir antara lain bekerja di PT Mitra Telekomunikasi Selular (2010-2012), PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk and Subsidiaries (2012-2014), PT Simpatindo Multi Media (2012-2014), PT Frina Lestari Nusantara (2012-2014), PT Dhanawibawa Artha Cemerlang (2013), PT Maruhachi Indonesia (2013), Auditor di KAP Anwar dan Rekan (2013-2015), PT Proflex Indonesia (2014), PT Audita Cipta Lestari and Subsidiaries (2014), Client Audit di PT Medicom Prima (interim, 2015), PT Lumbung Sari (interim, 2015), PT Wana Kaltim Lestari (interim, 2015).

Indonesian citizen, 35 years old and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Bakrie University, Jakarta in 2013. He has served as Head of the Internal Audit Unit since December 2015. He has various experiences in the field of auditors, including working at PT Mitra Telekomunikasi Selular (2010-2012), PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk and Subsidiaries (2012-2014), PT Simpatindo Multi Media (2012-2014), PT Frina Lestari Nusantara (2012-2014), PT Dhanawibawa Artha Cemerlang (2013), PT Maruhachi Indonesia (2013), Auditor at KAP Anwar and Partners (2013-2015), PT Proflex Indonesia (2014), PT Audita Cipta Lestari and Subsidiaries (2014), Client Audit at PT Medicom Prima (interim, 2015), PT Lumbung Sari (interim, 2015), PT Wana Kaltim Lestari (interim, 2015).



Independensi Unit Internal Audit

Independence of the Internal Audit Unit

Unit Internal Audit diwajibkan bertindak dan bersikap profesional dengan memiliki integritas yang baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Unit Internal Audit harus senantiasa tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Guna menjaga independensinya, Unit Internal Audit tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para pemegang saham atau yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Kriteria seperti independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas telah dipenuhi oleh Unit Internal Audit.

The Internal Audit Unit is required to act and behave professionally by having good integrity in carrying out its duties and responsibilities. Moreover, the Internal Audit Unit must always comply with the applicable laws and regulations in carrying out its functions in the Company. In order to maintain its independence, the Internal Audit Unit does not have a business relationship, either directly or indirectly with the shareholders or others related to the Company's business. Criteria such as independence, expertise, experience and integrity have been met by the Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2022

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit in 2022

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Unit Internal Audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities that have been carried out by the Internal Audit Unit in 2022 are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement recommendations and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare a report on audit results and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities; and
9. Conduct special inspections if required.

Akuntan Publik Public Accountant

Perseroan menunjuk Akuntan Publik secara khusus sebagai Auditor Eksternal yang berperan melakukan audit keuangan secara independen dan profesional. Sebagai upaya dalam menjaga independensi, maka:

- Auditor Eksternal melaporkan hasil auditnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Auditor Eksternal harus bebas dari pengaruh dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan di Perseroan (stakeholders).
- Auditor Eksternal tidak boleh memberikan jasa lain di luar audit selama periode audit.
- Auditor Eksternal tidak boleh mempunyai kepentingan keuangan yang material, baik langsung maupun tidak langsung dan hubungan bisnis dengan Perseroan.

The Company specifically appoints a Public Accountant as an external auditor whose role is to conduct financial audits independently and professionally. As an effort to maintain independence, therefore:

- The External Auditor reports the audit results to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- The External Auditor must be free from influence and have no conflict of interest with the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders.
- The External Auditor is not allowed to provide other services beyond audit during the audit period.
- The External Auditor must not have a financial interest, either directly or indirectly, in a business relationship with the Company.





Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk KAP Gideon Adi & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Auditor Eksternal memiliki tugas meliputi ruang lingkup audit Laporan Keuangan, kepatuhan, penilaian kinerja usaha, serta evaluasi status tindak lanjut atas keputusan dan arahan RUPS. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit termasuk tercantum di dalamnya nilai jasa, ruang lingkup pekerjaan audit, dan hasilnya pada tahun 2016-2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company appointed KAP Gideon Adi & Rekan to audit the Financial Statements for the period January 1 to December 31, 2022. The External Auditor's duties include the scope of auditing Financial Statements, compliance, evaluating business performance, and evaluating the status of follow-up on decisions and directives GMS. The Public Accounting Firm appointed to carry out the audit including the value of services, scope of audit work, and results in 2016-2022 are listed as follows:

Tahun Year	KAP Public Accounting Firm	Auditor Auditor	Nilai Jasa Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Service	Opini Auditor Auditor's Opinion
2022	KAP Gideon Adi & Rekan	Gideon Adi Siallagan, M.Ak., CA., CPA	Rp. 420.000.000	Audit Laporan Keuangan per 32 Desember 2022 Financial Statement Audit as of December 31, 2022	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify
2021	KAP Gideon Adi & Rekan	William Suria Djaja Salim, M. Ak., CA., CPA	Rp 550.000.000	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 Financial Statement Audit as of December 31, 2021	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify
2020	KAP Gideon Adi & Rekan	William Suria Djaja Salim, M. Ak., CA., CPA	Rp 490.000.000	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 Financial Statement Audit as of December 31, 2020	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify
2019	KAP Gideon Adi & Rekan	William Suria Djaja Salim, M. Ak., CA., CPA	Rp 430.000.000	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2019 Financial Statement Audit as of December 31, 2019	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify
2018	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Maria Leckzinska	Rp 850.000.000	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 Financial Statement Audit as of December 31, 2018	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify
2017	KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)	Maria Leckzinska	Rp 850.000.000	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 Financial Statement Audit as of December 31, 2017	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify
2016	KAP Budiman Wawan Pamudji dan Rekan	Budiman Soedarno	Rp 75.000.000	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2016 Financial Statement Audit as of December 31, 2016	Wajar Tanpa Pengecualian Qualify

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis usaha yang dijalankan di bidang industri Telekomunikasi memiliki potensi risiko. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengelola potensi risiko dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan strategi mitigasi terhadap potensi risiko yang ada. Manajemen Risiko Sendiri Adalah Proses Untuk merencanakan, mengatur, memantau, dan mengelola kegiatan Perseroan guna mengurangi risiko yang berdampak pada kondisi pengelolaan permodalan dan pendapatan Perseroan.

Dari segi internal, aktivitas Perseroan terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas, serta risiko permodalan. Melalui Direksi, Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, dan melakukan perlindungan akan risiko keuangan, jika hal tersebut diperlukan serta melakukan prinsip-prinsip secara keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi sebagai pengendalian risiko. Sistem ini menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Perseroan menyusun serangkaian rencana aksi penanganan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki guna meminimalisir dampak dari risiko yang muncul.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Direksi melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh komite-komite.

Upaya Mitigasi Risiko

Risk Mitigation Efforts

Perseroan melakukan berbagai upaya mitigasi risiko guna menghadapi dan menangani berbagai potensi risiko, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan tanpa adanya hambatan dari risiko-risiko yang dimiliki Perseroan.

The Company realizes that business activities carried out in the telecommunications industry have potential risks. Therefore, the Company implements risk management to manage potential risks by identifying, analyzing and implementing mitigation strategies against potential risks. Risk Management itself is a process to plan, regulate, monitor and manage the Company's activities in order to reduce risks that might have an impact on the condition of the Company's capital and income management.

Internally, the Company's activities are affected by various types of financial risks such as market risk (including exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. Through the Board of Directors, the Company carries out risk management which includes identification, evaluation and protection of financial risk if required as well as implementing overall principles for risk management including market, credit and liquidity and capital risks.

The Company has a risk management system that functions as risk control. This system uses a structured approach from risk assessment to strategy development to manage and develop risk mitigation. The Company prepares a series of action plans by using available resources in order to minimize the impact of the risks that arise.

The Board of Directors through the Internal Audit function has carried out inspections, evaluations, reports, and/or recommendations for improvements on the adequacy and effectiveness of the risk management process which are then followed up through evaluations by the committees.

The Company carries out a number of risk mitigation efforts in order to face and handle various potential risks so that the Company can optimize its performance without any obstacles from such risks.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2022

Review of the Effectiveness of the 2022 Risk Management System

Perseroan telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Penilaian efektivitas terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi dari setiap unit atau organisasi yang ada di Perseroan, sehingga bisa didapatkan profil risiko yang secara berkala dilaporkan kepada Manajemen Perseroan.

Pada tahun 2022, dengan merujuk pada hasil evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, Manajemen menilai pelaksanaan manajemen risiko telah berlangsung efektif dan efisien sehingga Perseroan dapat mampu menjalankan seluruh proses bisnis dan aktivitas operasionalnya dengan baik di tengah kondisi bisnis dan ekonomi yang penuh tantangan sekalipun. Bahkan sejumlah agenda bisnis dapat dilaksanakan tahun ini namun dengan tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa memperhatikan dinamika bisnis yang ada.

Selain itu, penerapan manajemen risiko yang efektif ini diharapkan juga berdampak pada penguatan tata kelola keuangan berkelanjutan, terutama dalam membantu Perseroan menganalisa peluang dan tantangan dari rencana investasi atau aksi korporasi tertentu agar tepat dapat memperoleh hasil optimal.

The Company has conducted periodic evaluations of the effectiveness of the implementation and application of risk management within the Company. Assessment of the effectiveness of the implementation of risk management is carried out in several stages starting from risk identification, risk analysis, and evaluation of each unit or organization in the Company, so that a risk profile can be obtained which is regularly reported to the Company's Management.

In 2022, with reference to the evaluation results of the implementation of risk management, Management assesses that the implementation of risk management has been carried out effectively and efficiently so that the Company can carry out all of its business processes and operational activities properly even in the midst of challenging business and economic conditions. Even a number of business agendas can be carried out this year but still based on the principle of prudence and always pay attention to the dynamics of the existing business.

In addition, it is hoped that the implementation of effective risk management will also have an impact on strengthening sustainable financial governance, especially in helping the Company analyze opportunities and challenges from certain investment plans or corporate actions so that it can obtain optimal results.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik diterapkan oleh Perseroan sebagai standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan guna menghasilkan kinerja terbaik dan mendukung tercapainya keberlanjutan bisnis usaha Perseroan. Penerapan kode etik menjadi upaya penyelarasan yang dilakukan Perseroan terhadap visi yang dimiliki, yakni menjadi perusahaan distribusi produk telekomunikasi yang andal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

The Code of Conduct is implemented by the Company as a standard of behavior that must be obeyed by all Company personnel in order to deliver the best performance and support the achievement of the Company's business sustainability. The Code of Conduct is implemented to align with the vision of the Company which is to become a reliable and professional distribution company for telecommunication products with a national scale.

Penerapan Kode Etik dilakukan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal, serta Pedoman Tata kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik diimplementasikan pada dalam seluruh lini dan berlaku untuk semua jajaran Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Diharapkan, seluruh insan Perseroan dapat mengamalkan kode etik dan budaya Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kode etik dan budaya Perseroan yang diterapkan Perseroan mencakup:

a. Etika Kerja

Perseroan selalu berusaha untuk menegakkan integritas dan mendorong inovasi di setiap lini dengan menjunjung tinggi nilai etika kerja sebagai berikut:

- Berperan aktif dalam membangun lingkungan kerja
- yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai hak asasi manusia, serta patuh terhadap hukum.
- Mendukung terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan kerja dengan mematuhi seluruh petunjuk dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Menunjukkan dedikasi yang tinggi melalui integritas dalam bekerja, sinergi dalam tim, serta pengembangan inovasi.

b. Etika Bisnis

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dan berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional melalui pelaksanaan operasional bisnis yang bersih, bertanggung jawab, patuh terhadap hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi dan mengamalkan etika bisnis sebagai berikut:

- Menjadikan kepatuhan terhadap hukum sebagai prioritas utama dalam seluruh landasan operasional bisnis, dengan didukung oleh corporate legal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional telah selaras dengan hukum yang berlaku.
- Mengelola aset dengan baik, termasuk aset perusahaan sendiri yang bersifat tangible, intangible, maupun aset perusahaan yang berhubungan dengan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan serta informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan Perseroan.
- Selalu bekerja dengan berlandaskan pada inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan kontribusi, keunggulan, dan daya saing yang kompetitif bagi Perseroan.
- Berperan aktif memberikan perhatian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar daerah operasi Perseroan.

The implementation of the Code of Conduct is carried out by taking into account the applicable laws and regulations, the vision, mission, goals and values of the Company, business practices both internally and externally as well as the Guidelines for Good Corporate Governance. The Code of Conduct is implemented in all lines and applies to all levels of the Company including the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. It is hoped that all Company personnel can apply the Code of Conduct and culture of the Company in performing their duties and obligations.

The Code of Conduct and culture implemented by the Company includes:

a. Work Ethics

The Company always strives to uphold integrity and encourage innovation in every line by upholding the following work ethic values:

- Take an active role in creating the work environment that is free from discrimination in any form, respects human rights and obeys the law.
- Support the application of safety and health standards by complying with all applicable guidelines and regulations in the Company.
- Demonstrate high dedication through work integrity, team synergy and innovation development.

b. Business Ethics

The Company is committed to playing an active role and contributing to the progress of the national economy through the implementation of business operations that is clean, responsible, complying with applicable laws as well as upholding and applying the following business ethics:

- Make compliance with the law a top priority in all business operations, supported by corporate legal division to ensure that all operational activities are in line with applicable laws.
- Manage assets properly, including the Company's tangible and intangible assets as well as other assets related to the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's information and the information of all business partners related to the Company.
- Always work on the basis of continuous innovation in order to be able to generate contribution, excellence and competitiveness for the Company.
- Take an active role in paying attention to the environment and the community around the Company's operational areas.

C. Etika Hubungan

Dalam upaya menunjang pengembangan bisnis secara berkelanjutan bersama masyarakat, Perseroan menerapkan etika dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- Mendukung seluruh bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan transparansi informasi publik dalam rangka menjadikan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama.
- Mendukung terpeliharanya hak para pemegang saham Perseroan dengan mengedepankan transparansi dalam setiap kegiatan serta semangat bertumbuh secara terus menerus bersamaan dengan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
- Berperan aktif dalam memelihara keamanan, terciptanya toleransi beragama, dan lingkungan yang kondusif.

PERKARA PENTING

Important Events

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi perkara penting berupa perkara hukum yang memiliki dampak tertentu terhadap Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diberikan kepada Perseroan hingga akhir tahun buku 2022.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Company Information

Keterbukaan informasi senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan memastikan untuk memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi melalui situs resmi Perseroan. Hal ini menjadi perwujudan transparansi Perseroan dalam menyelenggarakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sebagai upaya Perseroan menjadi perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

Berbagai informasi yang berhubungan dengan Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.mknt.id serta melalui berbagai media lain milik Perseroan, antara lain:

C. Public Relation Ethics

In an effort to support sustainable business development with the community, the Company applies ethics in dealing with the community, which are as follows:

- Support all forms of implementation of social responsibility activities and transparency of public information in order to make the community one of the main stakeholders.
- Support the preservation of the rights of the Company's shareholders by prioritizing transparency in every activity and the spirit of continuous growth along with compliance with applicable laws.
- Take an active role in maintaining security, religious tolerance and a conducive environment.

Throughout 2021, the Company did not face any important event of legal cases that had a certain impact on the Company.

There are no administrative sanctions given to the Company until the end of the 2022 financial year.

Information disclosure is always upheld by the Company in carrying out its business activities. Therefore, the Company ensures to provide convenience for stakeholders to obtain information through the Company's official website. This is a manifestation of the Company's transparency in implementing Good Corporate Governance as well as the efforts to become a leading telecommunications company in Indonesia.

Information related to the Company can be accessed through the Company's official website at www.mknt.id and through other media owned by the Company, including:

Alamat Kantor Pusat:

Head Office Address:

**AXA Tower Lt. 42 Suite 02, 03 and 05
Jln. Prof. Dr. Satrio Kav 18,
South Jakarta 12940**

Telepon:

Phone:

(021) 300 562 55

Faksimili:

Faximile:

(021) 300 562 56

Surat Elektronik:

Email:

cs@mknt.id



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistle Blowing System

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, Perseroan memegang teguh komitmen untuk membudayakan penerapan praktik usaha yang bersih dengan mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran etika bisnis dan etika kerja yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan dalam hal ini mendorong peran serta pegawai dan mitra bisnis untuk secara sukarela dan aktif melaporkan praktik dugaan pelanggaran.

Kebijakan pelaporan pelanggaran pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan, khususnya dalam upayanya mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Bagi pelapor (whistleblower) yang memiliki niat baik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran tersebut, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap potensi tindakan diskriminatif yang merupakan tindakan pembalasan dan keamanan kerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pekerja, jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, pihak independen dan pihak ketiga yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan.

Dalam kebijakan ini digunakan definisi dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan sedikit penyesuaian. Pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh siapapun yang merugikan Perseroan atau pimpinan organisasi sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui jalur yang aman kepada karyawan yang ditunjuk oleh Direksi (disebut Whistleblowing Officer). Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatas beberapa kategori:

As a company that upholds good business ethics, the Company is firmly committed to cultivating the application of clean practices by preventing and conducting early business detection of violations of business ethics and work ethics that may occur within the Company.

The Company in this case encourages the participation of employees and business partners to voluntarily and actively report suspected violations. The violation reporting policy is basically part of the Company's internal control system, especially in its efforts to reduce the risk of non-compliance with the law and attack the authorities

For reporters (whistleblowers) who have good intentions to convey these violations, the Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter and the information that reports it, protection against potential discriminatory actions which are acts of retaliation and job security. This policy applies to all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, independent parties and third parties who have business links with the Company.

This policy uses the definition of the National Governance Policy Committee (KNKG) with a few adjustments. Reporting of violations (Whistle Blowing) is disclosure of violations or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company committed by anyone who harms the Company or the leading organization so that action can be taken on the violation. Reports that are reported are submitted through a secure channel to employees appointed by the Board of Directors (called Whistleblowing Officers). Violating activities may consist of, but are not limited to several categories:

Fraud

Fraud

Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk mengambil keuntungan pribadi atau pihak lain dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal.

Related to actions taken intentionally with the intention of taking personal or other party benefits in a way that violates internal and external regulations.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Terkait dengan tindakan menyalahgunakan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Manajemen.

Related to acts of misusing the name, facilities or good relations of the Company for personal gain in any form including receiving money, goods and facilities from certain parties without the permission of Management.

Tindakan Melanggar Etika dan Moral

Actions Violate Ethics and Morals

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

Related to actions such as forgery of signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:

Telepon:

Phone:

(021) 300 562 55

Surat Elektronik:

Email:

cs@mknt.id

Kerahasiaan

Confidentiality

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

Considering that reports from reporters can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of both the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh WB Officer melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan WB Officer.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

1. The identity of the reporter as well as the reported case is well guarded by the WB Officer through for example secure communication, maintaining good report documentation.
2. Internal Audit may not disclose that the cases handled originate from the WB Officer's report.
3. In an internal report, one cannot cite that the source of a case comes from the complainant.
4. Imposing sanctions on the reporter if it turns out that the report is incorrect and is known by the Director of Compliance.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Protection of Whistleblowers

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

The facilities and protection that can be given to the Whistleblower are:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.

1. Reporting media facilities and administration that guarantee the confidentiality of the identity of the reporter and the reported case.

2. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

Perlindungan atas Sanksi Administratif Protection of Administrative Sanctions

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun “dipaksa” dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Number of Complaints Received and Processed

Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui sistem whistleblowing.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen dalam menjalankan usahanya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan Nilai-nilai Perusahaan yang mengedepankan integritas dan selalu bertindak sesuai dengan standar etika yang berlaku. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk mewujudkan kesadaran dari semua pihak untuk mengedepankan bisnis yang bersih dan bertanggung jawab sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, mencegah kerugian, baik material maupun immaterial yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi adalah tindakan insan Perseroan, baik individu atau berkelompok, yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan.

2. Protection of the confidentiality of the reporter's identity. This protection is given to reporters who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is entered into a dispute in court, the complainant is given facilities where possible according to applicable law to provide information without having to meet face to face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, delays in promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and records that are detrimental to personal data files (personal file records).
5. Reduction of sanctions in the event that the reporter is involved in the reported case.

The WB Officer will monitor and report to the Director of Compliance if there is a problem in witness protection.

The company can grant immunity from internal administrative sanctions to good faith reporters. This immunity is given to reporters who are involved voluntarily or “forced” in violations, but then in good faith report the violations.

The Company does not accept complaints reports through the whistleblowing system.

The Company is committed to running its business in accordance with applicable laws and regulations. This is in line with the Company's Values which prioritizes integrity and always acts in accordance with applicable ethical standards. The main objective of this policy is to create awareness from all parties to promote a clean and responsible business in accordance with good corporate governance. In addition, preventing losses, both material and immaterial that could affect the Company's operations.

Actions categorized as corruption are actions by the Company's personnel, either individually or in groups, who deliberately violate laws, regulations and policies to enrich themselves or other people or groups that can harm the Company.

Kebijakan ini berlaku dan mengikat untuk seluruh karyawan, manajemen, tenaga kontrak, mitra usaha dan pemasok.

Jenis-jenis perilaku korupsi:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan dan/atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada orang lain atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud untuk melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang, surat berharga atau harga kekayaan Perseroan yang disimpan karena jabatannya, baik dilakukan sendiri maupun membantu orang lain melakukan hal tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan karena kekuasaan atau kedudukannya.

Perseroan menetapkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran kebijakan ini, sebagai berikut:

1. Melakukan pemberhentian karyawan secara tidak hormat
2. Memberikan denda yang lebih tinggi dari nilai kerugian akibat korupsi.
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

Untuk mendukung kebijakan ini, setiap karyawan wajib mengikuti ketentuan yang ada dalam kebijakan ini dan mengkomunikasikannya kepada pihak lain yang terkait agar tercipta budaya kerja yang sesuai dengan Nilai-nilai Perusahaan.

Seluruh karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan adanya tindakan-tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan.

Perseroan memberikan apresiasi setiap Karyawan dan pihak eksternal yang telah membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan korupsi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

This policy applies and is binding on all employees, management, contractors, business partners and suppliers.

Types of corrupt behaviour:

1. Abusing the authority, opportunity or means available to him because of his position and/or position.
2. Give, receive and/or promise something to another person or work partner, both internal and external, with the intention of doing something in their position that is contrary to their obligations.
3. Embezzle money, securities or the value of the Company's assets kept because of their position, either by themselves or by helping others to do so.
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone both internally and externally because of their power or position.

The Company stipulates strict sanctions for violations of this policy, as follows:

1. Disrespectfully terminate an employee
2. Give a higher fine than the value of losses due to corruption.
3. Criminalize the person concerned to the realm of law in force in the territory of the Republic of Indonesia.

To support this policy, every employee must follow the provisions contained in this policy and communicate it to other related parties in order to create a work culture that is in accordance with the Company's Values.

All employees of the Company and external parties can play a role and assist efforts to prevent and eradicate corruption by informing the company of acts of corruption involving the Company.

The Company appreciates every employee and external party who has assisted efforts to prevent, eradicate or disclose acts of corruption in accordance with Company policy.





06

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Komitmen untuk terus memberikan yang terbaik kepada seluruh pihak yang berperan besar dalam langkah Perseroan telah dimiliki dan diterapkan oleh Perseroan dari tahun ke tahun. Komitmen tersebut terus dipegang teguh dan menjadi penting bagi Perseroan sebagai bentuk fokus dan tanggung jawab Perseroan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan besar dalam upaya Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen tersebut oleh Perseroan diwujudkan melalui penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada beberapa pihak pendukung, antara lain lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan konsumen. Pelaksanaan program-program CSR secara efektif, efisien, dan dilakukan dengan konsisten setiap tahun memberikan dampak besar tidak hanya kepada berbagai pihak tersebut, namun juga menunjang Perseroan mencapai keberlanjutan bisnis di masa kini dan masa mendatang.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR Basis for Implementation of CSR Programs

Dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR, Perseroan berpedoman pada aturan dan undang-undang yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan Lingkungan
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The commitment to continuously providing the best to all parties who play a major role in the Company's path has been applied by the Company from year to year. This commitment continues to be firmly held and becomes important for the Company as a form of focus and responsibility of the Company to those who have provided great support in the achievement of sustainable business growth of the Company.

This commitment is realized by the Company through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on several supporting parties, including the environment, employment, social community and consumers. The implementation of CSR programs in an effective, efficient and consistent manner every year has a major impact not only on such parties, it also supports the Company in achieving business sustainability at present and in the future.

In implementing and reporting CSR activities, the Company is guided by applicable rules and laws, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which stipulates that companies carrying out their business activities in the field of and or relating to natural resources must carry out social and environmental responsibilities
3. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to the environment
4. Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligation of every industry to have a Community Development program
5. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
6. Financial Services Authority Circular Letter no. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Social Responsibility

Sebagai sebuah perusahaan, peran serta lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari tak lepas dari langkah Perseroan menjalankan bisnis usahanya sehari-hari. Kehadiran lingkungan hidup yang lestari ini pada akhirnya turut mendukung dan menunjang Perseroan dalam mencapai kinerja secara optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya dalam menjaga lingkungan hidup ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya.

Komitmen tersebut direalisasikan melalui penerapan aktivitas yang berorientasi pada semangat ramah lingkungan di wilayah operasional Perseroan oleh seluruh insan Perseroan, antara lain:

- Penggunaan material ramah lingkungan
- Meminimalisir penggunaan kertas dalam seluruh aktivitas operasional
- Efisiensi dalam penggunaan energi untuk menjalankan proses operasional
- Menjaga dan merawat kebersihan wilayah kantor Perseroan

The role of a clean, healthy and sustainable environment cannot be separated from the Company's activities in running its daily business. The presence of a sustainable environment will also be eventually supporting the Company in achieving optimal and sustainable performance. Therefore, efforts to protect the environment are part of the Company's commitment in carrying out its operational activities.

This commitment is realized through the implementation of activities which are oriented towards the spirit of eco-friendly in the Company's operational areas by all Company personnel, including:

- Use of eco-friendly materials.
- Minimize the use of paper in all operational activities.
- Energy efficiency in operational processes.
- Maintain the cleanliness in the office area of the Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

Social Responsibility in the Field of Employment

Bagi Perseroan, kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan memberikan pengaruh dan dampak besar dalam menunjang Perseroan meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berfokus pada SDM yang dimiliki melalui upaya peningkatan kualitas SDM dan dukungan peningkatan kesejahteraan dengan tujuan agar insan Perseroan memiliki taraf hidup yang baik dan turut berdampak pada kontribusi yang diberikan dalam menjalankan perannya sebagai roda operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa memegang komitmen untuk selalu menjalankan prinsip adil dan setara tanpa diskriminasi yang penerapannya sudah dilakukan sejak proses awal, yakni tahap rekrutmen karyawan baru. Pemilihan karyawan dalam tahapan rekrutmen dilakukan dengan berdasarkan pada kompetensi dan kapasitas yang dimiliki calon karyawan serta telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan pun turut memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada seluruh karyawan dalam proses pengembangan karir dan peningkatan kualitas. Seluruh proses dilakukan tanpa diskriminasi berdasarkan aspek-aspek tertentu dan batasan-batasan seperti gender, ras, maupun agama.

For the Company, the presence of Human Resources (HR) in the operational management of the Company provides a big impact in supporting the Company to achieve sustainable business growth. Therefore, the Company always focuses on its human resources through the improvement of the quality and welfare of human resources with the aim that the Company's personnel can have a good standard of living which ultimately affects the performance in carrying out their role as the driving force of the Company.

In carrying out HR management, the Company always maintains a commitment to apply the principles of fairness and equality without discrimination which the implementation has been carried out since the initial process, namely the stage of recruiting new employees. The selection of employees in the recruitment stage is carried out based on the competencies and capacities of prospective employees and has been adjusted to the needs of the Company. The Company also provides equal opportunities to all employees in career development and quality improvement. The whole process is carried out without discrimination based on certain aspects and boundaries such as gender, race or religion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Responsibility in the Community Sector

MKNT Foundation

MKNT Foundation

Pada tahun 2022, Program tanggung Jawab Sosial dalam bidang Sosial Kemasyarakatan telah diselenggarakan Perseroan yakni program bantuan masker dimana Covid19 Masih berlangsung melalui MKNT Foundation.

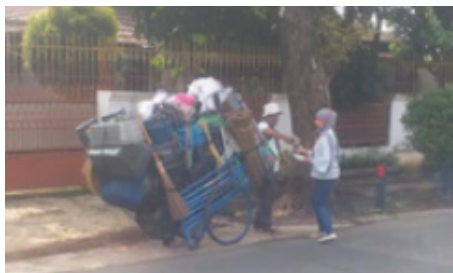
In 2022, the Social Responsibility Program in the Community Social sector has been held by the Company, namely the mask assistance program where Covid19 is still ongoing through the MKNT Foundation.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2022

Implementation of Social Responsibility in the Community Sector in 2022

Sebagai bentuk kepedulian perseroan kepada masyarakat dalam mengantisipasi pandemi yang masih berlangsung dan sebagai upaya perseroan dalam mendukung pemerintah guna mencegah penyebaran virus covid-19 dan membantu masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus covid-19, perseroan telah melakukan program kegiatan sosial kepada masyarakat berupa bantuan masker di beberapa titik wilayah Jakarta Selatan pada Jumat, 27 Mei 2022.

As a form of the company's concern for the community in anticipating the ongoing pandemic and as an effort by the company to support the government to prevent the spread of the covid-19 virus and assist the community in unravelling the spread of the covid-19 virus. , the company has carried out a social activity program for the community in the form of mask assistance at several points in the south jakarta area on Friday, May 27, 2022.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Social Responsibility to Consumers

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sebagai sebuah perusahaan, konsumen memegang peranan penting dalam mendukung terwujudnya keberlanjutan bisnis usaha Perseroan. Hal tersebut menjadikan konsumen sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial yang diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan yang terbaik kepada konsumen melalui produk dan layanan berkualitas. Perseroan senantiasa berfokus pada upaya ini agar konsumen memiliki pengalaman terbaik dalam menggunakan produk Perseroan dan memperoleh pelayanan yang pada akhirnya mampu menghasilkan tingkat kepuasan terhadap Perseroan yang kian meningkat setiap tahunnya.

In the operational activities of the Company, consumers play an important role in supporting the realization of the Company's business sustainability. This makes consumers a part of the Social Responsibility program which is realized through the Company's commitment to always provide the best quality of products and services to consumers. The Company always focuses on this effort so that consumers can have the best experience in using the Company's products and services which may eventually increase their satisfaction level with the Company.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)
(This page is intentionally left blank)

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of
Directors on The Responsibility for The 2022 Annual Report of
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

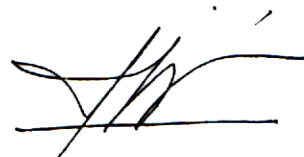
We, the undersigned, testify that all information in the 2022 Annual Report of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



ROBY TAN
Komisaris Utama
President Commissioner



SANTOSO WIDJOJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



JEFRI JUNAEDI
Direktur Utama
President Director



REDI SOPYADI
Direktur
Director

SR

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Overview Sustainability Aspect

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Commitment

Sebagai entitas bisnis, Perseroan tidak hanya fokus untuk meningkatkan profitabilitas semata, namun Perseroan juga berupaya dalam kapasitas sebagai *Corporate Citizen* untuk mengembangkan berbagai inisiatif yang dapat mendorong kontribusi positifnya terhadap masyarakat, lingkungan sekitar, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Untuk memastikan bahwa keberadaan bisnisnya memiliki dampak positif bagi seluruh stakeholder, maka Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam segenap aspek bisnisnya. Komitmen keberlanjutan tidak dilaksanakan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar bersama-sama kami dapat tumbuh maju secara harmonis.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement

Agar pelaksanaan komitmen keberlanjutan ini berjalan efektif, maka Perseroan telah menetapkan para pemangku kepentingan yang menjadi sasaran utamanya, yaitu mereka yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan bisnis yang dijalankan Perseroan. Pemangku kepentingan ini ditetapkan berdasarkan kepentingan dan frekuensi keterlibatannya. Perseroan dalam hal ini telah membangun jalur-jalur komunikasi guna menangkap aspirasi para pemangku kepentingan, termasuk dengan melibatkan para karyawan yang berperan sebagai *frontliner* Perseroan.

Pemangku kepentingan tersebut dibagi dua kelompok, yaitu pemangku kepentingan internal (karyawan/pemegang saham) maupun pemangku kepentingan eksternal (masyarakat / investor / pemerintah / pelanggan / media massa). Dengan pemetaan tersebut, maka diharapkan manfaat dari kegiatan keberlanjutan Perseroan dapat dirasakan secara optimal dan tepat sasaran.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

Komitmen Keberlanjutan Perseroan dilaksanakan di atas 3 pilar utama, yaitu Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari filosofi utama keberlanjutannya, yaitu pencapaian laba (*Profit*), pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*People*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan hidup (*Planet*).

As a business entity, the Company does not only focus on increasing profitability, but the Company also strives in its capacity as a Corporate Citizen to develop various initiatives that can encourage positive contributions to society, the surrounding environment, shareholders and other stakeholders.

To ensure that the existence of its business has a positive impact on all stakeholders, the Company has a strong commitment to implementing the principles of sustainability in all aspects of its business. The sustainability commitment is not carried out as a form of compliance with applicable laws and regulations but also as a form of the Company's concern for protecting the rights and interests of shareholders and other stakeholders so that together we can grow forward in harmony.

In order for the implementation of this sustainability commitment to run effectively, the Company has determined its main target stakeholders, namely those who are directly or indirectly affected by the business activities carried out by the Company. These stakeholders are determined based on their interests and frequency of involvement. The Company in this case has built communication channels to capture the aspirations of stakeholders, including by involving employees who act as the frontliners of the Company. Stakeholders are divided into two groups, namely internal stakeholders (employees/shareholders) and external stakeholders (community/investors/government/customers/mass media). With this mapping, it is expected that the benefits from the Company's sustainability activities can be felt optimally and on target.

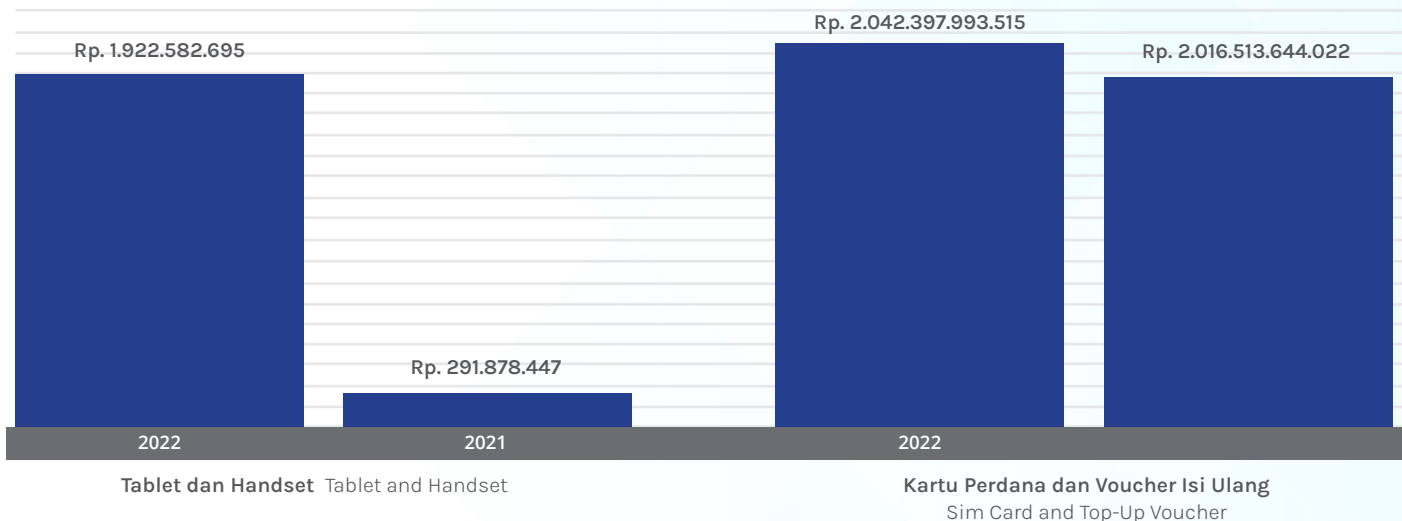
The Company's Sustainability Commitment is carried out on 3 main pillars, namely Economy, Environment and Social Society which is a further elaboration of the main philosophy of sustainability, namely achieving profit (*Profit*), fulfilling community welfare (*People*) and contributing to preserving the environment (*Planet*).

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Tablet dan Handset Tablet and Handset	1.922.582.695	291.878.447	558,69%
Kartu Perdana dan Voucher Isi Ulang Sim Card and Top-Up Voucher	2.042.397.993.515	2.016.513.644.022	1,28%
Jumlah Total	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	1,36%



Selain menjalankan kegiatan operasional, Perseroan juga memperluas distribusi penjualan produk dengan meningkatkan lebih banyak produk bernilai tambah. Perseroan senantiasa mengurangi biaya operasional melalui peningkatan efisiensi produksi, memanfaatkan energi dengan lebih baik, mengurangi pemborosan dan juga mengurangi biaya tetap.

In addition to carrying out operational activities, the Company also expanded product sales distribution by increasing more value-added products. The Company continues to reduce operational costs by increasing production efficiency, making better use of energy, reducing waste and also reducing fixed costs.





ASPEK LINGKUNGAN HIDUP Environmental Aspect

Dinilai dari karakteristik usaha Perseroan yang berfokus pada penjualan produk telekomunikasi, kegiatan operasional yang kami lakukan memiliki dampak minimal terhadap lingkungan hidup, termasuk terhadap area konservasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi mengingat lokasi usaha Perseroan yang jauh dari area tersebut.

Namun demikian Perseroan tetap mengakomodir pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap perlindungan lingkungan hidup ke dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan, yang mencakup pada penerapan kebijakan penggunaan energi (listrik, air dan bahan bakar) dan pengelolaan limbah, yaitu:

- Dalam hal penghematan konsumsi listrik, Perseroan menghimbau agar karyawan dapat mematuhi beberapa ketentuan yang berlaku internal, yaitu dengan mematikan lampu serta pendingin udara (air conditioner) ketika jam istirahat atau saat ruangan tidak terpakai;
- Terkait dengan pengendalian konsumsi air, kami memberikan himbauan agar air digunakan secara bijak, yakni dengan segera menutup kran air setelah selesai menggunakannya;
- Perseroan telah menghimbau penghematan pada penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional.

Judging from the characteristics of the Company's business which focuses on selling telecommunications products, the operational activities that we carry out have a minimal impact on the environment, including on conservation areas with high biodiversity considering that the Company's business location is far from these areas.

However, the Company continues to accommodate the implementation of corporate responsibility for environmental protection into the Company's sustainability policy, which includes the application of energy use (electricity, water and fuel) and waste management policies, namely:

- In terms of saving electricity consumption, the Company urges employees to comply with several internal regulations, namely by turning off the lights and air conditioners during break times or when the room is not in use;
- In relation to controlling water consumption, we give an appeal for water to be used wisely, namely by closing the water faucet immediately after using it;
- The company has appealed for savings on fuel usage for operational vehicles.

ASPEK SOSIAL

Social Aspect

Ketenagakerjaan

Employment

Perseroan memberikan perhatian terhadap pengelolaan SDM yang dimiliki. Pemanjatan infrastruktur serta kualitas SDM menjadi bagian dari prioritas Perseroan dalam mengelola SDM sehingga Perseroan mampu menciptakan SDM berkualitas yang kinerjanya berdampak pada upaya pencapaian visi dan misi Perseroan sebagai perusahaan distribusi produk telekomunikasi yang andal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam aspek pengelolaan SDM yang pelaksanaannya dilakukan oleh Divisi Pengelolaan SDM. Sebagai pihak yang bertugas dalam pengelolaan dan perencanaan SDM, Divisi Pengelolaan SDM bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM yang mencakup perekrutan karyawan, pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan, pengelolaan kinerja, penggajian dan kompensasi karyawan, serta membina hubungan kerja secara industri. Selama masa pandemi, di lingkungan kerja para karyawan Perseroan, dilakukan penyemprotan disinfektan dan terdapat hand sanitizer yang diharapkan dapat meminimalisir potensi penularan virus Covid-19

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Policy

Perseroan memberikan perhatian terhadap pengelolaan SDM yang dimiliki. Pemanjatan infrastruktur serta kualitas SDM menjadi bagian dari prioritas Perseroan dalam mengelola SDM sehingga Perseroan mampu menciptakan SDM berkualitas yang kinerjanya berdampak pada upaya pencapaian visi dan misi Perseroan sebagai perusahaan distribusi produk telekomunikasi yang andal dan profesional dengan skala jangkauan Nasional.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam aspek pengelolaan SDM yang pelaksanaannya dilakukan oleh Divisi Pengelolaan SDM. Sebagai pihak yang bertugas dalam pengelolaan dan perencanaan SDM, Divisi Pengelolaan SDM bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM yang mencakup perekrutan karyawan, pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan, pengelolaan kinerja, penggajian dan kompensasi karyawan, serta membina hubungan kerja secara industri.

The Company pays attention to the management of its human resources. Strengthening the infrastructure and quality of human resources is part of the Company's priorities in managing human resources so that the company is able to create quality human resources whose performance has an impact on efforts to achieve the Company's vision and mission as a reliable and professional telecommunication product distribution company with a national scale.

Therefore, the Company establishes a policy in the aspect of HR management, which is implemented by the HR Management Division. As the party in charge of HR management and planning, the HR Management Division is responsible for HR management which includes recruiting employees, developing HR quality through training and education, performance management, employee payroll and compensation, and fostering industrial working relations. During the pandemic, in the work environment of the Company's employees, disinfectant spraying and hand sanitizers were carried out which were expected to minimize the potential for transmission of the Covid-19 virus

The Company pays attention to the management of its human resources. Strengthening the infrastructure and quality of human resources is part of the Company's priorities in managing human resources so that the company is able to create quality human resources whose performance has an impact on efforts to achieve the Company's vision and mission as a reliable and professional telecommunication product distribution company with a national scale.

Therefore, the Company establishes a policy in the aspect of HR management, which is implemented by the HR Management Division. As the party in charge of HR management and planning, the HR Management Division is responsible for HR management which includes recruiting employees, developing HR quality through training and education, performance management, employee payroll and compensation, and fostering industrial working relations.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Selain faktor keuangan dan kecanggihan teknologi, keberadaan SDM yang memiliki kualitas dan kompetensi yang mumpuni mampu menunjang Perseroan meraih kinerja positif sehingga tercipta keberlanjutan bisnis usaha Perseroan secara jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menghasilkan SDM berkualitas dan berkompoten dengan kemampuan dan keahlian yang memadai guna meningkatkan daya saing Perseroan di tengah perkembangan bisnis yang bergerak semakin dinamis.

Rekrutmen Dan Pengembangan Karir

Recruitment And Career Development

Pelaksanaan proses rekrutmen dilakukan secara integral dan transparan melalui berbagai sarana, seperti melalui internal Perseroan, pemasangan iklan lowongan, job fair, maupun bekerja sama dengan perusahaan atau pihak terkait. Proses rekrutmen dilakukan dengan senantiasa mengutamakan asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan terhadap anak Bangsa untuk bergabung dengan Perseroan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan ujung tombak terpenting dari Perseroan. SDM yang handal dan berkualitas dapat membantu upaya Perseroan dalam mewujudkan visinya. Oleh sebab itu, perseroan harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Peningkatan produktivitas SDM dilakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas. Promosi yang dilakukan di Perseroan menganut sistem equal treatment sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendapatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem equal treatment diharapkan dapat memperkuat budaya untuk saling memperkuat dan saling bekerjasama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul. Beberapa program peningkatan kualitas SDM yang kami lakukan sesuai dengan kompetensi karyawan.

In addition to financial factors and technological sophistication, the presence of qualified and competent human resources is able to support the Company in achieving positive performance so as to create long-term sustainability of the Company's business. Therefore, the Company strives to always produce quality and competent human resources with adequate capabilities and expertise to increase the Company's competitiveness amidst increasingly dynamic business developments.

The implementation of the recruitment process is carried out in an integral and transparent manner through various means, such as through the Company's internal, placing advertisements for vacancies, job fairs, and in collaboration with companies or related parties. The recruitment process is carried out by always prioritizing the principles of openness, fairness and equality for children of the Nation to join the Company in accordance with the competencies required by the Company.

PT Mitra Communications Nusantara Tbk realizes that Human Resources (HR) is the most important asset and spearhead of the Company. Reliable and qualified human resources can assist the Company's efforts in realizing its vision. Therefore, the company must be supported by human resources (HR) who are competent, qualified and in accordance with business needs.

Increased HR productivity is carried out through the provision of clear career paths. Promotions carried out at the Company adhere to an equal treatment system in accordance with applicable regulations to get the right person in the right position, in accordance with the Company's business development. The equal treatment system is expected to strengthen the culture to strengthen and cooperate with each other and direct the Company to become an organization with superior performance. We carry out several HR quality improvement programs in accordance with employee competencies.

Gaji dan Bonus

Salary and Bonus

Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji dan bonus sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melaksanakan kewajibannya memenuhi hak karyawan untuk mendapatkan kompensasi atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan. Perseroan memberikan gaji sebagai kewajiban setiap bulan kepada karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan besaran gaji dilakukan dengan mengacu pada kinerja karyawan dan kemampuan Perseroan melalui pertimbangan kondisi keuangan Perseroan.

Selain gaji pokok, bonus turut diberikan kepada karyawan sebagai wujud apresiasi atas prestasi, kinerja baik karyawan, dan kontribusi karyawan dalam menunjang Perseroan memperoleh pencapaian. Perseroan memberikan bonus di luar gaji pokok dengan nilai yang disesuaikan pada pencapaian laba Perseroan yang diraih setiap tahunnya.

The Company provides remuneration in the form of salaries and bonuses as a form of the Company's responsibility in carrying out its obligations to fulfill employee rights to receive compensation for the contributions and dedication that have been given. The Company provides employees with a salary as a monthly obligation in accordance with the Minimum Wage standard set by the Government. Determination of the amount of salary is done by referring to the performance of employees and the ability of the Company through consideration of the Company's financial condition.

In addition to the basic salary, bonuses are also given to employees as a form of appreciation for achievements, good employee performance, and employee contributions in supporting the Company to achieve achievements. The company provides bonuses outside of the basic salary with a value that is adjusted to the achievement of the Company's profits each year.





ASPEK KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

Aspects of Community Social Welfare

Dalam rangka menjaga keberlangsungan bisnisnya, Perseroan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Berikut pedoman peraturan bagi pelaksanaan CSR Perseroan:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan Lingkungan
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan publik
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to maintain the continuity of its business, the Company carries out corporate social responsibility activities that are integrated with the principles of good governance. Following are the regulatory guidelines for the implementation of the Company's CSR:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which stipulates that companies carrying out their business activities in the field of and or relating to natural resources must carry out social and environmental responsibilities
- Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to the environment
- Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligation of every industry to have a Community Development program
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
- Financial Services Authority Circular Letter no. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

ASPEK PERLINDUNGAN KONSUMEN

Aspects of Consumer Protection

Perseroan dalam hal ini mendorong peran serta pegawai dan mitra bisnis untuk secara sukarela dan aktif melaporkan praktik dugaan pelanggaran. Kebijakan pelaporan pelanggaran pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan, khususnya dalam upayanya mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Bagi pelapor yang memiliki niat baik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran tersebut, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap potensi tindakan diskriminatif yang merupakan tindakan pembalasan dan keamanan kerja. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pekerja, jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, pihak independen dan pihak ketiga yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Protection of Whistleblowers

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
2. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

The Company in this case encourages the participation of employees and business partners to voluntarily and actively report suspected violations. The violation reporting policy is basically part of the Company's internal control system, especially in its efforts to reduce the risk of non-compliance with law and abuse of authority.

For reporters who have good intentions to submit allegations of violations, the Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter and the information reported, protection against potential discriminatory actions which are acts of retaliation and job security. This policy applies to all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, independent parties and third parties who have business links with the Company.

The facilities and protection that can be given to the Whistleblower are:

1. Reporting media facilities and administration that guarantee the confidentiality of the identity of the reporter and the reported case.
2. Protection of the confidentiality of the reporter's identity. This protection is given to reporters who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is entered into a dispute in court, the complainant is given facilities where possible according to applicable law to provide information without having to meet face to face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, delays in promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and records that are detrimental to personal data files (personal file records).
5. Reduction of sanctions in the event that the reporter is involved in the reported case.

The WB Officer will monitor and report to the Director of Compliance if there is a problem in witness protection.

Kerahasiaan Confidentiality

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh WB Officer melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan WB Officer.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey

Pada tahun 2022, kami tidak melaksanakan survei pelanggan.

Considering that reports from reporters can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of both the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. The identity of the reporter as well as the reported case is well guarded by the WB Officer through for example secure communication, maintaining good report documentation.
2. Internal Audit may not disclose that the cases handled originate from the WB Officer's report.
3. In an internal report, one cannot cite that the source of a case comes from the complainant.
4. Imposing sanctions on the reporter if it turns out that the report is incorrect and is known by the Director of Compliance.

In 2022, we will not conduct customer surveys.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dan Konsumen Community and Consumer Complaint Management

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

Related to actions such as forgery of signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:



Customer Service:
Customer Service:
(021) 300 562 55



Surat Elektronik:
Email:
cs@mknt.id

PENJELASAN DIREKSI

Explanation of the Board of Directors

Untuk melaksanakan strategi berkelanjutan pada kegiatan usaha Perusahaan, Perseroan menanamkan nilai-nilai keberlanjutan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan nilai-nilai keberlanjutan berkaitan dengan aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup antara lain:

1. Keselamatan dan lingkungan

Menempatkan prioritas pada keamanan dan pelestarian lingkungan, memastikan proses dan Produk aman bagi semua pemangku kepentingan.

2. Etika dan kewajaran

Bertindak adil dan mempertahankan standar etika yang tinggi untuk mendapatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.

3. Persyaratan hukum dan persyaratan lainnya

Perseroan akan selalu mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

4. Fokus pada Pelanggan

Penyediaan layanan dan produk yang dapat diandalkan kepada para pelanggan, memberikan nilai-nilai baru serta solusi dan bekerja bersama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Pelestarian lingkungan

Perseroan menjaga dalam Pelestarian lingkungan dengan melakukan pengurangan pemakaian kertas dalam setiap pekerjaan yang dilakukan

RESPON PERUSAHAAN TERHADAP ISU-ISU TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

The Company's response to issues related to Sustainable Finance

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, belum terlihat adanya isu-isu yang berpotensi menghambat penerapan keuangan berkelanjutan baik dari aspek sosial, aspek lingkungan maupun regulasi. Hal ini karena Perseroan telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan, sosial dan regulasi yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Namun, kondisi pandemic Covid-19 yang belum 100% sirna, membuat Perseroan harus lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan untuk penerapan keuangan berkelanjutan.

TANTANGAN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Challenges in Implementing Sustainable Finance

Tantangan yang dihadapi dalam industri Telekomunikasi yaitu harga data atau broadband semakin menurun, sementara pemakaian semakin bertumbuh, sehingga margin tertekan. Bisnis seluler khususnya menunjukkan bahwa harga layanan data seluler di Indonesia sebenarnya salah satu yang termurah antara nomor 2 atau 3 di dunia dibandingkan beberapa negara lain. Hal ini merupakan tantangan bagi Perseroan agar bisa lebih efisien dan mempertahankan profitabilitas serta pertumbuhan untuk bisnis keberlanjutan.

To carry out a sustainable strategy in the Company's business activities, the Company instills sustainability values that must be implemented by all Company personnel in their daily activities. Therefore, the Company has established sustainability values related to economic, social and environmental aspects, including:

1. Safety and environment

Placing priority on safety and environmental preservation, ensuring processes and products are safe for all stakeholders.

2. Ethics and fairness

Act fairly and maintain high ethical standards to earn the trust of all stakeholders.

3. Legal requirements and other requirements

The Company will always comply with applicable laws and regulations.

4. Focus on Customers

Providing reliable services and products to customers, providing new values and solutions and working together for sustainable growth.

5. Environmental Conservation

The Company maintains environmental preservation by reducing the use of paper in every work it does

In implementing sustainable finance, there are no visible issues that have the potential to hinder the implementation of sustainable finance both from social, environmental and regulatory aspects. This is because the Company has adapted to the environmental, social and regulatory conditions that apply in the Company's operational areas. However, the condition of the Covid-19 pandemic has not yet been 100% gone, forcing the Company to be more careful in determining policies for implementing sustainable finance.

The challenge faced in the telecommunication industry is that data or broadband prices are decreasing, while usage is growing, so that margins are depressed. The cellular business in particular shows that the price of cellular data services in Indonesia is actually one of the cheapest between number 2 or 3 in the world compared to several other countries. This is a challenge for the Company to be more efficient and maintain profitability and growth for a sustainable business.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Achievement of Sustainability Performance

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mencatat beberapa pencapaian. Di bidangnya ekonomi, pendapatan Perseroan pada tahun buku 2022 mencapai 92,5% dari target pendapatan yang telah ditetapkan dan mengalami pertumbuhan 1,4% dari tahun 2021. Target Perusahaan adalah menjaga kesinambungan operasional Perusahaan baik secara keuangan maupun kesinambungan keharmonisan dengan lingkungan sosial dengan cara penerapan rancangan anggaran yang sudah ditetapkan dan terus memperhatikan lingkungan sosial secara disiplin.

By implementing sustainable business activities, the Company has recorded several achievements. In the economic field, the Company's revenue in the 2022 financial year reached 92.5% of the predetermined revenue target and experienced a growth of 1.4% from 2021. The Company's target is to maintain the continuity of the Company's operations both financially and in harmony with the social environment by means of implementing the budget plan that has been set and continuing to pay attention to the social environment in a disciplined manner.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Target Achievement Strategy

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Utilization of Opportunities and Business Prospects

Teknologi informasi dan telekomunikasi yang menjadi bagian dari industri yang dijalankan oleh Perseroan terus berkembang pesat, terutama melihat kondisi masyarakat yang semakin dimudahkan oleh adanya teknologi telekomunikasi, sehingga menjadikan teknologi telekomunikasi sebagai bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Terlebih dengan adanya upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) yang berfokus pada penguatan kualitas jaringan, sehingga menjadikan prospek usaha di bidang telekomunikasi masih menjanjikan. Selain itu, peluang pertumbuhan pasar smartphone di Indonesia terus bergerak semakin meningkat, dan hal tersebut menjadikan Perseroan masih memiliki peluang bisnis yang baik di masa mendatang.

Information and telecommunications technology, which is part of the industry run by the Company, continues to grow rapidly, especially given the condition of the people who are increasingly facilitated by the existence of telecommunications technology, thus making telecommunications technology a part of people's daily lives. Especially with the Government's efforts through the Ministry of Communication and Information Technology (KOMINFO) which focuses on strengthening network quality, thus making business prospects in the telecommunications sector still promising. In addition, the growth opportunities for the smartphone market in Indonesia continue to increase, and this makes the Company still have good business opportunities in the future.

Dalam rangka menangkap berbagai peluang pertumbuhan sebagaimana kami paparkan pada bagian prospek usaha di atas, untuk tahun 2023, Perseroan telah merencanakan program strategis dengan tema *"One Spirit To Overcome Challenges"*. Program utama yang akan dijalankan yaitu:

In order to capture various growth opportunities as we described in the business prospects section above, for 2023, the Company has planned a strategic program with the theme *"One Spirit To Overcome Challenges"*. The main programs to be executed are:

- Mempertajam Visi dan Misi Perseroan kepada seluruh karyawan guna menjaga kualitas kerja agar tercapainya target di tahun 2023.
- Menjaga kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan untuk mendapatkan loyalitas pelanggan.
- Memperluas distribusi digital untuk menggapai pelanggan baru.

- Sharpen the Company's Vision and Mission for all employees in order to maintain the quality of work in order to achieve the target in 2023.
- Maintain service quality and provide the best experience to customers to gain customer loyalty.
- Expand digital distribution to reach new customers.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi terus berlanjut, meskipun dampak perlambatan ekonomi global masih perlu tetap diwaspadai. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,31% mengalami perbaikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,70%. Hal ini didukung oleh peningkatan aktivitas konsumsi dan investasi, kinerja ekspor yang tetap positif, serta daya beli masyarakat yang masih tetap terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Pandemi COVID-19 yang terjadi selama tiga tahun terakhir menyebabkan adanya pergeseran pola konsumsi masyarakat yang semakin mengarah ke gaya hidup dan ekonomi digital. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan internet dan trafik penggunaan data, baik layanan fixed broadband untuk aktivitas di rumah maupun mobile data, yang menjadi faktor utama perkembangan industri telekomunikasi.

Untuk memperkuat daya saing, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya operasional;
- Mengembangkan dan menjual lebih banyak produk yang didistribusikan ke seluruh Indonesia.
- Menjaga layanan yang baik dan menghindari kesalahan hingga zero mistake; dan
- Menjaga hubungan baik kepada semua pelanggan terutama pelanggan besar dan loyal.

Indonesia's economic recovery is predicted to continue, although the impact of the global economic slowdown still needs to be watched out for. In 2022, Indonesia's economic growth was recorded at 5.31%, an improvement compared to the previous year's achievement of 3.70%. This was supported by increased consumption and investment activities, export performance which remained positive, and people's purchasing power which was maintained amidst rising inflation.

The COVID-19 pandemic that has occurred over the last three years has caused a shift in people's consumption patterns which are increasingly towards a digital lifestyle and economy. This has led to an increase in the need for internet and data usage traffic, both fixed broadband services for activities at home and mobile data, which are the main factors in the development of the telecommunication industry.

To strengthen competitiveness, the Company does the following:

- Perform operational cost efficiency;
- Develop and sell more products that are distributed throughout Indonesia.
- Maintain good service and avoid mistakes up to zero mistakes; And
- Maintain good relations with all customers, especially large and loyal customers.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Responsible for Implementing Sustainable Finance

Perseroan bersungguh-sungguh dalam menjalankan peraturan yang ditetapkan pemerintah khususnya terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, penanggung jawab untuk penerapan keuangan berkelanjutan adalah Direksi Perseroan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Konsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
6. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan

The company is serious in carrying out the regulations set by the government, especially related to the implementation of sustainable finance. Therefore, the person responsible for implementing sustainable finance is the Board of Directors of the Company with the following tasks:

1. Lead and control policy making, financial management and reporting including oversight function activities;
2. Implement and control all financial policies and carry out the efficiency and effectiveness of financial functions, work units and business units;
3. Prepare, determine and coordinate the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as accounting controls for costs, income and profits as well as investment levels;
4. Consolidate, control and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flows based on the RKAP in the context of efforts to increase efficiency;
5. Directing and fostering the Company's financial management including budget, finance and accounting policies;
6. Periodically reviewing and improving financial policies and procedures in the form of establishing systems and work procedures for financial management

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Competency Development Related to Sustainable Finance

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan yang terprogram, sistematis dan terencana yang terdiri dari internal training dan external training. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengikutsertakan 1 karyawan dalam program pelatihan.

To support the implementation of sustainable finance, the Company has enrolled its employees in programmed, systematic and planned training which consists of internal training and external training. Throughout 2022, the Company has enrolled 1 employee in the training program.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build a Culture of Sustainability

Komitmen kami untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan secara terus-menerus. Kami telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan kegiatan keberlanjutan, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial, dengan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Our commitment to building a culture of sustainability is carried out continuously. We have appointed a Corporate Secretary to carry out sustainability activities, including social responsibility activities, by being directly responsible to the Board of Directors.

Selain itu, dalam upaya kami menerapkan tata kelola keuangan yang berkelanjutan, Perseroan telah melengkapi organ-organ pendukung serta soft structure tata kelola untuk memastikan terdapat pengawasan yang cukup dalam kegiatan operasional perusahaan serta telah memadainya penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap seluruh kegiatan dan pelaporan keuangan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan organisasi yang akuntabel dan didukung oleh SDM yang berintegritas tinggi di mata publik luas.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Kebijakan manajemen risiko dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Oleh karena itu, untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas- aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk menghindari risiko praktik korupsi yaitu dengan mengeluarkan Pedoman Kepatuhan Anti Korupsi. Hal ini karena Perseroan tidak memberikan toleransi apapun terhadap karyawan yang melakukan praktik penyuapan atau korupsi, dan berusaha keras untuk memenuhi standar etika tertinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Tujuan Perseroan mengeluarkan Pedoman Kepatuhan Anti Korupsi adalah untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mematuhi semua peraturan dan undang- undang anti korupsi yang terkait. Pedoman ini berlaku untuk Komisaris, Direksi dan Manajemen Perseroan

Proses manajemen risiko yang telah berjalan selama ini sangat efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan operasional Perseroan yang berjalan dengan baik.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Problems Against the Implementation of Sustainable Finance

Hingga saat ini, tidak ada permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan berupaya melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan secara sungguh - sungguh.

In addition, in our efforts to implement sustainable financial governance, the Company has equipped supporting organs and governance soft structures to ensure that there is sufficient supervision in the company's operational activities and that risk management and internal control have been adequately implemented within the Company. Thus, the Company expects that all financial activities and reporting are carried out in accordance with applicable laws and regulations in order to create an accountable organization and supported by human resources with high integrity in the eyes of the wider public.

Risk management policies are made based on the possibility of risks that will occur. Therefore, for risks that arise from various routine activities that have been patterned, the Company develops procedures to anticipate and deal with when something that contains risks occurs. As for new activities and do not yet have a pattern, the Company conducts internal monitoring and evaluation before providing recommendations and making decisions up to the Board of Directors level.

The Company also has a policy to avoid the risk of corrupt practices by issuing Anti-Corruption Compliance Guidelines. This is because the Company does not tolerate any employees who practice bribery or corruption, and strives to meet the highest ethical standards in carrying out their obligations. The purpose of the Company in issuing Anti-Corruption Compliance Guidelines is to ensure that all employees comply with all relevant anti-corruption laws and regulations. This guideline applies to Commissioners, Directors and Company Management

The risk management process that has been running so far has been very effective, this can be proven by the Company's operational activities that are running well.

Until now, there have been no problems faced by the Company in implementing sustainable finance. The Company always complies with applicable regulations and strives to implement sustainable finance seriously.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Menjaga kinerja usaha yang positif sangat penting dilakukan guna mencapai profitabilitas yang berkelanjutan sebagaimana ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan meraih profitabilitas yang positif, diharapkan Perseroan dapat memberikan manfaat yang berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

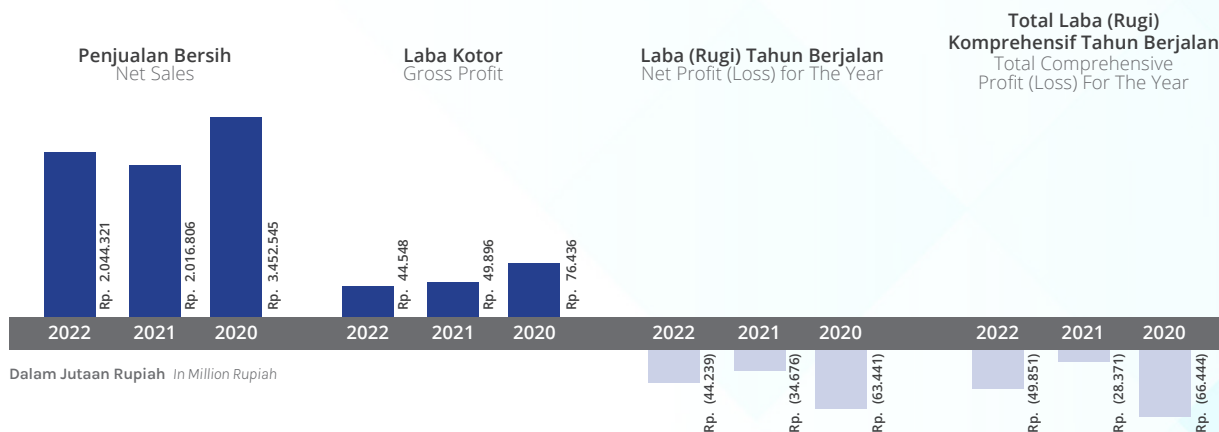
Maintaining positive business performance is very important in order to achieve sustainable profitability as expected by shareholders and stakeholders. By achieving positive profitability, it is expected that the Company can provide sustainable benefits to all stakeholders.

Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan

Generated Economic Value

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	2.044.321	2.016.806	3.452.545
Laba Kotor Gross Profit	44.548	49.896	76.436
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(44.239)	(34.676)	(63.441)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	(49.851)	(28.371)	(66.444)



Perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2022

Comparison between the target and the realization in 2022

Dalam Rupiah Penuh In Rupiah Currency

Indikator Indicator	Target 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Income	2.218.486.074.500	2.044.320.576.210	92,15
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	54.885.789.000	44.547.856.747	81,16
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(10.344.055.500)	(44.239.084.134)	-427,68
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(3.902.102.200)	(49.851.307.736)	-1.277,55

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

1. Aspek Umum

1. General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup

Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan karena Perseroan telah melakukan tindakan pencegahan yang rutin dilaksanakan. Oleh karena itu tidak ada biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memperbaiki/merehabilitasi lingkungan yang terdampak atas kegiatan operasional Perseroan.

Environmental Costs

The operational activities carried out by the Company do not have a negative impact on the environment because the Company has taken routine preventive measures. Therefore there is no cost incurred by the Company to repair/rehabilitate the environment affected by the Company's operational activities.

2. Aspek Material

2. Material Aspect

Perseroan telah berupaya menuju industri ramah lingkungan yang dikenal dengan industri hijau yaitu penggunaan segala macam bentuk administrasi mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya secara berkelanjutan, sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Perseroan saat ini telah menggunakan material yang ramah lingkungan seperti tidak menggunakan kertas dalam proses administrasi dan pengurangan penggunaan plastik bagi karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan.

The Company has strived towards an environmentally friendly industry known as the green industry, namely the use of all kinds of administrative forms prioritizing efficiency and effectiveness in the use of resources in a sustainable manner, so as to be able to align industrial development with the preservation of environmental functions and to provide benefits to society. The company is currently using environmentally friendly materials such as not using paper in administrative processes and reducing the use of plastic for employees working in the Company's environment.

3. Aspek Energi

3. Energy Aspect

Penerapan kebijakan penghematan energi sangat penting dilakukan mengingat dampaknya yang besar terhadap tata kelola keuangan berkelanjutan sebagaimana ditunjukkan dari jumlah pembayaran Perseroan untuk beban-beban tersebut:

The implementation of an energy saving policy is very important given the huge impact it has on sustainable financial governance as shown by the amount the Company pays for these expenses:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air, Listrik dan Telepon Water, Electricity and Telephone	Rupiah	3.142.154.249	3.325.195.751	4.206.445.461

4. Aspek Keanekaragaman Hayati

4. Aspects of Biodiversity

Kegiatan operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan senantiasa memperhatikan dan menjaga lingkungan di sekitar operasional Perseroan, seperti banyaknya tanaman besar di area Perseroan yang turut mendukung kehidupan fauna liar seperti burung, kucing, dan serangga.

The Company's operational activities are not located in conservation areas or have biodiversity. So that there is no impact on the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity. However, the Company always pays attention to and maintains the environment around the Company's operations, such as the large number of large plants in the Company's area which also support the life of wild fauna such as birds, cats and insects.

5. Aspek Emisi

5. Emission Aspect

Kegiatan operasional Perseroan tidak bersinggungan dengan kegiatan yang mengandung polusi berlebih.

6. Aspek Limbah Dan Efluen

6. Waste and Effluent Aspects

Tidak ada limbah yang dihasilkan dari Kegiatan operasional Perseroan.

7. Aspek Ketenagakerjaan

7. Employment Aspect

A. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Semua telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga menjalankan kebijakan HRD yakni tidak menerima atau mempekerjakan karyawan dibawah usia 18 tahun. Selain itu, Perseroan juga mengatur jam kerja untuk karyawan, sehingga dalam operasional perseroan tidak ada kerja paksa ataupun tenaga kerja paksa. Perseroan membina hubungan dengan tenaga kerja melalui Perjanjian Kerja Bersama yang dibuat dengan mengacu kepada Undang-undang tenaga kerja yang berlaku.

B. Upah Minimum Regional

Pada tahun 2022 Perseroan telah menetapkan upah minimum yang diterima karyawan dengan golongan terendah sebesar Rp4.700.000. Upah minimum ini telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Selain upah minimum, Perseroan juga memberikan tunjangan-tunjangan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, antara lain:

- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Pensiun;
- Tunjangan Lembur;
- Bonus;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- BPJS Kesehatan; dan
- Fasilitas Pemeriksaan Kesehatan Pekerja

C. Lingkungan Bekerja

Perseroan membentuk lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan. Masing-masing karyawan diberikan fasilitas meja kerja yang luas dan juga tempat penyimpanan barang pribadi agar terhindar dari kehilangan barang. Kantor operasional Perseroan juga dijaga oleh pihak keamanan (security) agar karyawan terhindar dari tindak kriminal atau tindakan apapun yang tidak diinginkan.

The Company's operational activities do not intersect with activities that contain excess pollution.

No waste is generated from the Company's operational activities.

A. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during operation it does not employ underage employees and there is no forced labor. All are in accordance with applicable labor regulations. The company also implements an HRD policy, namely not accepting or hiring employees under the age of 18. In addition, the Company also regulates working hours for employees, so that in the company's operations there is no forced labor or forced labor. The Company maintains relations with the workforce through Collective Labor Agreements made with reference to the applicable labor laws.

B. Regional minimum wage

In 2022 the Company has set a minimum wage for employees of the lowest class of IDR 4,700,000. This minimum wage is in accordance with the applicable regulations. In addition to the minimum wage, the Company also provides benefits to improve employee welfare, including:

- Holiday allowance;
- Pension Benefits ;
- Overtime Allowances;
- Bonus;
- BPJS of Employment;
- Health BPJS; And
- Workers Health Examination Facilities

C. Work Environment

The Company forms a decent and safe work environment for employees. Each employee is provided with a spacious work desk and a place to store personal items to avoid losing items. The Company's operational offices are also guarded by security personnel so that employees avoid criminal acts or any unwanted actions.

8. Aspek Masyarakat

8. Community Aspect

Sebagai bentuk kepedulian perseroan kepada masyarakat dalam mengantisipasi pandemi yang masih berlangsung dan sebagai upaya perseroan dalam mendukung pemerintah guna mencegah penyebaran virus covid19 dan membantu masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus covid-19. , perseroan telah melakukan program kegiatan sosial kepada masyarakat berupa bantuan masker di beberapa titik wilayah jakarta selatan pada Jumat, 27 Mei 2022.

As a form of the company's concern for the community in anticipating the ongoing pandemic and as an effort by the company to support the government to prevent the spread of the covid-19 virus and assist the community in reducing the spread of the covid-19 virus. , the company has carried out a social activity program for the community in the form of mask assistance at several points in the south jakarta area on Friday, May 27 2022.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA

Product/Service Development Responsibilities

Pengembangan Produk dan Inovasi

Product Development and Innovation

Bidang usaha kami yang berkembang secara dinamis ini menuntut inovasi yang tiada henti dalam produk maupun layanan. Demi menjaga loyalitas pelanggan, pengembangan dan peningkatan layanan, termasuk dengan mengakomodir beberapa keluhan yang dikirimkan kepada Perseroan.

Selain itu, Perseroan dan anak usahanya terus memperluas jaringan mitra bisnisnya agar produk dan layanan Perseroan lebih dikenal luas dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan.

Our dynamically developing line of business demands continuous innovation in both products and services. In order to maintain customer loyalty, develop and improve services, including by accommodating several complaints sent to the Company.

In addition, the Company and its subsidiaries continue to expand their network of business partners so that the Company's products and services are more widely known and ultimately have an impact on increasing sales.

Kartu Perdana & Isi Ulang Internet MAX
Telkomsel
Kuota besar, berlaku nasional

+4GB* 4GB Rp 25 ribu	+12GB* 10GB Rp 32 ribu	+20GB* 50GB Rp 85 ribu
--	--	--

Telkomsel

*khusus pelanggan baru (New IM3)
kuota lokal dapat digunakan di P. Jawa, Bali dan Lombok

Bayar **OJI CELL** MyTelkomsel

ARGO JAYA CELL

HARGA TERJANGKAU :

- HP, Accessories
- Pulsa, paket data, Perdana Internet
- Voucher Internet
- Tagihan listrik / Token listrik
- Tagihan PDAM
- Tagihan Wifi / Internet

Perdana Internet
#KuotaMakinMelimpah

PraBayar Kuota lokal dapat digunakan di P. Jawa, Bali dan Lombok

Voucher Int 15 3GB 7GB 35GB 15GB 25GB 35GB

VIVAN

sekolah
FOOMEE

Seru **MAX**
uTube-an Setiap Hari

ime

Internetan Lebih Luas dan Cepat

Pakai Kartu Perdana **Freedom Internet** im3

REZA CELL 76

9GB
Total Kuota 18GB

oppo

audy cell

Orbit, Internet Rumah yang ikut Maumu

vivo vivo vivo

SAMSUNG

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2022
PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Jefri Junaedi | 1. Name |
| Alamat kantor | AXA Tower Lt. 42, Suite 02, 03 & 05
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Cempaka Blok L5 No. 9 PHP RT001 RW015, Kel. Pengasinan,
Kec. Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat | Domicile |
| Nomor telepon | 021-30056255 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Redi Sopyadi | 2. Name |
| Alamat kantor | AXA Tower Lt. 42, Suite 02, 03 & 05
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili | Komplek DDN Blok B No. 15 RT 002 RW 006 Kel. Bintara Jaya,
Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi | Domicile |
| Nomor telepon | 021-30056255 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and Subsidiaries (the Group); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan Entitas Anak; | 4. We are responsible for the internal control of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and Subsidiaries; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta,
4 Mei 2023 / May 4th, 2023

Jefri Junaedi
Direktur Utama /
President Director

Redi Sopyadi
Direktur /
Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00070/2.0969/AU.1/05/0460-1/1/V/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00070/2.0969/AU.1/05/0460-1/1/V/2023*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 49.851.307.736, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian yang belum dicadangkan dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 155.114.710.904 dan Rp 34.208.391.156. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan piutang lain-lain bersih Grup adalah masing-masing sebesar Rp 168.461.953.514 dan Rp 5.593.765.296, yang mencakup 40% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah bruto piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 227.913.622.161 dan Rp 7.204.419.492 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 54.451.668.647 dan Rp 1.610.654.196.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 49,851,307,736 during the year ended December 31, 2022, and report unappropriated accumulated deficits and capital deficiency as at December 31, 2022 of Rp 155,114,710,904 and Rp 34,208,391,156, respectively. Those conditions, along with other matters as disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Allowance for expected credit losses or trade receivables and other receivables

As of December 31, 2022, the Group's net trade receivables and others receivables of Rp 168,461,953,514 and Rp 5,593,765,296, respectively which accounted for approximately 40% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables and others receivables of Rp 227,913,622,161 and Rp 7,204,419,492, respectively and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 54,451,668,647 and Rp 1,610,654,196, respectively.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk skenario penurunan terkait dengan kondisi yang mempengaruhi.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan masing-masing dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani audit

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

2. Cadangan penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 233.493.543.631, yang mencakup 54% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah bruto persediaan sebesar Rp 255.023.250.497 dan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.529.706.866.

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

1. Allowance for expected credit losses or trade receivables and other receivables (continued)

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved in the application of the expected credit loss model, including the downside scenarios related to the influencing conditions.

The disclosures related to the allowance for credit losses on trade and other receivables are included in Note 5 and 6 to the consolidated financial statements, respectively.

How the matter was addressed in the audit

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables and other receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.

2. Allowance for impairment in value of inventories

As of December 31, 2022, the Group's net inventories of Rp 233,493,543,631 which accounted for approximately 54% of the Group's total assets, comprise gross inventories of Rp 255,023,250,497 and allowance for impairment in value of inventories of Rp 21,529,706,866.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. Cadangan penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Pengungkapan yang berkaitan dengan cadangan penurunan nilai persediaan disajikan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai Grup dan pengendalian internal terkait.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam menentukan cadangan dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model biaya perolehan dan nilai realisasi bersih yang diadopsi manajemen untuk mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

2. Allowance for impairment in value of inventories (continued)

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

The disclosures related to the allowance for impairment in value of inventories are included in Note 8 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding of the Group's impairment assessment process and the related controls.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in determine of allowance and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of the lower of cost and net realizable value used by management to estimate the allowance for impairment in value of inventories.*

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



Gideon Adi Siallagan, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 0460 / Public Accountant Registration No. 0460

4 Mei 2023 / May 4, 2023

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,31,32	8.423.173.943	23.361.614.495	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2,5,31,32			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih		168.461.953.514	212.009.902.285	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	2,6,31,32	5.593.765.296	10.038.448.000	<i>Other receivable - net</i>
Persediaan - bersih	2,8	233.493.543.631	214.179.836.866	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka	2,9	1.429.576.894	99.220.742	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	10	5.390.125.662	10.685.854.801	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2,16a	14.282.358	6.119.940	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		422.806.421.298	470.380.997.129	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2,7,30,31,32	4.322.500.000	12.967.500.000	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2,16d	883.851.190	1.528.779.993	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,11	2.141.478.375	2.191.240.337	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2,12	2.336.731.043	2.865.169.451	<i>Right of use assets - net</i>
Aset lain-lain	2,31,32	42.000.000	208.643.400	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.726.560.608	19.761.333.181	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		432.532.981.906	490.142.330.310	TOTAL ASSETS

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,17,31,32	16.531.331.943	17.225.614.283	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,31,32	3.985.235.039	3.421.300.935	Trade payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,31,32	10.154.000	209.386.627	Other payables - third parties
Beban akrual	2,15,31,32	141.945.797.835	112.874.350.548	Accrued expenses
Utang pajak	2,16b	2.943.333.792	4.175.048.505	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2,17,31,32	22.080.000.000	22.080.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2,18	680.882.034	1.087.020.639	Lease liability
Cadangan imbalan kerja karyawan	2,19	449.092.537	1.590.660.460	Allowance for employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		188.625.827.180	162.663.381.997	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities net off current portion
Utang bank	2,17,31,32	274.547.860.000	300.547.860.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2,18	1.140.487.862	225.172.692	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,16d	39.108.726	2.010.592.944	Deferred tax liability - net
Cadangan imbalan kerja karyawan	2,19	2.388.089.294	3.142.350.490	Allowance for - employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		278.115.545.882	305.925.976.126	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		466.741.373.062	468.589.358.123	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.500.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	20	110.000.000.000	110.000.000.000	Issued and fully paid - 5,500,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor – bersih	21	32.993.656.000	32.993.656.000	Additional paid in capital - net
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	2h,7	1.444.950.000	8.188.050.000	Unrealized gain on increase in fair value of investment in shares
Saldo laba (Defisit) Telah ditentukan penggunaannya	22	1.500.000.000	1.500.000.000	Retained earnings (Deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(155.114.710.904)	(127.820.392.732)	Unappropriated
Sub-jumlah		(9.176.104.904)	24.861.313.268	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2d,23	(25.032.286.252)	(3.308.341.081)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		(34.208.391.156)	21.552.972.187	TOTAL EQUITY (DEFICIENCY CAPITAL)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		432.532.981.906	490.142.330.310	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2,24	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(1.999.772.719.463)	(1.966.909.350.575)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		44.547.856.747	49.896.171.894	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2,26	(9.498.039.958)	(5.608.191.297)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(75.980.763.098)	(84.741.605.320)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2,28	(39.362.571.187)	(42.090.613.454)	Finance cost
Pendapatan lainnya - bersih	2,27	39.406.468.691	52.181.853.968	Other income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(40.887.048.805)	(30.362.384.209)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2,16c	(3.488.491.820)	(4.343.800.120)	Current
Tangguhan	2,16d	136.456.491	30.165.743	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.352.035.329)	(4.313.634.377)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN		(44.239.084.134)	(34.676.018.586)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan	2,19	1.449.841.536	(1.228.370.389)	Remeasurement of allowance for - employee benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	(318.965.138)	270.241.485	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah		1.130.876.398	(958.128.904)	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi saham	2,7	(8.645.000.000)	9.311.900.000	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of Investment in shares
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,16d	1.901.900.000	(2.048.618.000)	Tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah		(6.743.100.000)	7.263.282.000	Sub-total
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(5.612.223.602)	6.305.153.096	OTHER COMPREHENSIVE INCAOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(49.851.307.736)	(28.370.865.490)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(28.055.205.989)	(25.780.589.668)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(16.183.878.145)	(8.895.428.918)	Non-controlling interests
JUMLAH		(44.239.084.134)	(34.676.018.586)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(34.037.418.172)	(19.177.310.991)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(15.813.889.564)	(9.193.554.499)	Non-controlling interests
JUMLAH		(49.851.307.736)	(28.370.865.490)	TOTAL
RUGI PER SAHAM		(5,10)	(4,76)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid in Capital - Net	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Saham/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investment in Shares	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficits)	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	
Saldo 1 Januari 2021	100.000.000.000	42.993.656.000	924.768.000	1.500.000.000	(101.379.799.741)	44.038.624.259	(1.114.786.582)	42.923.837.677	Balance as of January 1, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(25.780.589.668)	(25.780.589.668)	(8.895.428.918)	(34.676.018.586)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali cadangan imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	(660.003.323)	(660.003.323)	(298.125.581)	(958.128.904)	Remeasurement of Allowance for - employee benefits
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	-	-	7.263.282.000	-	-	7.263.282.000	-	7.263.282.000	Unrealized gain on Increase in fair value of investment in shares
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	7.000.000.000	7.000.000.000	Paid-in capital from non controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	7.263.282.000	-	(26.440.592.991)	(19.177.310.991)	(2.193.554.499)	(21.370.865.490)	Total comprehensive loss for the year
Transaksi dengan pemilik									Transaction with owners
Setoran modal saham	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Paid in-capital
Saldo 31 Desember 2021	110.000.000.000	32.993.656.000	8.188.050.000	1.500.000.000	(127.820.392.732)	24.861.313.268	(3.308.341.081)	21.552.972.187	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid in Capital - Net	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Saham/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investment in Shares	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	110.000.000.000	32.993.656.000	8.188.050.000	1.500.000.000	(127.820.392.732)	24.861.313.268	(3.308.341.081)	21.552.972.187	Balance as of January 1, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(28.055.205.989)	(28.055.205.989)	(16.183.878.145)	(44.239.084.134)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:									Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali cadangan imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	760.887.817	760.887.817	369.988.581	1.130.876.398	Remeasurement of Allowance for - employee benefits
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	-	-	(6.743.100.000)	-	-	(6.743.100.000)	-	(6.743.100.000)	Unrealized gain (loss) on Increase in fair value of investment in shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.743.100.000)	-	(27.294.318.172)	(34.037.418.172)	(15.813.889.564)	(49.851.307.736)	Total comprehensive loss for the year
Transaksi dengan pemilik									Transaction with owners
Pelepasan entitas anak kepemilikan (tidak langsung)	-	-	-	-	-	-	(5.910.055.607)	(5.910.055.607)	Disposal of subsidiary ownership (indirect)
Saldo 31 Desember 2022	110.000.000.000	32.993.656.000	1.444.950.000	1.500.000.000	(155.114.710.904)	(9.176.104.904)	(25.032.286.252)	(34.208.391.156)	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.077.076.085.738	2.063.911.360.061	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.021.207.819.536)	(1.982.586.706.356)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.239.201.326)	(36.460.745.996)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	(2.109.619.260)	(8.923.151.676)	Cash receipt from (payment to) other operating expenses
Arus kas yang diperoleh dari operasi	19.519.445.616	35.940.756.033	Net cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(8.386.765.570)	(7.354.110.122)	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(4.116.799.178)	(4.689.572.583)	Payment for tax income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.015.880.868	23.897.073.328	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan kas dari pelepasan entitas anak (Catatan 1e)	7.650.000.000	-	Cash receipt from disposal of a subsidiary (Note 1e)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)	112.655.240	70.950.000	Proceed from sale of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(1.675.074.793)	(741.687.430)	Acquisitions of fixed assets (Note 11)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	6.087.580.447	(670.737.430)	Net Cash Provided By (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna	(463.333.332)	-	Acquisitions of right-of-use assets
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	7.000.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank - bersih	(26.694.282.340)	(22.822.816.222)	Proceeds from (payment for) bank loans - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(27.157.615.672)	(15.822.816.222)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN BANK	(14.054.154.357)	7.403.519.676	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	23.361.614.495	15.958.094.819	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan Bank Pelepasan Entitas Anak	(884.286.195)	-	Cash on Hand and in Banks of Disposal Subsidiary
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	8.423.173.943	23.361.614.495	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 27 tertanggal 14 Juli 2008 dari Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008 tertanggal 31 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tertanggal 12 Desember 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Agustus 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441809 tanggal 30 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, industri, angkutan, pembengkalan dan pertanian.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di AXA Tower Lantai 42, Suite 02, 03 dan 05, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Monjess Investama adalah entitas induk dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-478/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 200 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 27 by Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta dated July 14, 2008. The Deed of the Company's establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008, dated July 31, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100, dated December 12, 2008.

The articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated Auguts 25, 2021 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, concerning the re-appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners also adjustment of the Company's Articles of Association. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0441809 dated August 30, 2021.

In accordance with article No. 3 of Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the services, trading, development, printing, industry, transportation, workshop and agriculture.

The Company was established and domiciled in Indonesia. The Company's main office and place of business activity is located at AXA Tower 42nd Floor, Suite 02, 03 and 05, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2008.

As of December 31, 2022, and 2021, the Company's ultimate holding are PT Monjess Investama.

b. The Company's Public Offering

On October 16, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-478/D.04/2015 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 200,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 200 per share.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 29 April 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga menjadi 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 110.000.000.000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat nomor S-01778/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2021 tentang Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan Melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.500.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 29 Juli 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Roby Tan

Komisaris Independen : Santoso Widjojo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Jefri Junaedi

Direktur : Redi Sopyadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Santoso Widjojo
Anggota : Fathurrizal Zuhry
Anggota : Muhammad Rizal Maulana

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated 29 April 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000, so that it becomes 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 110,000,000,000.

This increase in paid-in capital has been approved by Indonesia Stock Exchange by letter number S-01778/BEI.PP1/03-2022 dated March 4, 2021 regarding Approval for the Registration of Additional Shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

As of December 31, 2022, and 2021, all of the Company's share totaling to 5,500,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on a resolution on the Annual Stockholders' Meeting held on July 29, 2021, as documented in Notarial Deed No. 26 of Rahayu Ningsih, S.H., a public Notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Chairman
Members
Members

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") mempunyai masing-masing 57 dan 104 karyawan tetap (tidak diaudit). Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 16 dan 15 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Dewan pada tanggal 4 Mei 2023. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Digifast Kreasi Indonesia	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	75,00%	75,00%	48.151.830.000	51.999.205.000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Catalist Intergra Prima Sukses	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2006	63,75%	63,75%	330.623.387.274	340.982.205.544
PT Graha Planet Nusantara	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	74,99%	74,99%	90.521.263.046	100.087.057.601
PT Permata Ibu Optima *)	Banten	Perdagangan/ Trading	2017	-	38,25%	-	24.886.918.482

*) Dilepaskan tahun 2022/ Disposed in 2022

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)	25%	(12.702.658.907)	(7.156.526.735)
PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)	15%	(12.329.593.399)	(3.199.213.442)

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

2021			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)	25%	(5.546.132.172)	(6.249.051.319)
PT Catalyst Integra Prima Sukses (CIPS)	15%	(9.130.379.957)	(3.909.080.924)
PT Permata Ibu Optima (PIO)	49%	11.368.193.370	969.121.185

Entitas Anak Langsung

Direct Ownership

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)

Berdasarkan Akta No. 50 tertanggal 24 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil alih 2.500 saham atau 50% kepemilikan saham dalam PT Digifast Kreasi Indonesia dengan harga pengalihan sebesar Rp 250.000.000.

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 24, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has acquired 2,500 shares or 50% ownership interest in PT Digifast Kreasi Indonesia for a total consideration of Rp 250,000,000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0273980 tanggal 3 Juli 2020.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0273980 dated July 3, 2020.

Berdasarkan Akta No. 52 tertanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil alih 2.000 saham atau 90% kepemilikan saham dalam PT Digifast Kreasi Indonesia dengan harga pengalihan sebesar Rp 200.000.000.

Based on Notarial Deed No. 52 dated June 25, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has acquired 2,000 shares or 90% ownership interest in PT Digifast Kreasi Indonesia for a total consideration of Rp 200,000,000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0274097 tanggal 3 Juli 2020.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0274097 dated July 3, 2020.

Berdasarkan Akta No. 55 tertanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar DKI menjadi 500.000 saham atau senilai Rp 50.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 180.000 saham atau 75% kepemilikan saham dalam DKI senilai Rp 18.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 55 dated June 25, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of DKI's authorized capital to 500,000 shares or Rp 50,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital of the Company to 180,000 shares or 75% ownership interest in DKI amounted Rp 18,000,000,000.

Akta ini telah telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045549.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020.

The said Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0045549.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Langsung (lanjutan)

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI) (lanjutan)

Pada tanggal 24 dan 25 Juni 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 75% kepemilikan di PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI), entitas anak, dimana DKI juga telah mengakuisisi saham PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) sebesar 85,00%, saham PT Graha Planet Nusantara (GPN) sebesar 99,99% dan saham PT Permata Ibu Optima (PIO) sebesar 51,00% dari PT Mitra Sarana Berkat (MSB), pihak berelasi. Semua akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Grup dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi DKI, CIPS, GPN dan PIO pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Kepemilikan langsung/ Direct ownership	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership			
	DKI	CIPS	GPN	PIO	
ASET					ASSETS
Aset lancar	500.000.000	344.211.833.253	102.969.935.305	44.277.516.183	Current assets
Aset tidak lancar	-	10.080.422.724	6.597.620.595	1.687.938.489	Non-current assets
Jumlah Aset	500.000.000	354.292.255.977	109.567.555.900	45.965.454.672	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek	-	87.361.937.331	44.438.295.013	20.023.054.564	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	275.484.593.368	68.361.964.103	1.248.942.248	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	-	362.846.530.699	112.800.259.116	21.271.996.812	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	500.000.000	(8.554.274.722)	(3.232.703.216)	24.693.457.860	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	50.000.000	1.283.141.208	819	(12.099.794.351)	Non-controlling interest
Kerugian (keuntungan) akuisisi entitas anak	-	12.271.133.514	10.232.702.397	(1.093.663.509)	Loss (gain) on bargain purchase
Jumlah imbalan yang dibayarkan	550.000.000	5.000.000.000	7.000.000.000	11.500.000.000	Total consideration paid

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI) (continued)

On June, 24 and 25 2020, The Company has acquired 75% of ownership in PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI), a subsidiary, where DKI also has acquired 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS), 99.99% ownership interest in PT Graha Planet Nusantara (GPN) and 51.00% ownership interest in PT Permata Ibu Optima (PIO) from PT Mitra Sarana Berkat (MSB), related party. All of these acquisitions are conducted for the purpose of improving the Group's performance and providing added value to shareholders.

The recognized amounts of DKI, CIPS, GPN and PIO identifiable assets and liabilities as of the acquisition date follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 52 tertanggal 31 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta, MSB telah mengambil alih 6.375 saham atau 85% kepemilikan saham dalam PT Catalist Integra Prima Sukses dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.530.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0045130 tanggal 2 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 183 tertanggal 24 Agustus 2017, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar CIPS menjadi 1.000.000 saham atau senilai Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 287.500 saham atau senilai Rp 28.750.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0165476 tanggal 24 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 23 dan 32 tanggal 6 Juli 2021 dan 08 Juli 2021, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 244.375 saham atau 85% kepemilikan saham dalam PT Catalist Integra Prima Sukses dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 5.000.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI dan MSB mengakui rugi dan laba akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 12.271.133.514.

Dengan demikian susunan pemegang saham CIPS menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Digifast Kerasi Indonesia	244.375	85,00%	24.437.500.000
PT Arifindo Fimma Utama	43.125	15,00%	4.312.500.000
Jumlah/ Total	287.500	100,00%	28.750.000.000

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 52 dated 31 January 2017, made before Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta, MSB has acquired 6,375 shares or 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses for a total consideration of Rp 1,530,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0045130 dated February 2, 2017.

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 183 dated 24 August 2017, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of CIPS's authorized capital to 1,000,000 shares or Rp 100,000,000,000 and an increase in issued and paid up capital of MSB to 287,500 shares or equivalent to Rp 28,750,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0165476 dated August 24, 2017.

Based on the Notary Deed of Sale and Purchase of Shares No. 23 and 32 dated 6 July 2021 and 08 July 2021, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 244,375 shares or 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses from MSB with total consideration of Rp 5,000,000,000. Based on this transaction, DKI and MSB recognized a loss and gain acquisition of subsidiary amounted to Rp 12,271,133,514, respectively.

Thus, the new composition of CIPS's shareholders follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tertanggal 14 Februari 2018, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar GPN menjadi 250.000 saham atau senilai Rp 25.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 249.999 saham atau senilai Rp 24.999.900.000.

Dengan demikian susunan pemegang saham GPN menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares
PT Mitra Sarana Berkat	529.999
Jefri Junaedi	1
Jumlah/ Total	530.000

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 15 dan 18 tanggal 3 Juli 2021 dan 6 Juli 2021, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 249.999 saham atau 99,99% kepemilikan saham dalam PT Graha Planet Nusantara dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 7.000.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI dan MSB mengakui rugi dan laba akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 10.232.702.397.

Dengan demikian susunan pemegang saham GPN menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares
PT Digifast Kerasi Indonesia	249.999
Jefri Junaedi	1
Jumlah/ Total	250.000

PT Permata Ibu Optima (PIO)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 Nopember 2016 dari Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Banten, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054699.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016, MSB mendirikan PT Permata Ibu Optima (PIO) yang beroperasi di Indonesia. MSB memiliki kepemilikan 51% di PIO dengan jumlah saham sebanyak 5.100 saham sebesar Rp 5.100.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 47 dated February 14, 2018, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of GPN's authorized capital to 250,000 shares or Rp 25,000,000,000 and an increase in issued and paid up capital of MSB to 249,999 shares or equivalent to Rp 24,999,900,000.

Thus, the new composition of GPN's shareholders follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
99,99%	52.999.900.000
0,01%	100.000
100,00%	53.000.000.000

Based on the Notary Deed of Sale and Purchase of Shares No. 15 and 18 dated 3 July 2021 and 6 July 2021, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 249,999 shares or 99.99% ownership interest in PT Graha Planet Nusantara from MSB with total consideration of Rp 7,000,000,000. Based on this transaction, DKI and MSB recognized a loss and gain acquisition of subsidiary amounted to Rp 10,232,702,397, respectively.

Thus, the new composition of GPN's shareholders follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
99,99%	24.999.900.000
0,01%	100.000
100,00%	25.000.000.000

PT Permata Ibu Optima (PIO)

Based on Deed No. 20 dated November 25, 2016 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Banten, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0054699.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 7, 2016, MSB has established PT Permata Ibu Optima (PIO) operating in Indonesia. MSB owns 51% ownership in PIO with total shares of 5,100 shares amounting to Rp 5,100,000,000.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Permata Ibu Optima (PIO) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 27 tertanggal 14 Mei 2020, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar PIO menjadi 6.000.000.000 saham atau senilai Rp 60.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 765.000.000 saham atau senilai Rp 7.650.000.000.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036231.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 22 dan 26, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 765.000.000 saham atau 51% kepemilikan saham dalam PT Permata Ibu Optima dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 11.500.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI dan MSB mengakui laba dan rugi akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 1.093.663.509.

Dengan demikian susunan pemegang saham PIO menjadi sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital
PT Digifast Kerasi Indonesia	765.000.000	51,00%	7.650.000.000
PT Galaxy Reload Optima	735.000.000	49,00%	7.350.000.000
Jumlah/ Total	1.500.000.000	100,00%	15.000.000.000

e. Pelepasan Entitas Anak Tidak Langsung

PT Permata Ibu Optima (PIO)

Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Permata Ibu Optima (PIO) kepada PT Galaxy Reload Optima, pihak ketiga. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi yang dijual sebesar Rp 3.850.000.000 diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) lainnya - bersih" pada laba rugi.

Rincian arus kas sehubungan dengan pelepasan PIO adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Permata Ibu Optima (PIO) (continued)

Based on the Deed No. 27 dated May 14, 2020, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of PIO authorized capital to 6,000,000,000 shares or Rp 60,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital of MSB to 765,000,000 shares or equivalent to Rp 7,650,000,000.

The said Notarial Deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0036231.AH.01.02.Tahun 2020 dated May 18, 2020.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 22 and 26, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 765,000,000 shares or 51% ownership interest in PT Permata Ibu Optima from MSB with total consideration of Rp 11,500,000,000. Based on this transaction, DKI and MSB recognized a gain and loss acquisition of subsidiary amounted to Rp 1.093.663.509, respectively.

Thus, the new composition of PIO's shareholders follows:

e. Disposal of a Subsidiary Indirect Ownership

PT Permata Ibu Optima (PIO)

The Company has sold all shares of PT Permata Ibu Optima (PIO) to PT Galaxy Reload Optima, third party. The difference between the selling price and the carrying value of investment sold amounting to Rp 3,850,000,000 was recognized as loss on disposal of a subsidiary and was recorded as part of "Other income (expenses) - net" in the profit or loss.

The details of cashflows relating to the disposal of PIO is as follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak Tidak Langsung

Nilai tercatat investasi yang dijual	6.151.282.367
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 27)	1.498.717.633
Harga pelepasan	7.650.000.000
Saldo kas	(884.286.195)
Arus kas neto dari pelepasan	6.765.713.805

1. GENERAL (continued)

e. Disposal of a Subsidiary Indirect Ownership

Carrying value of investment	6.151.282.367
Gain on disposal of subsidiary (Note 27)	1.498.717.633
Selling price	7.650.000.000
Cash balance	(884.286.195)
Net cash flows from disposal	6.765.713.805

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

Efektir 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

Effective January 1, 2022

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Efektif 1 Januari 2023

Effective 1 January 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Efektif 1 Januari 2025

Effective 1 January 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022, terhadap laporan keuangan Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2022, on the Group's financial statements.

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principle of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principle of Consolidation (continued)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per AS\$ 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269 respectively, to USD \$1.

f. Kombinasi Bisnis

f. Business Combinations

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Related Party Transaction

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets, which are classified as financial assets at amortized cost. As well as investment in shares classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, bank loans, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

iii. Reclassification of Financial Instrument

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy

v. Pengukuran nilai wajar

v. Fair Value Measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	10-20
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Vehicles</i>

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The Company recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are compared at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Lease Transactions

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

m. Lease Transactions (continued)

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease Transactions (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to a customer, that is, when the customer obtains control over the goods or services. Performance obligations can be fulfilled at a certain time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to fulfillment obligations.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai uang muka pelanggan.

The Group recognizes contract assets and contract liabilities in connection with revenue from contracts with customers. Contract liabilities are presented as advances from customers.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja Karyawan

o. Employee Benefits

Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 11 year 2020 regarding Job Creation and Government Law No. 35 year 2021. No funding has been made for the defined benefit plan.

Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of allowance for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

s. Pinjaman

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

s. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Grup's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

Leases

The Group have entered into several lease agreements. Based on the agreement, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans and Receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies
(continued)**

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans
and Receivables (continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of Financial Instruments

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 2h dan 31.

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2h and 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimated Useful Life of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 hingga 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit through other comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas – Rupiah	542.330.462	1.211.268.315
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia	4.343.904.063	17.138.987.199
PT Bank Sinarmas Tbk	1.836.490.846	85.398.046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	827.073.513	3.384.407.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461.742.347	1.073.794.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.466.748	423.314.369
PT Bank Index Selindo	63.285.964	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	880.000	44.444.585
Sub-jumlah	7.880.843.481	22.150.346.180
Jumlah	8.423.173.943	23.361.614.495

Semua rekening bank dalam mata uang Rupiah ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan kartu perdana dan voucher isi ulang masing-masing sebesar Rp 168.461.953.514 dan Rp 212.009.902.285.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	125.932.136.792	176.868.126.029
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	35.553.032.136	26.977.148.572
31 - 60 hari	5.044.358.920	6.230.979.013
61 - 90 hari	1.702.609.209	2.166.993.692
Lebih dari 90 hari	54.681.485.104	58.485.172.806
Sub-jumlah	222.913.622.161	270.728.420.112
Penyisihan atas penurunan nilai	(54.451.668.647)	(58.718.517.827)
Jumlah	168.461.953.514	212.009.902.285

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash on hand – Rupiah	542.330.462	1.211.268.315
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.343.904.063	17.138.987.199
PT Bank Sinarmas Tbk	1.836.490.846	85.398.046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	827.073.513	3.384.407.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461.742.347	1.073.794.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.466.748	423.314.369
PT Bank Index Selindo	63.285.964	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	880.000	44.444.585
Sub-total	7.880.843.481	22.150.346.180
Total	8.423.173.943	23.361.614.495

All bank accounts denominated in Rupiah placed in third party banks.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represent trade receivables net off allowance for impairment from third parties of retail consumers for business units/branches from sales of starter packs and top-up vouchers amounted to Rp 168,461,953,514 and Rp 212,009,902,285, respectively.

The details of trade receivables based on age follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Not past due	125.932.136.792	176.868.126.029
Past due and impaired		
1 - 30 days	35.553.032.136	26.977.148.572
31 - 60 days	5.044.358.920	6.230.979.013
61 - 90 days	1.702.609.209	2.166.993.692
More than 90 days	54.681.485.104	58.485.172.806
Sub-total	222.913.622.161	270.728.420.112
Allowance for impairment	(54.451.668.647)	(58.718.517.827)
Total	168.461.953.514	212.009.902.285

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	58.718.517.827	56.663.545.179	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	9.023.466.423	2.054.972.648	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
Dampak pelepasan entitas anak	(13.290.315.603)	-	<i>Effect on disposal of a subsidiary</i>
Saldo Akhir	54.451.668.647	58.718.517.827	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari beberapa bank (Catatan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of allowance for trade receivables impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	58.718.517.827	56.663.545.179	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	9.023.466.423	2.054.972.648	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
Dampak pelepasan entitas anak	(13.290.315.603)	-	<i>Effect on disposal of a subsidiary</i>
Saldo Akhir	54.451.668.647	58.718.517.827	<i>Ending Balance</i>

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of subsidiaries have been pledged as collateral for credit facilities obtained from several banks (Note 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.204.419.492	11.649.102.196	<i>Other receivable - third parties</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.610.654.196)	(1.610.654.196)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	5.593.765.296	10.038.448.000	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	(1.610.654.196)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	-	(1.610.654.196)	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
Saldo akhir	(1.610.654.196)	(1.610.654.196)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.204.419.492	11.649.102.196	<i>Other receivable - third parties</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.610.654.196)	(1.610.654.196)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	5.593.765.296	10.038.448.000	<i>Total</i>

The movement of allowance for trade receivables impairment are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	(1.610.654.196)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	-	(1.610.654.196)	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
Saldo akhir	(1.610.654.196)	(1.610.654.196)	<i>Ending balance</i>

Management believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no other receivables pledged as collateral.

Based on review of other receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan melakukan pembelian 24.700.000 lembar saham PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, pihak berelasi, dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp 2.470.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 4.322.500.000 dan Rp 12.967.500.000. Perusahaan mencatat keuntungan (rugi) belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut masing-masing sebesar Rp 1.444.950.000 and Rp 8.188.050.000 (setelah dampak pajak) dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kartu perdana dan voucher isi ulang	254.702.785.362
Tablet dan handset	320.465.135
Sub-jumlah	255.023.250.497
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21.529.706.866)
Jumlah	233.493.543.631

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa persediaan milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari beberapa bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Sewa	1.346.221.128
Asuransi	44.542.426
Lain-lain	38.813.340
Jumlah	1.429.576.894

7. INVESTMENT IN SHARES

On May 23, 2017, the Company purchased 24,700,000 shares of PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, a related party, amounting to Rp 2,470,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of this investment amounted to Rp 4,322,500,000 and Rp 12,967,500,000, respectively. The Company recognized unrealized gain (loss) on increase in fair value of this investment amounting to Rp 1,444,950,000 and Rp 8,188,050,000, respectively (net of tax) included in equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	235.585.576.458	Starter pack and voucher
	123.967.274	Tablet and handset
	235.709.543.732	Sub-total
	(21.529.706.866)	Allowance for inventories Impairment
	214.179.836.866	Total

As of December 31, 2022 and 2021, some of inventories of subsidiaries have been pledged as collateral for credit facilities obtained from several banks (Note 17).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not covered by insurance.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	28.521.543	Rent
	44.304.388	Insurance
	26.394.811	Others
	99.220.742	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembelian	2.204.273.849	6.244.998.012	Purchase
Promosi	3.185.851.813	4.440.856.789	Promotion
Jumlah	5.390.125.662	10.685.854.801	Total

10. ADVANCES

This account consists of:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	269.056.865	-	-	-	269.056.865	Building
Peralatan kantor	28.190.302.857	1.214.724.793	(1.063.041.772)	(2.761.473.850)	25.580.512.028	Office equipment
Kendaraan	5.784.601.200	108.000.000	-	-	5.892.601.200	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	352.350.000	-	-	352.350.000	Construction in progress
Jumlah	34.243.960.922	1.675.074.793	(1.063.041.772)	(2.761.473.850)	32.094.520.093	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	159.191.978	26.905.687	-	-	186.097.665	Building
Peralatan kantor	26.272.848.794	1.294.083.356	(991.267.637)	(2.529.458.450)	24.046.206.063	Office equipment
Kendaraan	5.620.679.813	100.058.177	-	-	5.720.737.990	Vehicles
Jumlah	32.052.720.585	1.421.047.220	(991.267.637)	(2.529.458.450)	29.953.041.718	Total
Nilai tercatat	2.191.240.337				2.141.478.375	Net book value
2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	269.056.865	-	-	-	269.056.865	Building
Peralatan kantor	27.753.256.510	741.687.430	(304.641.083)	-	28.190.302.857	Office equipment
Kendaraan	5.980.301.200	-	(195.700.000)	-	5.784.601.200	Vehicles
Jumlah	34.002.614.575	741.687.430	(500.341.083)	-	34.243.960.922	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	132.286.292	26.905.686	-	-	159.191.978	Building
Peralatan kantor	24.911.442.927	1.665.917.698	(304.511.831)	-	26.272.848.794	Office equipment
Kendaraan	5.713.007.288	103.372.525	(195.700.000)	-	5.620.679.813	Vehicles
Jumlah	30.756.736.507	1.796.195.909	(500.211.831)	-	32.052.720.585	Total
Nilai tercatat	3.245.878.068				2.191.240.337	Net book value

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha (Catatan 26), masing-masing sebesar Rp 1.421.047.220 dan Rp 1.796.195.909.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai penjualan	112.655.240	70.950.000
Dikurangi: nilai tercatat	(71.774.135)	(129.252)
Keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan aset tetap	40.881.105	70.820.748

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2022 and 2021, fixed assets' depreciation expenses charged to operating expenses (Note 26) amounting to Rp 1,421,047,220 and Rp 1,796,195,909, respectively.

Based on management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

Proceeds from sale
Less: carrying amount
**Net gain (loss) on sale of fixed
Asset**

12. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use asset are as follow:

	2022				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	11.552.766.341	4.283.983.985	12.535.824.876	3.300.925.450	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8.687.596.890	4.812.422.393	12.535.824.876	964.194.407	Building
Nilai tercatat	2.865.169.451			2.336.731.043	Net book value
	2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	8.777.575.547	2.775.190.794	-	11.552.766.341	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.552.412.643	5.135.184.247	-	8.687.596.890	Building
Nilai tercatat	5.225.162.904			2.865.169.451	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.812.422.393 dan Rp 5.135.184.247 disajikan sebagai bagian dari beban usaha dalam laba rugi (Catatan 26).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 4,812,422,393 and Rp 5,135,184,247, respectively in 2022 and 2021 and presented as part of operating expenses in profit or loss (Note 26).

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok (pihak ketiga) masing-masing senilai Rp 3.985.235.039 dan Rp 3.421.300.935.

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha yang belum jatuh tempo.

13. TRADE PAYABLE - THIRD PARTY

As of December 31, 2022 and 2021, all account payable represent debt to supplier (third party) amounted to Rp 3,985,235,039 and Rp 3,421,300,935, respectively.

All trade payables are trade payables which are not yet due.

14. UTANG LAIN-LAIN

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain (pihak ketiga) masing-masing senilai Rp 10.154.000 dan Rp 209.386.627.

14. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, all account payable (third party) amounted to Rp 10,154,000 and Rp 209,386,627, respectively.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bunga	139.898.330.798	108.922.525.181	Interest
Gaji	417.382.324	251.563.199	Salaries
Jasa tenaga ahli	205.000.000	462.447.751	Professional fees
Tenaga ahli daya	-	1.084.827.368	Outsourcing
Lain-lain	1.425.084.713	2.152.987.049	Others
Jumlah	141.945.797.835	112.874.350.548	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The detail of prepaid taxes is as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	6.119.940	Income tax article 28A
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.282.358	-	Income tax article 21
Jumlah	14.282.358	6.119.940	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	381.592.288	266.057.125	Article 21
Pasal 23	2.497.991	1.005.508	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	171.668.928	901.554.853	Value Added Tax
Tagihan Pajak -			
Surat Ketetapan Pajak	430.306.528	-	Notice of tax collection
Sub-jumlah	986.065.735	1.168.617.486	Sub-total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 ayat 2	114.877.528	34.311.711	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	119.290.364	107.065.076	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.808.609	23.339.897	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.391.956.903	2.090.318.052	<i>Article 25</i>
Pasal 29	247.734.966	242.475.041	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	70.599.687	116.371.857	<i>Value Added Tax</i>
Tagihan Pajak - Surat Ketetapan Pajak	-	392.549.385	<i>Tax Collection - SKP</i>
Sub-jumlah	1.957.268.057	3.006.431.019	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.943.333.792	4.175.048.505	Total

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Income taxes benefit (expenses)

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	(3.488.491.820)	(4.343.800.120)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(3.488.491.820)	(4.343.800.120)	<i>Sub-total</i>
Penghasilan pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Perusahaan	77.756.004	17.316.862	<i>Company</i>
Entitas anak	58.700.487	12.848.881	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	136.456.491	30.165.743	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(3.352.035.329)	(4.313.634.377)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.887.048.805)	(30.362.384.209)	<i>Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	34.955.582.136	22.666.343.752	<i>Loss before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.931.466.669)	(7.696.040.457)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda waktu: Imbalan kerja karyawan	353.436.383	78.713.005	<i>Temporary difference: Employee benefit</i>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)			16. TAXATION (continued)
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)	2022	2021	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	833.790.634	3.678.262.579	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(337.777)	-	<i>Other income already subjected to final tax</i>
Jumlah	(4.744.577.429)	(3.939.064.873)	Total
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:			<i>The current tax expense and payable are computed as follows:</i>
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 23	-	6.119.940	<i>Less prepaid income taxes of the Company Article 23</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-	6.119.940	<i>Total prepaid incomes taxes of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	-	(6.119.940)	<i>The Company's Overpayment of corporate income tax</i>
Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:</i>
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.887.048.805)	(30.362.384.209)	<i>Loss before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	34.955.582.136	22.666.343.752	<i>Gain (Loss) before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.931.466.669)	(7.696.040.457)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(1.304.922.667)	(1.693.128.901)	<i>Tax benefit at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	183.433.939	809.217.767	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(74.311)	-	<i>Other income already subjected to final tax</i>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income taxes benefit (expenses) (continued)

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	1.043.807.034	866.594.274	Unrecognized deferred tax asset on unused fiscal loss
Jumlah beban (manfaat) pajak :			Tax effect of permanent differences:
Perusahaan	(77.756.006)	(17.316.860)	The Company
Entitas anak	3.429.791.333	4.330.951.239	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	3.352.035.329	4.313.634.377	Total tax expenses

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	2022					
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (changed) to					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Aset pajak tangguhan entitas anak yang dilepaskan/ Deferred tax asset of disposed subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan imbalan kerja karyawan	298.857.056	77.756.004	(8.171.786)	-	368.441.274	Allowance for - employee benefits
Laba belum direalisasi atas kenaikan investasi saham	(2.309.450.000)	-	1.901.900.000	-	(407.550.000)	Unrealized gain on increase in fair value of investment in shares
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(2.010.592.944)	77.756.004	1.893.728.214	-	(39.108.726)	Deferred tax assets (liability) - net
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan imbalan kerja karyawan	742.405.355	58.700.487	(310.793.352)	(234.573.761)	255.738.729	Allowance for - employee benefits
Penyusutan	786.374.638	-	-	(158.262.177)	628.112.461	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan	1.528.779.993	58.700.487	(310.793.352)	(392.835.938)	883.851.190	Total deferred tax assets
Bersih	(481.812.951)	136.456.491	1.582.934.862	(392.835.938)	844.742.464	Net

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

		2021				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (changed) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Aset pajak tangguhan entitas anak yang dilepaskan/ Deferred tax asset of disposed subsidiary	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
Cadangan imbalan kerja karyawan	282.163.152	17.316.862	(622.958)	-	298.857.056	Allowance for - employee benefits
Laba belum direalisasi atas kenaikan investasi saham	(260.832.000)	-	(2.048.618.000)	-	(2.309.450.000)	Unrealized gain on increase in fair value of investment in shares
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	21.331.152	17.316.862	(2.049.240.958)	-	(2.010.592.944)	Deferred tax assets (liability) - net
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan imbalan kerja karyawan	461.159.786	10.381.126	270.864.443	-	742.405.355	Allowance for - employee benefits
Penyusutan	783.906.885	2.467.753	-	-	786.374.638	Depreciation
Jumlah aset pajak tangguhan	1.245.066.671	12.848.881	270.864.443	-	1.528.779.993	Total deferred tax assets
Bersih	1.266.397.823	30.165.743	(1.778.376.515)	-	(481.812.951)	Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets will be realized through future taxable income.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax asset - net
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	883.851.190	1.528.779.993	Subsidiaries
Jumlah	883.851.190	1.528.779.993	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	(39.108.726)	(2.010.592.944)	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	(39.108.726)	(2.010.592.944)	Total
Bersih	844.742.464	(481.812.951)	Net

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek:		
PT Bank Central Asia Tbk	16.531.331.943	17.225.614.283
Utang bank jangka panjang:		
PT Bank Sinarmas Tbk	296.627.860.000	322.627.860.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Sinarmas Tbk	(22.080.000.000)	(22.080.000.000)
Bagian jangka Panjang	274.547.860.000	300.547.860.000

Entitas anak

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 050/SPP/2015/AO/KCS/SCD tanggal 12 Juni 2015, Bank Sinarmas Syariah memberikan fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan plafon Rp 200.000.000.000. Jangka waktu kredit 12 bulan dengan suku bunga 15% per tahun EBR (*Expected Bank Return*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2016. Fasilitas ini diperpanjang dengan plafon Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun.

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Mudharabah No. 11/SPP/2019/SFcSO-Corp/KCS-SCD tanggal 16 Mei 2019, fasilitas kredit ini telah direstrukturisasi dengan plafon sebesar Rp 299.500.000.000. Jangka waktu kredit 97 bulan sejak fasilitas pembiayaan restrukturisasi dilakukan suku bunga 12,0% per tahun STR (*subject to review*). Dimana beban bunga ditangguhkan selama periode Restrukturisasi (bulan 1 s/d bulan 97).

Fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan berakhir pada 9 Juni 2027.

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk

Long-term bank loans:
PT Bank Sinarmas Tbk

Less current portion:
PT Bank Sinarmas Tbk

Long term portion

The Subsidiaries

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah)

Based on Credit Offer Letter No. 050/SPP/2015/AO/KCS/SCD dated June 12, 2015, Bank Sinarmas Syariah Mudharabah facility with a maximum facility of Rp 200,000,000,000. It has a 12 months credit period with an interest rate of 15% (*Expected Bank Return*) per annum and will due on June 15, 2016. This Facility was extended further with maximum facility of Rp 300,000,000,000 with a interest rate of 14% per annum.

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah) (continued)

Based on Mudharabah Financing Approval Letter No. 11/SPP/2019/SFcSO-Corp/KCS-SCD dated May 16, 2019, this credit facility has been restructured with a ceiling of Rp 299,500,000,000. The credit period of 97 months from the setting of the financing facility for the re-structuring is carried out at an interest rate of 12.0% per year STR (*subject to review*). Where interest expense is deferred during the restructuring period (month 1 to month 97).

This credit facility has been renewed and will expire on June 9, 2027.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Persediaan dan piutang usaha sebesar 50% dari plafon atau outstanding pembiayaan.
2. Saham CIPS sebesar 100%.

Pembatasan-pembatasan:

1. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan susunan pemegang saham.
2. Melakukan pelunasan utang pemegang saham.
3. Melakukan pembagian dividen.
4. Mengambil bagian dividen atau modal disetor untuk kepentingan diluar usaha dan/ atau kepentingan pribadi.
5. Melakukan penarikan modal disetor.
6. Melakukan penambahan pinjaman/ pembiayaan dari Bank/ Lembaga Keuangan lainnya.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan CIPS kepada pihak lain.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 97 tanggal 14 Juli 2014, Bank Central Asia memberikan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon Rp 13.500.000.000. Jangka waktu kredit 12 bulan dengan suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014. Fasilitas ini diperpanjang dengan plafon Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga 11,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No. 00541 tanggal 14 Januari 2020, memberikan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon Rp 18.000.000.000. Dengan suku bunga 12% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 15 Februari 2026.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00155 tanggal 2 Februari 2022, CIPS dan BCA menyetujui untuk mengubah syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebagai berikut:

- i) Plafond Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Installment Loan masing-masing tidak melebihi Rp 12.670.000.000 dan Rp 5.330.000.000.
- ii) Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 11 Februari 2022 dan berakhir 15 Februari 2022 dan Fasilitas Installment Loan pada tanggal 11 Februari 2022 atau tanggal lain yang disepakati.
- iii) Tingkat bunga sebesar 11 % untuk Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Installment Loan.

17. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)

This credit facility is secured by:

1. Inventories and trade receivables of 50% of maximum facility or outstanding facility.
2. 100% of CIPS shares.

Negative covenant:

1. Change the statutes, composition of management, and composition of shareholders.
2. Pay off shareholder debt.
3. Distributing dividends
4. Take part of dividends or paid-in capital for interests outside the business and / or personal interests.
5. Make a withdrawal of paid-up capital.
6. Make additional loans / financing from other banks/ financial institutions.
7. Binding themselves as a guarantor of debt or pledging CIPS assets to other parties.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the deed of credit agreement No. 97 dated July 14, 2014, Bank Central Asia provides Bank Overdraft facility (PRK) with a maximum facility of Rp 13,500,000,000. It has a 12 months credit period with an interest rate of 12% per annum and will mature on July 15, 2014. This Facility was extended further with maximum facility of Rp 18,000,000,000 with interest rate of 11.75% and will mature on January 15, 2019.

Based on Credit Offer Letter Restructures No. 00541 on January 14, 2020 provides Coolpay Overdraft facility (PRK) with a maximum facility of Rp 18,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. This Facility was extended further and will mature on Februari 15, 2026.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Amandment on Loan Agreement No. 00155 dated February 2, 2022, CIPS and BCA agreed to change terms and conditions on Loan Agreement, as follows:

- i) The Local Credit Facility and Installment Loan Facility limits do not exceed Rp 12,670,000,000 and Rp 5,330,000,000, respectively.
- ii) The deadline for withdrawal and/or use of the Local Credit Facility starts from February 11, 2022 and ends February 15, 2022 and the Installment Loan Facility is on February 11, 2022 or other agreed date.
- iii) The interest rate is 11% for the Local Credit Facility and the Installment Loan Facility.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)

- iv) Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Installment Loan dikenakan provisi 0,5%.
- v) Financial covenant untuk Fasilitas Kredit ini:
- Debt to Equity maksimal 6 kali;
 - $(EBITDA + \text{Pendapatan lain-lain}) / (\text{biaya bunga} + \text{angsuran})$ lebih besar dari 1 kali.
- vi) Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan CIPS:
- Memperoleh penambahan pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000.000.000 kecuali hutang pemegang saham dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
 - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
 - Apabila debitor berbentuk badan usaha:
 - (a) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - (b) mengubah status kelembagaan;
 - (c) mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
 - (d) melakukan pembagian dividen;
 - (e) melunasi hutang pemegang saham (jika ada)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan:
 - Tanah dan bangunan di Rusun Bukan Hunian Perkantoran Menara Era, Jl. Senen Raya Lt. 7 No. 7-05, Jakarta Pusat.
 - Tanah dan bangunan (ruko) di Komplek Ruko, Jl. Boulevard Timur (dahulu Jl. Pegangsaan Dua) No. A-1, Kelapa Gading, Jakarta Utara.
2. Persediaan minimal Rp 3.565.000.000.

Pembatasan-pembatasan:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank lain/perusahaan leasing lebih besar dari Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan CIPS kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
2. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

17. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)

- iv) Local Credit Facility and Installment Loan Facility are subject to provision of 0.5%.
- v) Financial covenant for this Credit Facility:
- Debt to Equity up to 6 times;
 - $(EBITDA + \text{Other income}) / (\text{interest expense} + \text{installments})$ greater than 1 time.
- vi) Things that CIPS should not do:
- Obtaining additional loans from banks / other financial institutions of more than IDR 1,000,000,000 except for debt from shareholders and / or binding themselves as custodians of debts or pledging assets to other parties;
 - Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for the purpose of conducting day-to-day business
 - If the debtor is in the form of a business entity:
 - (a) Perform consolidation, merger, takeover, dissolution / liquidation;
 - (b) changing institutional status;
 - (c) change the composition of the management and shareholders;
 - (d) pay dividends;
 - (e) pay off shareholder debt (if any)

This credit facility is secured by:

1. Land and building:
 - Land and building in Rusun Bukan Hunian Perkantoran Menara Era, Jl. Senen Raya 7th Floor No. 7-05, Central Jakarta.
 - Land and Building (shop house) in shop house area, Jl. Boulevard Timur (formerly Jl. Pegangsaan Dua) No. A-1, Kelapa Gading, South Jakarta.
2. Inventories amounted to at least Rp 3,565,000,000.

Negative covenant:

1. Obtain additional loans from other banks / leasing companies of more than Rp 1,000,000,000 and / or commit themselves as guarantor of debt or pledge CIPS assets to other parties except those that have been there before.
2. Lending money includes but is not limited to other affiliated companies, except in the context of running a daily business.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. Apabila CIPS berbentuk badan:
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Mengubah status kelembagaan.
 - Mengubah susuna pengurus dan pemegang saham.
 - Membagi dividen lebih besar dari 20% laba tahun berjalan.
 - Melunasi utang pemegang saham (jika ada).

Indikator rasio keuangan:

1. EBITDA/FP (*financial payment*) lebih besar dari 1x.
2. *Debt to Equity* maksimal 6x.

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.096/2018/CM/CR-AO/TH tanggal 12 April 2018, Bank Sinarmas memberikan fasilitas *Demand Loan (Revolving-Uncomitted)* dengan plafon Rp 85.000.000.000. Jangka waktu kredit 12 bulan dengan suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 13 April 2019.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Restrukturisasi No. OL.36/2019/DIR-LIR tanggal 16 Mei 2019, fasilitas kredit ini telah direstrukturisasi menjadi *Term Loan (Non Revolving)* dengan plafon Rp 80.167.860.000. Jangka waktu kredit 72 bulan sejak akad dengan suku bunga 12% per tahun STR (*subject to review*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2025.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Persediaan dan piutang sebesar 50% dari plafond atau outstanding pembiayaan.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 6.900.856.302 dan Rp 7.848.689.633 dan dicatat pada akun Beban Keuangan pada laba rugi. Dimana beban bunga yang ditangguhkan selama periode Restrukturisasi (bulan ke 1 s/d bulan ke 72).

17. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. If CIPS is in the form of a company:
- *Melting, merging, expropriation, liquidation/ liquidation.*
 - *Change the institutional status.*
 - *Changing management and shareholders.*
 - *Dividing dividends is greater than 20% of current year's profits.*
 - *Pay off shareholder debt (if any).*

Financial covenant:

1. *EBITDA/FP (Financial payment) is greater than 1x.*
2. *Maximum Debt to Equity is 6x.*

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on Credit Offer Letter No. OL.096/2018/CM/CR-AO/TH dated April 12, 2018, Bank Sinarmas provides Demand Loan (Revolving-Unomitted) facility with a maximum facility of Rp 85,000,000,000. It has a 12 months credit period with an interest rate of 14% per annum and will mature on April 13, 2019.

Based on Credit Offer Letter Restructures No. OL.36/2019/DIR-LIR dated May 16, 2019, this credit facility has been restructured to Term Loan (Non-Revolving), with a maximum facility of Rp 80,167,860,000. It has at 72 months credit period since credit letter is signed, with an interest rate of 12% per annum STR (subject to review), and will mature on May 17, 2025.

This credit facility is secured by:

Inventories and trade receivables of 50% of maximum facility or outstanding facility

In 2022 and 2021, interest expense on these loans charged to operations amounted to Rp 6,900,856,302 and Rp 7,848,689,633, respectively, and was presented as Finance Costs in profit or loss. Where interest expense is deferred during the restructuring period (month 1 to month 72).

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Planet Nusantara (GPN) (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas) (lanjutan)

Pembatasan - pembatasan:

1. Mengubah susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus pihak yang setara lainnya.
2. Mengumumkan dan membagi dividen dan/ atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya.
3. Melakukan penarikan modal disetor.
4. Melakukan penambahan pinjaman/ pembiayaan dari Bank/ Lembaga Keuangan lainnya.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.

18. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sewa bangunan	2.134.998.000	1.388.659.568	<i>Rent building</i>
Penghasilan bunga yang ditangguhkan	(313.628.104)	(76.466.237)	<i>Unearned income</i>
Sub-jumlah	1.821.369.896	1.312.193.331	<i>Subtotal</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(680.882.034)	(1.087.020.639)	<i>Current maturity</i>
Bagian jangka panjang	1.140.487.862	225.172.692	<i>Long term portion</i>

19. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial KKA Nurichwan masing-masing tanggal 20 Maret 2023 dan 15 Maret 2022. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Graha Planet Nusantara (GPN) (continued)

**PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)
(continued)**

Negative covenant:

1. *Change the composition of the board of directors, board of commissioners and shareholders or other equivalent management.*
2. *Announce and distribute dividends and/ or other forms of business profits to shareholders and/ or other equivalent parties.*
3. *Make a withdrawal of paid-up capital.*
4. *Make additional loans / financing from other banks / financial institutions.*
5. *Commit as a guarantor of debt.*

18. LEASE LIABILITY

As of December 31, 2022 dan 2021, detail of liability arise from lease is as follow:

19. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and KKA Nurichwan actuarial reports, respectively March 20, 2023 and 15 March 2022. Using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**19. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	2022	2021	
Usia pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji/tahun	10%	5 - 10%	Salary increase/year
Tingkat diskonto/tahun	7,36%	6,30% - 7,52%	Discount rate/year
Tingkat kematian	100% TMI IV 2019	100% TMI III 2011	Mortality rate
Jumlah karyawan tetap	57	104	Number of employees
Jumlah karyawan PKWT	386	490	Number of PKWT
	2022	2021	
Biaya jasa kini	513.364.517	755.199.286	Current service cost
Beban bunga	230.065.904	153.452.986	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(123.173.645)	-	Decrease in liabilities due to program changes
Laba amandemen perhitungan (Catatan 27)	-	(782.752.331)	Gain on amendment of calculation (Note 27)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	620.256.776	125.899.941	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.449.841.536)	1.228.370.389	Changes in financial Assumptions
Komponen biaya imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.449.841.536)	1.228.370.389	Component of employee benefits cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	(829.584.760)	1.354.270.330	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 620.256.776 dan Rp 908.652.272 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 620,256,776 and Rp 908.652.272 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Operating expenses" (Note 26) in profit or loss.

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Pebruari 2022, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Sehingga perubahan manfaat UU No. 13 Tahun 2003 menjadi UU No. 11 Tahun 2021 dan PP No. 35 Tahun 2022 menimbulkan laba atas amandemen perhitungan.

In late 2021, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 regarding "Job Creation". On 2 February 2022, the implementation guidance for this law has been issued. So that changes in the benefits of Law no. 13 of 2003 became Law no. 11 of 2021 and PP No. 35 of 2022 gives rise to a return on the calculation amendment

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

**19. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	4.733.010.950	3.378.740.620	Allowance for employee benefits at the beginning of the year
Beban imbalan kerja karyawan	620.256.776	908.652.272	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.449.841.536)	1.228.370.389	Remeasurement of defined benefit liability
Dampak amandemen perhitungan		(782.752.331)	Effect of amendment of calculation
Dampak pelepasan entitas anak	(1.066.244.359)	-	Effect of disposal of a subsidiary
Cadangan imbalan kerja karyawan akhir tahun	2.837.181.831	4.733.010.950	Allowance for employee benefits at the end of the year
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	449.092.537	1.590.660.460	Less part due within one year
Bagian jangka panjang	2.388.089.294	3.142.350.490	Part of long term

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2022			
	Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption	
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)			
Tingkat diskonto	1%	(185.501.880)	213.233.006	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	205.752.395	(182.895.480)	Salary growth rate
	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption	
Tingkat diskonto	1%	(346.014.419)	405.069.464	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	353.202.005	(305.739.041)	Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan masing-masing oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is based on shareholders' list published by PT Bima Registra, respectively, Administration Agency of Securities, as follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Name of Shareholders
PT Anugerah Cakrawala Abadi	279.151.455	5,08%	5.583.029.100	PT Anugerah Cakrawala Abadi
PT Monjess Investama	2.454.101.662	44,62%	49.082.033.240	PT Monjess Investama
PT Sun International Capital	343.750.300	6,25%	6.875.006.000	PT Sun International Capital
KPD Simas Equity Fund 2 Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.587.200	5,01%	5.511.744.000	KPD Simas Equity Fund 2
	2.147.409.383	39,04%	42.948.187.660	Public (each below 5%)
Jumlah	5.500.000.000	100,00%	110.000.000.000	Total
2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Name of Shareholders
PT Monjess Investama	2.471.830.862	44,94%	49.434.000.000	PT Monjess Investama
PT Sun International Capital	343.750.300	6,25%	6.875.000.000	PT Sun International Capital
KPD Simas Equity Fund 2 Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.587.200	5,01%	5.511.000.000	
	2.408.831.638	43,80%	48.180.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	5.500.000.000	100,00%	110.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 29 April 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga menjadi 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 110.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 29 April 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000, so that it becomes 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 110,000,000,000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian tambahan modal disetor - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Penawaran umum perdana		
Agio saham	20.000.000.000	20.000.000.000
Beban emisi saham	(2.131.344.000)	(2.131.344.000)
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Sub-jumlah	32.868.656.000	32.868.656.000
Pengampunan pajak	125.000.000	125.000.000
Jumlah	32.993.656.000	32.993.656.000

Pada tahun 2021 PT Monjess Investama menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 25.000.000.000 yang terbagi menjadi modal disetor dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 15.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah disetujui berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 29 April 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 1b).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Initial public offering		
Share premium	20.000.000.000	20.000.000.000
Share issuance costs	(2.131.344.000)	(2.131.344.000)
Share premium	15.000.000.000	15.000.000.000
Sub-total	32.868.656.000	32.868.656.000
Tax amnesty	125.000.000	125.000.000
Total	32.993.656.000	32.993.656.000

In 2021 PT Monjess Investama increased the down payment for capital injection by Rp. 25,000,000,000 which is divided into paid-up capital with a nominal value of Rp 10,000,000,000 and share premium of Rp 15,000,000,000. This increase in issued and paid-up capital has been approved based on Deed No. 1 Date April 29, 2022 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta (Note 1b).

22. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba telah ditentukan penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.000.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2022 and 2021, the appropriated retained earnings amounting to Rp 1,500,000,000, respectively.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of

	2022						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total
PT Digifast Kreasi Indonesia	13.000.000.000	-	(18.546.132.172)	-	(7.432.002.660)	275.475.925	(12.702.658.907)
PT Catalyst Integra Prima Sukses	4.312.500.000	-	(13.442.879.957)	-	(3.293.725.208)	94.511.766	(12.329.593.399)
PT Graha Planet Nusantara	100.000	13.223	(135.545)	-	(12.514)	890	(33.946)
Jumlah/ Total	17.312.600.000	13.223	(31.989.147.674)	-	(10.725.740.382)	369.988.581	(25.032.286.252)

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2021						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total
PT Digifast Kreasi Indonesia	13.000.000.000	-	(12.291.439.484)	-	(6.014.608.295)	(240.084.393)	(5.546.132.172)
PT Catalyst Integra Prima Sukses	4.312.500.000	-	(9.533.799.033)	-	(3.844.783.059)	(64.297.865)	(9.130.379.957)
PT Permata Ibu Optima	7.350.000.000	-	3.049.072.185	-	963.968.236	5.152.949	11.368.193.370
PT Graha Planet Nusantara	100.000	13.223	(128.722)	-	(5.800)	(1.023)	(22.322)
Jumlah/ Total	24.662.600.000	13.223	(18.776.295.054)	-	(8.895.428.918)	(299.230.332)	(3.308.341.081)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	DKI	GPN	CIPS	
Aset lancar	8.151.830.000	88.439.692.653	327.407.713.960	Current assets
Aset tidak lancar	40.000.000.000	2.081.570.393	3.215.673.315	Non-current Assets
Jumlah aset	48.151.830.000	90.521.263.046	330.623.387.275	Total assets
Liabilitas jangka pendek	415.533.333	34.828.982.136	180.790.523.734	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	44.371.551.218	232.030.152.874	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	415.533.333	79.200.533.354	412.820.676.608	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	47.736.296.667	11.320.729.692	(82.197.289.333)	Total equit (capital deficiency)

	2021				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Aset lancar	499.205.000	98.669.700.483	337.053.454.599	23.567.915.518	Current assets
Aset tidak lancar	51.500.000.000	1.417.357.118	3.928.750.945	1.319.002.964	Non-current Assets
Jumlah aset	51.999.205.000	100.087.057.601	340.982.205.544	24.886.918.482	Total assets
Liabilitas jangka pendek	258.500.000	29.840.354.376	153.126.048.340	620.279.491	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	52.765.340.742	248.725.356.917	1.066.244.358	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	258.500.000	82.605.695.118	401.851.405.257	1.686.523.849	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	51.740.705.000	17.481.362.483	(60.869.199.713)	23.200.394.633	Total equit (capital deficiency)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2022			
	DKI	GPN	CIPS	
Pendapatan	-	409.637.492.896	1.447.069.264.451	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	(4.004.408.333)	(6.069.604.408)	(19.091.230.373)	Profit before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	(4.004.408.333)	471.825.264	630.078.437	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.004.408.333)	(6.160.632.791)	(21.328.089.618)	Total other comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	(1.001.102.083)	(11.624)	(3.199.213.442)	Attributable to non controlling interest

	2021				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Pendapatan	-	385.999.141.588	1.381.887.596.763	251.060.790.668	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	(258.910.000)	(2.391.909.126)	(22.918.291.766)	2.902.767.141	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	(258.910.000)	(542.201.364)	(428.652.430)	10.516.222	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(258.910.000)	(3.615.981.405)	(26.060.539.493)	1.977.798.336	Total other comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	(64.727.500)	(6.823)	(3.909.080.924)	969.121.185	Attributable to non controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Operasi	2.625.000	9.800.847.207	19.376.178.179		Operating
Investasi	-	(640.630.916)	(904.077.364)		Investing
Pendanaan	-	(9.122.222.221)	(18.035.393.450)		Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	2.625.000	37.994.070	436.707.365		Net increase (decrease) in cash

	2021				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Operasi	(385.000)	(19.971.194.906)	15.498.809.476	6.631.425.078	Operating
Investasi	-	(107.273.000)	(462.974.170)	(155.081.168)	Investing
Pendanaan	-	20.320.000.000	(14.780.610.333)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(385.000)	241.632.094	255.224.973	6.476.343.910	Net increase (decrease) in cash

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Kartu perdana dan voucher isi ulang	2.042.397.993.515	2.016.513.644.022	Starter pack and voucher
Tablet dan handset	1.927.710.525	291.878.447	Tablet and handset
Diskon penjualan	(5.127.830)	-	Sales discount
Jumlah	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by costumer follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	2.044.320.576.210	2.008.707.110.045	Third party
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	8.098.412.424	Related parties (Note 30)
Jumlah	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

24. NET SALES (continued)

In 2022 and 2021, there were no sales to the customer which represents more than 10% of total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Persediaan awal	235.709.543.732	222.474.568.806	Beginning inventories
Pembelian	2.019.086.426.228	1.980.144.325.501	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.254.795.969.960	2.202.618.894.307	Goods available for sale
Persediaan akhir	(255.023.250.497)	(235.709.543.732)	Ending inventories
Beban Pokok Penjualan	1.999.772.719.463	1.966.909.350.575	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah dari PT Telekomunikasi Selular masing-masing sebesar Rp 1.031.219.870.663 dan Rp 1.977.866.176.411.

In 2022 and 2021, purchases from any suppliers which are above 10% of the total net sales pertain to purchases from PT Telekomunikasi Selular amounting to Rp 1,031,219,870,663 and Rp 1,977,866,176,411, respectively.

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban Penjualan dan Pemasaran	9.498.039.958	5.608.191.297	Sales and Marketing Expense
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.532.780.902	36.432.138.080	Salary and employee welfare
Tenaga ahli daya	22.839.468.119	25.810.646.688	Outsourcing
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	4.812.422.393	5.135.184.247	Depreciation right of use (Note 12)
Transportasi	3.151.020.522	3.076.671.659	Transportation
Utilitas	3.142.154.249	3.325.195.751	Utilities
Perlengkapan kantor	1.633.324.555	3.461.092.019	Office supplies
Pajak dan perizinan	1.142.652.215	1.867.951.425	Tax and license
Penyusutan (Catatan 11)	1.421.047.220	1.796.195.909	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	956.297.489	937.033.867	Repair and maintenance
Jasa tenaga ahli	699.020.907	591.609.833	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 19)	620.256.776	908.652.272	Employee benefit (Note 19)
Sewa	310.740.741	629.107.751	Rent
Asuransi	286.151.964	302.803.240	Insurance
Kebersihan dan keamanan	134.612.976	-	Security and cleaning
Jamuan	48.597.300	28.537.207	Entertainment
Lain-lain	250.214.770	438.785.372	Others
Sub-jumlah	75.980.763.098	84.741.605.320	Sub total
Jumlah	85.478.803.056	90.349.796.617	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Komisi dan bonus	3.545.369.415
Jasa manajemen	36.280.710.529
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(9.023.466.423)
Penjualan aset tetap	40.881.105
Pendapatan amandemen Perhitungan Imbalan Kerja	-
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 1e)	1.498.717.633
Lain-lain - bersih	7.064.256.432
Jumlah	<u>39.406.468.691</u>

28. BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban keuangan atas bunga bank masing-masing sebesar Rp 39.362.571.187 dan Rp 42.090.613.454.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rugi bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(28.055.205.989)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	5.500.000.000
Rugi bersih per saham	<u>(5,10)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Abdi Harapan Unggul dan PT Kharisma Pratama Indonesia.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

27. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

This account consist of:

	<u>2021</u>	
	3.645.044.826	Commissions and bonuses
	44.123.675.946	Management fee
	(3.665.626.844)	Loss on impairment of receivables (Note 5 and 6)
	70.820.748	Disposal of fixed asset
	782.752.331	Income amendment calculation of employee benefits
	-	Gain on disposal of subsidiary (Note 1e)
	7.225.186.961	Others - net
	<u>52.181.853.968</u>	Total

28. FINANCE COST

For the years ended December 31, 2022 and 2021, this account represents finance cost of bank interest amounted to Rp 39,362,571,187 and Rp 42,090,613,454, respectively.

29. EARNINGS PER SHARE

Computation of earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2021</u>	
	(25.780.589.668)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
	5.419.178.082	Weighted average of shares outstanding
	<u>(4,76)</u>	Losses per shares

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no diluted earnings per share.

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Relationship

The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Abdi Harapan Unggul and PT Kharisma Pratama Indonesia.

Transactions with Related Parties

In the normal course of the Group's business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)
Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)			Transactions with Related Parties (continued)
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Investasi saham</u> (Catatan 7)			<u>Investment in shares</u> (Note 7)
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	4.322.500.000		PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	1,001%		2,646% Percentage to total assets
Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, berikut:			<i>The detail of sales and purchases transactions with related parties follows:</i>
	<u>2022</u>		<u>2021</u>
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	7.683.545.910	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
PT Kharisma Pratama Indonesia	-	234.309.091	PT Kharisma Pratama Indonesia
PT Abdi Harapan Unggul	-	180.557.423	PT Abdi Harapan Unggul
Jumlah	-	8.098.412.424	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	-	0,40%	Percentage to consolidated total sales
	<u>2022</u>		<u>2021</u>
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Kharisma Pratama Indonesia	113.577.272	113.577.272	PT Kharisma Pratama Indonesia
Jumlah	113.577.272	113.577.272	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	0,02%	0,01%	Percentage to consolidated total purchases
Imbalan kepada manajemen kunci			Remuneration of key management
Imbalan yang diberikan manajemen kunci selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>The remuneration of key management personnel during 2022 and 2021 follows:</i>
	<u>2022</u>		<u>2021</u>
Imbalan kerja jangka pendek	1.272.689.727	1.272.689.727	Short term benefits
Imbalan kerja	1.155.337.000	1.143.898.020	Employee benefits
Jumlah	2.428.026.727	2.416.587.747	Total
31. PENGUKURAN NILAI WAJAR			31. FAIR VALUE MEASUREMENT
Kecuali untuk Investasi saham, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.			<i>Except for the Investment in shares, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.</i>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar Investasi saham diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki *Level 1*.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi yang baik (Catatan 4).

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

31. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The fair value of Investment in shares are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2022 and 2021. The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in *Level 1*.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed in reputable financial institutions (Note 4).

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bank	7.880.843.481
Piutang Usaha	168.461.953.514
Piutang lain-lain	5.593.765.296
Investasi saham	4.322.500.000
Aset lain-lain	42.000.000
Jumlah	186.301.062.291

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	22.150.346.180	Cash in banks
	212.009.902.285	Trade receivables
	10.038.448.000	Other receivables
	12.967.500.000	Investment in shares
	208.643.400	Other non-current assets
Jumlah	257.374.839.865	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang bank jangka pendek	16.531.331.943	-	-	-	-	16.531.331.943	Short-term bank loans
Utang usaha	3.985.235.039	-	-	-	-	3.985.235.039	Trade payables
Utang lain-lain	10.154.000	-	-	-	-	10.154.000	Other payables
Beban akrual	141.945.797.835	-	-	-	-	141.945.797.835	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.520.000.000	16.560.000.000	300.547.860.000	322.627.860.000	-	322.627.860.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	177.916.500	502.965.534	1.140.487.861	-	-	1.821.369.896	
Jumlah	168.170.435.317	17.062.965.534	301.688.347.861	322.627.860.000	-	486.921.748.712	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang bank jangka pendek	17.225.614.283	-	-	17.225.614.283	-	17.225.614.283	Short-term bank loans
Utang usaha	3.421.300.935	-	-	3.421.300.935	-	3.421.300.935	Trade payables
Utang lain-lain	209.386.627	-	-	209.386.627	-	209.386.627	Other payables
Beban akrual	112.874.350.548	-	-	112.874.350.548	-	112.874.350.548	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	5.520.000.000	16.560.000.000	300.547.860.000	322.627.860.000	-	322.627.860.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.381.567.146	-	-	1.381.567.146	-	1.381.567.146	Lease liability
Jumlah	140.632.219.539	16.560.000.000	300.547.860.000	457.740.079.539	-	457.740.079.539	Total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	466.810.957.280	468.589.358.123	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>(8.423.173.943)</u>	<u>(23.361.614.495)</u>	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	458.387.783.337	445.227.743.628	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>(34.208.391.156)</u>	<u>21.564.257.747</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>(13,40x)</u>	<u>20,65x</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

33. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan perdagangan jasa dan produk telekomunikasi seluler untuk para pelanggannya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

*As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.*

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group operates and maintains its business in one segment that providing trade services and telecommunications cellular products for its customer.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 139/LG.05/AR-003/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. PKS.158/LG.05/AR-003/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. 1470/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. 1457/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019, dan No. PKS.552/LG.05/AR-004/IX/2019 tanggal 17 September 2019, antara CIPS dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet CIPS.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1000/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal 22 September 2022 antara CIPS dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet CIPS.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS.1460/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dan No. PKS.1468/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019 antara GPN dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet GPN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 986/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal 22 September 2022 antara GPN dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet GPN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Cooperation Agreement No. 139/LG.05/AR-003/IX/2019 dated September 17, 2019, No. PKS.158/LG.05/AR-003/IX/2019 dated September 17, 2019, No. 1470/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019, and No. 1457/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019, and No. PKS.552/LG.05/AR-004/IX/2019 dated September 17, 2019, between CIPS and Telkomsel on the sale of Telkomsel's Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the CIPS' outlets.

These agreements are valid until September 30, 2023.

Cooperation Agreements No. 1000/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal September 22, 2022 between CIPS and Telkomsel on the sale of Telkomsel Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the CIPS' outlets.

These agreements are valid until September 30, 2024.

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Cooperation Agreement No. PKS.1460/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019 and No. PKS.1468/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019 between GPN and Telkomsel on the sale of Telkomsel's Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the GPN's outlets.

These agreements are valid until September 30, 2023.

Cooperation Agreements No. 986/LG.05/SL-00/IX/2022 dated September 22, 2022 between GPN and Telkomsel on the sale of Telkomsel Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the GPN's outlets.

These agreements are valid until September 30, 2024.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp 34.208.391.156. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan telah menyepakati beberapa rencana yang akan dijadikan acuan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

- Tetap mempertahankan dan meningkatkan efisiensi dalam operasional yang selama ini telah dilakukan.
- Lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan seperti sumber daya manusia dan perlengkapan untuk menunjang operasional. Perencanaan keuangan yang matang.
- Berusaha mencari investor baru yang potensial.
- Lebih meningkatkan kerjasama dengan seluruh stakeholder guna lebih menunjang operasional Perusahaan.
- Akan melakukan penyelesaian atas utang dan kewajiban Perusahaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

35. GOING CONCERN

Financial statements are prepared with the assumption that the Company will continue its operations as an entity with the ability to continue as a going concern, assuming that its assets will be realized and its liabilities will be paid in the normal course of business. For the years ended December 31, 2022, the Company experienced a deficiency in equity of Rp 34,208,391,156. This condition raises substantial doubts about the Company's ability to continue as a going concern.

Company has agreed to certain plan that will be used as reference in perform its business, as follows:

- *Continue to maintain and improve operational efficiency that has been carried out so far.*
- *More optimizing the Company's resources such as human resources and equipment to support operations. Careful financial planning.*
- *Trying to find new potential investors.*
- *Increasing cooperation with all stakeholders to better support the Company's operations.*
- *Will settle the debts and obligations of the Company according to the specified schedule.*



PT MITRA TELEKOMUNIKASI NUSANTARA Tbk